

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1. Geografi dan Topografi

Kecamatan Kepenuhan merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Rokan Hulu dengan luas wilayah $\pm 273,17$ km² atau sekitar 3,60% dari wilayah Kabupaten Rokan Hulu. Kecamatan Kepenuhan terdiri dari 1 kelurahan dan 13 desa yang berbeda dan pusat pemerintahan terletak di Kepenuhan tengah. Kabupaten Kepenuhan berbatasan dengan Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir di sebelah Utara, bagian timur berbatasan dengan Kecamatan Kunto Darussalam, bagian Selatan berbatasan dengan Kecamatan Kunto Darussalam dan Kecamatan Rambah Samo, bagian barat berbatasan dengan Kecamatan Rambah Hilir, Kecamatan Tambusai dan Kecamatan Tambusai Utara.

Ketinggian dari permukaan laut berkisar rata-rata 74 mdpl. Desa dengan ketinggian terendah dari permukaan laut adalah Desa Kepenuhan Tengah dengan tinggi 62 mdpl, sedangkan desa dengan ketinggian tertinggi ada empat desa yaitu Desa Kepenuhan Barat, Kepenuhan Raya, Kepenuhan Timur, dan Kepenuhan Hilir dengan ketinggian 78 mdpl.

Sungai yang melintasi Kecamatan Kepenuhan hampir seluruh desa/kelurahan dilintasi oleh sungai. Desa Kepenuhan Tengah dilintasi 4 aliran sungai. Dari segi jarak, rata-rata desa/kelurahan di Kepenuhan ke kantor Camat adalah 13 km, dan rata-rata desa/kelurahan di Kepenuhan ke kantor Bupati adalah 56 km. Desa yang terjauh dari kantor Camat dan kantor Bupati adalah Desa Rantau Binuang Sakti (BPS Kabupaten RokanHulu, 2016).

4.2. Administratif Kependudukan

Jumlah penduduk Kepenuhan mencapai 23.855 jiwa pada tahun 2017. Angka ini mengalami kenaikan pada tahun 2018 mencapai 24.668 jiwa. Wilayah Kepenuhan dengan luas sekitar 273,17km², memiliki tingkat kepadatan penduduk pada tahun 2017 yaitu 47 jiwa/km² dan dalam tahun 2018 semakin tinggi menjadi 48 jiwa/km². Laju pertumbuhan penduduk kecamatan Kepenuhan pada tahun 2018 sebesar 3,40%. Jumlah penduduk Kepenuhan mencapai 26.175 jiwa pada

tahun 2019. Jumlah kepala keluarga Kepenuhan mencapai 7.055 (KK) (BPS Kabupaten Rokan Hulu, 2019).

4.3 Sarana dan Prasarana di Kecamatan Kepenuhan

Pendidikan merupakan faktor penunjang berlangsungnya kehidupan suatu bangsa. Pendidikan yang baik tidak terlepas dari sarana dan prasarana penunjang. Kecamatan Kepenuhan dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan pada hal sarana dan prasarana pendidikan. Adapun sarana prasarana pendidikan dan kesehatan yang ada di Kecamatan Kepenuhan dapat dilihat melalui tabel berikut :

Tabel 4.1. Sarana Prasarana Kesehatan dan pendidikan di Kecamatan Kepenuhan

| Wilayah Desa | P A U D | T K | S D | S M P | S M A | S M K | PUS KES MAS | PRA KTI K DOK TER | PRAKTIK BIDAN | PUS KES DES | PUSK ESMA S PEMB ANTU | BID AN | DO KTE R UM UM |
|----------------------------|------------------|-----------|-----------|-------------|-------------|-------------|-------------------|-------------------------------|------------------|-------------------|-----------------------------------|-----------|----------------------------|
| Kepenuhan Tengah | | 2 | 2 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 10 |
| Kepenuhan Barat | | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| Kepenuhan Barat Mulya Kep. | | 1 | 2 | 1 | | 1 | | 1 | 1 | 1 | | 1 | 3 |
| Kepenuhan Barat Sei Rokan | | 1 | 2 | 1 | | | | 1 | 1 | | 1 | | 2 |
| Kepenuhan Baru | | 1 | 2 | 1 | | | | | 1 | | 1 | | 3 |
| Kepenuhan Hilir | | 2 | 2 | 1 | | | | | 1 | 2 | | | 2 |
| Kepenuhan Raya | | 2 | 2 | 1 | | | | | 1 | 2 | 1 | | 2 |
| Kepenuhan Timur | | 1 | 2 | 1 | | | | 1 | 1 | 1 | | | 1 |
| Rantau Binuang Sakti | | 1 | 2 | 1 | | | | | 1 | | 1 | | 1 |
| Ulak Patian | | 1 | 2 | 1 | | | | | 1 | | | | 1 |
| Total | | 13 | 20 | 10 | 2 | 2 | 1 | 5 | 11 | 8 | 6 | 3 | 27 |

Sumber : Data Primer (2022)

Berdasarkan Tabel 4.1. Jumlah fasilitas pendidikan menurut jenjang di Kecamatan Kepenuhan adalah TK berjumlah 13 unit, SD 20 unit, SMP 10 unit, SMA 2 unit, dan SMK 2 unit. TK sampai SMP tersebar hampir di seluruh desa di Kecamatan Kepenuhan, SMA tersebar di 2 desa yaitu di Kelurahan Kepenuhan Tengah dan Desa Kepenuhan Barat, dan SMK di 2 desa yaitu di Desa Kepenuhan Raya dan Kepenuhan Baru. Sementara sebagai rujukan penduduk untuk berobat, terdapat fasilitas kesehatan Puskesmas sebanyak 1 unit yang berada di kelurahan Kepenuhan Tengah, Puskesmas pembantu sebanyak 6 unit, praktik dokter 5 unit, praktik bidan 11 unit, dan poskesdes 8 unit. Jumlah tenaga kesehatan di kecamatan Kepenuhan terdiri dari 3 dokter umum, dan 27 bidan.

4.4. Perekonomian

Industri mikro dan kecil di kecamatan Kepenuhan sudah berkembang dengan baik. Industri mikro di Kecamatan Kepenuhan terdiri dari industri kayu/mebel, industri makanan/minuman, dan industri penggilingan. Fasilitas perdagangan di Kecamatan Kepenuhan terus dibenahi demi terciptanya perekonomian masyarakat yang semakin kuat. Adapun fasilitas yang tersedia di Kecamatan Kepenuhan antara lain :

Tabel 4.2. Fasilitas Industry di Kecamatan Kepenuhan

| Wilayah Desa | Swalayan/ Minimarket | Rumah Makan | Pasar | Warung/ Kedai | KUD | Bank Umum | BPR | Koperasi Lainnya |
|----------------------------|-------------------------|----------------|-------|------------------|-----|--------------|-----|---------------------|
| Kep. Timur | 1 | 1 | | 1 | 1 | | | 1 |
| Kep. Tengah | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 |
| Kep. Barat | | | | 1 | 1 | | | 1 |
| Kep. Barat Mulya | | | | 1 | | | | 1 |
| Kep. Barat Sei Rokan | | | | 1 | | | | |
| Kep. Hilir | | | 1 | 1 | | | | |
| Kep. Raya | | | 1 | 1 | 1 | | | 1 |
| Kep. Baru Rantau | | | | 1 | | | | 1 |
| Binuang Sakti | | | 1 | 1 | 1 | | | 1 |
| Ulak Patian | | | 1 | 1 | 1 | | | 1 |
| Total | 4 | 3 | 6 | 11 | 6 | 3 | 1 | 8 |

Sumber : Data Primer (2022)

Berdasarkan Tabel 4.2 terdapat beragam fasilitas industry yang tersedia di Kecamatan Kepenuhan seperti fasilitas industry makanan/miniman, serta fasilitas keuangan/perbankan yang terdiri dari beberapa fasilitas pemerintah maupun swasta. Di kecamatan Kepenuhan terdapat 3 unit bank umum dan 1 unit BPR/Bank simpan pinjam. Fasilitas koperasi terdiri dari KUD yang berjumlah 6 unit yang beredar pada beberapa desa, koperasi simpan pinjam berjumlah 6 unit yang beredar pada beberapa desa/kelurahan, dan koperasi lainnya yang berjumlah 8 unit.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Karakteristik Responden Petani

Identitas responden yang dibahas pada penelitian ini mencakup umur, pendidikan, mata pencaharian dan pengalaman petani. Umur mendeskripsikan kemampuan fisik seseorang, pendidikan dan pengalaman memilih pengetahuan, sedangkan mata pencaharian mendeskripsikan besarnya tanggungan keluarga menurut mata pencaharian yg dijalani. Ketiga hal diatas bisa dijelaskan berikut ini:

5.1.1 Umur/Usia Responden

Hasil survei lapangan menunjukkan bahwa rentang usia responden bervariasi, dari 63 responden yang diambil di Kecamatan Kepenuhan ternyata umur responden minimal 23 tahun, maksimal 53 tahun. Dengan umur rata-rata 37 tahun. Deskripsi output penelitian tadi tersaji pada distribusi frekuensi menggunakan rumus mencari banyak kelas = $1 + 3,3 \text{ Log } N$, rentang = nilai maksimum-minimum dan panjang kelas menggunakan rumus = rentang/banyak kelas. Adapun klasifikasi umur responden petani cabe merah di Kecamatan Kepenuhan adalah :

Tabel 5.1 Klasifikasi Umur Responden Petani Cabai Merah

| No. | Rentang Usia | Jumlah (Orang/Jiwa) | Persentase (%) |
|--------------|--------------|---------------------|----------------|
| 1 | 23-27 | 6 | 10 |
| 2 | 28-32 | 13 | 21 |
| 3 | 33-37 | 8 | 13 |
| 4 | 38-42 | 25 | 40 |
| 5 | 43-47 | 5 | 8 |
| 6 | 48-52 | 4 | 6 |
| 7 | 53-57 | 2 | 3 |
| Total | | 63 | 100 |

Sumber: Data Primer (2022)

Berdasarkan tabel 5.1 diatas dari 63 responden yang memiliki umur 23-27 sebanyak 6 responden atau sebanyak 10%, umur 28-32 sebanyak 13 responden

atau sebanyak 21%, umur 33-37 sebanyak 8 responden atau sebanyak 13%, umur 38-42 sebanyak 25 responden atau sebanyak 40%, umur 43-47 sebanyak 5 responden atau sebanyak 8%, Umur 48-52 sebesar 4 responden atau sebesar 6%, umur 53-57 sebesar 2 responden atau sebesar 3%.

5.1.2 Pendidikan

Pendidikan terakhir responden petani cabe merah di Kecamatan Kepenuhan Hulu dapat dilihat pada Tabel 5.2.

Tabel 5.2. Tingkat Pendidikan Responden Petani Cabai Merah

| No. | Jenis Pendidikan | Jumlah (orang/jiwa) | Persentase (%) |
|--------------|------------------|---------------------|----------------|
| 1 | SD | 40 | 63 |
| 2 | SLTP | 11 | 17 |
| 3 | SLTA | 12 | 19 |
| Total | | 63 | 100 |

Sumber: data Olahan 2022

Berdasarkan tabel 5.2 dari 63 responden petani cabai merah memiliki kategori pendidikan yaitu SD, SLTP, SLTA. Responden yang berpendidikan SD sebanyak 40 responden atau sebanyak 63%, Responden yang berpendidikan SLTP sebanyak 11 responden atau sebanyak 17%, dan Responden yang berpendidikan SLTA sebanyak 12 responden atau sebanyak 19%. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian pada umur kelompok responden pada tingkat pendidikan tergolong rendah. Sehingga perlu pelatihan informal untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani terutama di bidang pemasaran cabai merah.

5.1.3. Mata Pencaharian Petani Cabai Merah

Status mata pencaharian responden sebagai petani cabai merah di Kecamatan Kepenuhan dapat dilihat pada Tabel 5.3.

Tabel 5.3. Status mata pencaharian responden sebagai petani cabai merah

| No | Status Mata Pencaharian | Jumlah (orang/jiwa) | Persentase (%) |
|---------------|-------------------------|---------------------|----------------|
| 1 | Pokok | 63 | 100 |
| 2 | Sampingan | 0 | 0 |
| Jumlah | | 63 | 100 |

Sumber: data Olahan 2022

Berdasarkan tabel 5.3. dapat dijelaskan bahwa dari 63 responden/petani cabai keseluruhannya bermata pencaharian petani tidak ada yang memiliki mata pencaharian sampingan yaitu sebesar 63 responden atau sebanyak 100%.

5.1.4. Pengalaman Petani Cabai Merah

Lama waktu pengalaman responden dalam berusahatani cabai merah di Kecamatan Kepenuhan adalah sebagai berikut :

Tabel 5.4. Pengalaman Petani Cabai Merah

| No | Lama waktu berusahatani (tahun) | Jumlah (orang/jiwa) | Persentase (%) |
|--------------|---------------------------------|---------------------|----------------|
| 1 | 3-6 | 18 | 29 |
| 2 | 7-10 | 27 | 43 |
| 3 | 11-14 | 8 | 13 |
| 4 | 15-18 | 5 | 8 |
| 5 | 19-22 | 3 | 5 |
| 6 | 23-26 | 2 | 3 |
| 7 | 27-30 | 0 | 0 |
| Total | | 63 | 100 |

Sumber : data Olahan 2022

Berdasarkan tabel 5.4 diatas dari 63 responden yang memiliki pengalaman 3-6 tahun sebanyak 18 responden atau sebanyak 29%, pengalaman 7-10 tahun sebanyak 27 responden atau sebanyak 43%, pengalaman 11-14 tahun sebanyak 8 responden atau sebanyak 13%, pengalaman 15-18 tahun sebanyak 5 responden atau sebanyak 8%, pengalaman 19-22 tahun sebanyak 3 responden atau sebanyak 5%, pengalaman 23-26 tahun sebanyak 2 responden atau sebanyak 3%.

5.1.5. Kepemilikan Lahan

Lahan yang digunakan dalam kegiatan usahatani cabai merah di Kecamatan Kepenuhan dapat dilihat berdasarkan tabel berikut ;

Tabel 5.5. Status Kepemilikan Lahan Responden

| Jumlah Sampel | Status Kepemilikan Lahan | Rata-rata Luas Lahan Yang dikelola (ha) | Rata-rata Luas Lahan Yang ditanami (ha) | Rata-rata Biaya Sewa Lahan (Rp/tahun) |
|---------------|--------------------------|---|---|---------------------------------------|
| 63 | Desa | 0.6 | 0.6 | 563,492 |

Sumber : Data Primer (2022)

Berdasarkan Tabel 5.5 dapat diketahui bahwasannya 63 petani rata-rata lahan yang digunakan dalam melakukan kegiatan usahatani cabai merah adalah milik Desa dengan luas lahan rata-rata sebanyak 0.6 Ha, dan rata-rata biaya sewa lahan Rp. 563.492/tahun. Petani difasilitasi lahan oleh Desa untuk dapat melakukan usahatani cabai merah dengan membayar biaya sewa per tahunnya, karena disamping lahan pertanian yang terbatas banyak petani yang tidak

memiliki lahan pribadi untuk dijadikan tempat budidaya tanaman cabai merah. Akhirnya petani memutuskan untuk menyewa lahan milik Desa agar dapat berbudiya tanaman cabai merah.

5.2 Budidaya Cabai Merah (*Capsicum annum l*)

1. Benih

Jenis/varietas benih yang digunakan petani dalam kegiatan usahatani cabai merah di Kecamatan Kepenuhan dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 5.6. Rata-rata jumlah benih yang digunakan per Ha

| Jumlah Respon den (orang) | Varietas Benih | Rata-rata Harga (Rp/bgk s) | Rata-rata Luas Lahan Yang dikelola (ha) | Rata-rata Luas Lahan yang ditanam (ha) | Rata-rata jumlah benih yang dipakai (10gr/bgks) |
|---------------------------|----------------|----------------------------|---|--|---|
| 63 | Akar | 859,524 | 0.6 | 0.6 | 6 |

Sumber : *Data Primer (2022)*

Berdasarkan keterangan Tabel 5.6, dapat disimpulkan bahwa rata-rata petani di Kecamatan Kepenuhan menggunakan benih cabai merah jenis/varietas Akar. Sajogyo *dalam* (Mandang, 2020) mengelompokkan petani ke dalam tiga kategori diantaranya petani skala kecil dengan luas lahan <0.5 ha, skala menengah 0,5-1,0 ha, dan skala luas dengan luas lahan >1,0 ha. Berdasarkan keterangan tersebut, Rata-rata luas lahan yang dikelola dan luas lahan yang ditanam dalam kegiatan budidaya cabai merah oleh petani adalah skala Menengah yaitu 0.6 Ha.

2. Persiapan Lahan

Pengolahan tanah yang dilakukan petani cabai merah di Kecamatan Kepenuhan bertujuan untuk membuat lapisan olah yang gembur menghilangkan gulma atau sisa-sisa tanaman, menghilangkan racun, dan menghilangkan organism pengganggu tanaman (OPT) dalam tanah. Alat pertanian yang digunakan biasanya seperti cangkul dan ceker tanah untuk membersihkan lahan dari semak. *Sprayer* juga digunakan petani untuk pembersihan lahan dari gulma. Oleh karena itu, pengolahan tanah yang dilakukan oleh petani cabai merah di Kecamatan Kepenuhan secara bertahap melakukan persiapan lahan dengan waktu kurang lebih yairu sekitar 5-7 hari. Kegiatan ini dimaksudkan supaya tanah cukup

terjemur oleh sinar matahari sehingga gas-gas racun dalam tanah hilang dan OPT tanah mati. Tanah yang ideal untuk penanaman cabai adalah tanah yang gembur, remah, mengandung cukup bahan organik, unsur hara, dan air, serta bebas dari gulma.

Petani cabai merah di Kecamatan Kepenuhan juga melakukan tindakan-tindakan pengolahan tanah lainnya seperti pembajakan (pencangkulan tanah) sedalam 30- 40 cm sampai gembur, perataan permukaan tanah, pembuatan bedengan dengan lebar kurang lebih 100-120 cm, tinggi 30 cm, dan jarak antar bedengan 30-50cm. kemudian membuat garitan/saluran dan lubang-lubang tanam dengan jarak (50-60 cm) x (40-50 cm). Pada tiap bedengan terdapat dua baris tanam. Adapun lahan yang digunakan petani untuk penanaman cabai merah yaitu menggunakan lahan kering (lahan tegalan).

3. Penyemaian

Tahap persemaian dilakukan petani untuk mempersiapkan tanaman yang sehat kuat dan seragam sebagai bahan tanam yang akan dipindahkan ke lapang. Faktor yang berpengaruh dalam proses menyemai adalah kualitas media persemaian yaitu mampu mencukupi kebutuhan air dan unsur hara, ruang untuk akar dan menyokong pertumbuhan tanaman. Sebelum disemai, petani cabai merah di Kecamatan Kepenuhan merendam benih cabai kedalam air hangat (50°C) atau larutan Perivecur N (1ml/l) selama kurang lebih 1 jam. Tujuannya untuk menghilangkan hama atau penyakit yang menempel pada biji dan untuk mempercepat pekecambahan. Kalau ada biji yang mengambang, berarti benih kurang baik, jadi harus disingkirkan. Benih-benih yang tenggelamlah yang bisa dipakai untuk disemai. Media persemaian yang disiapkan oleh petani biasanya terdiri atas campuran tanah halus dan pupuk kandang (1:1). Petani juga memberi naungan (atap) seperti jaring halus, plastik transparan atau dari pelepah – pelepah sawit pada bedengan persemaian untuk melindungi bibit yang masih muda dari paparan matahari dan air hujan langsung.

Penyiraman bibit dilakukan tiap pagi secukupnya oleh petani untuk mencegah bibit menjadi lemah dan peka terhadap jamur (*damping off*) pada benih. Petani juga melakukan penyiangan gulma pada bibit dilakukan dengan

tangan secara hati-hati tanpa mengganggu perakaran. Jika terlihat adanya serangan hama atau penyakit dilakukan secara erdikasi selektif yaitu memusnahkan bibit yang terserang. Sebelum bibit dipindahkan ke lapangan petani melakukan penguatan bibit (*hardening*) dengan membuka atap persemaian supaya bibit dapat menerima langsung sinar matahari dan mengurangi penyiraman secara bertahap. Setelah bibit berumur 3-4 minggu dan membentuk 4-5 helai daun dengan tinggi antara 5-10 cm, artinya bibit siap dipindahkan ke lapangan.

4. Pemakaian Mulsa

Pemakaian mulsa pada penanaman cabai merah merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh petani di Kecamatan Kepenuhan untuk memberikan kondisi lingkungan pertumbuhan tanaman yang lebih baik, sehingga tanaman dapat tumbuh dan berproduksi secara optimal. Adanya mulsa juga dapat memelihara kelembaban dan temperatur tanah, struktur tanah tetap gembur, mengurangi pencucian hara, menekan gulma dan mengurangi erosi. Adapun jenis mulsa yang digunakan oleh petani adalah berbahan plastik putih dan plastik hitam perak (MPHP). Penggunaan mulsa plastik hitam perak dan plastik putih nyatanya dapat meningkatkan hasil cabai merah dan mengurangi kerusakan tanaman oleh serangan hama dan tungau. Pemasangan mulsa plastik dilakukan biasanya sebelum dilakukannya proses penanaman cabai merah.

Sebelum penanaman, lahan yang sudah disiapkan diberikan pupuk kandang atau kompos dengan dosis sesuai dengan anjuran. Biasanya pemberian pupuk dilakukan dengan dua cara, yaitu diberikan secara setempat pada lubang-lubang tanam atau dihamparkan dalam garitan-garitan tanah kemudian ditutup lagi dengan selapis tanah. Setelah itu disiram dengan air sampai keadaan kapasitas lapang, kemudian mulsa plastik dipasang. Perbedaan ini dilakukan untuk menghindari kekhawatiran timbulnya pengaruh sampingan yang kurang baik akibat penggunaan pupuk.

5. Penanaman

Petani cabai merah di Kecamatan Kepenuhan melakukan kegiatan penanaman biasanya pada waktu sore hari untuk menghindari sengatan matahari. Karena jika ditanam saat pagi atau siang hari bibit akan layu dan mengakibatkan

kematian. Penanaman cabai merah dilakukan dengan jarak tanam sekitar 50 x 60 cm atau 40 x 50 cm. Waktu tanam cabai merah ini biasanya dilakukan pada saat awal musim hujan pada lahan kering untuk mendapatkan drainase yang baik. Petani biasanya melakukan penanaman cabai merah dengan sistem tanam 1-2 baris tanaman tiap baris bedengan (*double row*) sama seperti di dataran medium dan dataran tinggi. Penanaman cabai merah ini juga dilakukan secara monokultur atau hanya menanam tanaman sejenis, tujuannya adalah untuk meningkatkan hasil panen cabai merah yang maksimal.

6. Perawatan/pemeliharaan

Pemeliharaan tanaman cabai merah dilakukan oleh petani di Kecamatan Kepenuhan selama masa pertumbuhan tanaman cabai sampai masa panen, meliputi pemupukan, pengairan, perompesan, pemasangan ajir, penyiangan, dan pengendalian HPT. Petani melakukan pemupukan pada tanaman cabai merah dengan cara diletakkan di dalam lubang di sekitar tanaman dengan jarak kurang lebih 10 cm menggunakan tugal, lalu ditutup dengan tanah. Jenis pupuk yang digunakan juga beragam seperti KCl, NPK, pupuk organik, dan lain-lain sesuai dengan kondisi dan kebutuhan tanaman. Dosis pupuk yang digunakan petani sudah sesuai dengan anjuran pupuk ideal. Waktu pemupukan harus disesuaikan dengan jenis yang digunakan, misalnya Pupuk Dasar (pupuk organik, NPK) diberikan pada umur 0-7 hari sebelum tanam. Pupuk susulan seperti KCL dan lainnya diberikan pada umur 10-15 hari, 30-35 hari, dan setelah tanam masing-masing sepertiga dosis.

Setelah tanaman cabai berumur 2 bulan, tunas-tunas air sampai dengan ketinggian 15-25 cm dari permukaan tanah harus dibuang (dirompes), guna untuk menghindari percikan air penyiraman menempel pada bagian tanaman yang akan menyebabkan timbulnya serangan penyakit pada tanaman. Selanjutnya petani juga memasang ajir bambu untuk menopang tanaman cabai agar dapat tumbuh dengan tegak. Pemasangan ajir bambu ini dilakukan biasanya mulai umur 4 minggu setelah tanam. Penyiangan gulma pada tanaman cabai dilakukan oleh petani pada saat umur 30-60 hari setelah tanam, biasanya dilakukan dengan cara dicabut dengan tangan ataupun melalui proses penyemprotan pestisida memakai alat *sprayer*.

7. Panen

Pemanenan cabai merah pertama dilakukan pada saat tanaman berumur 60-70 hari setelah tanam, dengan interval kurang lebih 3-7 hari. Buah dipanen segar matang, sedangkan untuk pengiriman jarak yang jauh, buah dipanen matang hijau. Buah cabai yang akan dikeringkan biasanya dipanen setelah matang penuh. Untuk pengiriman jarak yang jauh kemasan yang dipakai berupa karung jala dengan kapasitas kurang lebih 50kg atau kotak-kotak karton yang diberi lubang angin cukup. Petani menyimpan hasil panen di rumah mereka yang ditempatkan di area yang kering, sejuk, dan mempunyai sirkulasi udara yang cukup. Adapun karakteristik kualitas cabai merah yang baik adalah warna buahnya merata dan tua, kekerasan buah sedang-keras, bentuk buahnya memanjang kurang lebih 10cm, diameter buah sedang kurang lebih 1,5cm, dan permukaan buahnya halus dan mengkilap. Hasil panen cabai merah dijual oleh petani di Kecamatan Kepenuhan ke konsumen, pedagang pengepul, dan pengecer. Hasil panen cabai dengan kualitas yang jelek biasanya di sortir oleh petani untuk dikeringkan dan dijadikan bubuk cabai, dijual dengan harga miring ke konsumen, dan sebagian ada juga yang dikonsumsi.

5.3 Analisis Usahatani Cabai Merah

Biaya adalah semua pengorbanan yang perlu dilakukan untuk suatu proses produksi yang dinyatakan dengan satuan uang menurut harga pasar yang berlaku. Jenis biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan usahatani cabai merah di Kecamatan Kepenuhan terdiri dari beberapa jenis biaya yaitu biaya implisit dan biaya eksplisit.

1. Biaya Implisit

Biaya implisit adalah biaya yang tidak dikeluarkan secara langsung dalam kegiatan usahatani. Biaya implisit pada penelitian ini terdiri dari penyusutan biaya alat, benih, dan tenaga kerja dapat dilihat pada Tabel 5.7 berikut ini:

Tabel 5.7. Biaya Implisit Per Usahatani Cabai Merah

| No | Uraian | Jumlah Unit(satuan) | Harga Satuan (Rp) | Harga Perolehan (Rp) | Umur Ekonomis (tahun) | Nilai Penyusutan/Tahun (Rp) |
|----|---|---------------------|-------------------|----------------------|-----------------------|-----------------------------|
| 1 | Biaya Alat | | | | | |
| a | Traktor | 1 | 15.000.000 | 15.000.000 | 5 | 3.000.000 |
| b | Sprayer | 3 | 600.000 | 1.942.857 | 3 | 637.460 |
| c | Cangkul | 3 | 70.000 | 182.222 | 4 | 45.333 |
| d | Ceker Tanah | 2 | 50.000 | 105.556 | 4 | 26.190 |
| e | Mesin Air | 1 | 1.500.000 | 1.500.000 | 2 | 300.000 |
| f | Angkong | 1 | 550.000 | 715.873 | 5 | 357.937 |
| | Total Biaya Alat | | | | | 4.366.920 |
| 2 | Benih | 6 | 150.000 | 859,524 | - | 858.524 |
| 3 | Tenaga Kerja Dalam Keluarga | | | | | |
| a | Suami | 1 | 1.800.000 | 1.800.000 | - | 1.800.000 |
| b | Istri | 1 | 1.500.000 | 1.500.000 | - | 1.500.000 |
| c | Anak | 1 | 70.000 | 70.000 | - | 70.000 |
| | Rata-rata Total Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga | | | | | 3.370.000 |
| | Jumlah rata-rata penyusutan per tahun | | | | | 8.595.444 |

Sumber : Data Premier (2022)

Berdasarkan Tabel 5.7, dapat diketahui bahwa jumlah rata-rata penyusutan biaya implisit per tahun yang dikeluarkan oleh responden petani cabai merah di Kecamatan Kepenuhan yaitu sebesar Rp. 8.595.444/Tahun. Biaya implisit usahatani cabai merah responden meliputi biaya alat, benih, dan tenaga kerja dalam keluarga.

2. Biaya Eksplisit

Biaya eksplisir adalah biaya yang dikeluarkan secara langsung oleh petani dalam kegiatan ushatani, misalnya berupa uang atau barang. Adapun biaya eksplisit dalam kegiatan usahatani cabe merah dapat dilihat pada Tabel 5.8.

Tabel 5.8. Biaya Eksplisit Per Usahatani Cabai Merah

| No | Uraian | Volume (satuan) | Harga Satuan (Rp) | Jumlah per Tahun (Rp) |
|----|---------------------------------|-----------------|-------------------|-----------------------|
| 1 | Pestisida | | | |
| a | Bayer | 1 | 35.000 | 35.000 |
| b | Syngenta | 3 | 36.000 | 692.063 |
| | Rata-rata Total Biaya Pestisida | | | 727.063 |
| 2 | Pupuk | | | |
| a | Urea | | | |
| b | SP-36 | 3 | 215.000 | 777.018 |
| c | KCL | 1 | 600.000 | 809.524 |
| d | Organik | 57 | 60.000 | 937.619 |
| e | NPK | 3 | 800.000 | 2.184.127 |
| | Rata-rata Total Biaya Pupuk | | | 4.708.288 |
| 3 | Tenaga Kerja Luar Keluarga | 3 | 80.000 | 1.839.623 |
| 4 | Bahan Bakar Minyak | 10 | 13.000 | 130.000 |
| | Jumlah rata-rata per tahun | | | 7,404,973 |

Sumber : Data Primer (2022)

Berdasarkan Tabel 5.8, dapat dilihat bahwa nilai total biaya eksplisit yang dikeluarkan oleh petani cabai merah di Kecamatan Kepenuhan dalam satu tahun sebesar Rp. 7,404,973/Tahun yang terdiri dari berbagai faktor produksi yang menunjang kinerja dari usahatani cabai merah tersebut. Adapun biaya eksplisit usahatani cabai merah antara lain biaya pestisida, pupuk, tenaga kerja luar keluarga, dan bahan bakar minyak.

3. Penerimaan Usaha Tani Tanaman Cabai Merah

Penerimaan merupakan nilai total produksi usahatani (output) yang dikalikan dengan harga jual yang telah disepakati bersama antara penjual dan pembeli. Menurut pendapat Soeharjo dan Patong dalam (Timbulus, 2015), bahwa penerimaan adalah hasil produksi didalam usahatani maupun diluar usahatani. Penerimaan usahatani cabai merah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.8. Rata-rata Penerimaan Responden Petani Cabai Merah per Tahun

| Rata-rata Produksi Cabai Merah Kg/Tahun | Rata-rata luas lahan (Ha) | Rata-rata Benih (10gram/bungkus) | Harga Jual/Kg (Rp) | Rata-rata penerimaan responden per Tahun (Rp) |
|---|---------------------------|----------------------------------|--------------------|---|
| 2.905 | 0.6 | 6 | 115.000 | 334.047.619 |

Sumber : Data Primer (2022)

Berdasarkan Tabel 5.8, dapat disimpulkan bahwa rata-rata total penerimaan yang diperoleh responden dalam menjalankan usahatani cabai merah dalam kurun waktu satu tahun dengan rata-rata penggunaan benih 6 Bungkus (60 gram) per hektar, serta rata-rata luas lahan 0.6 Ha adalah sebesar Rp. 334.047.619/Tahun. Penerimaan usahatani cabai merah dihitung dengan menggunakan nilai harga jual benih dikalikan dengan jumlah produksi yang dihasilkan oleh petani dalam kurun waktu setahun.

4. Pendapatan Usahatani Cabai Merah

Pendapatan adalah suatu hasil yang diterima seseorang atau rumah tangga dari berusaha atau bekerja yang berupa uang, maupun barang yang diterima atau dihasilkan dalam jangka waktu tertentu. Perhitungan untuk mengetahui pendapatan usahatani cabai merah adalah selisih antara nilai produksi dikurangi dengan biaya total atau biaya yang benar – benar dikeluarkan oleh petani (Suratijah, 2015). Adapun besar pendapatan responden dalam berusahatani cabai merah di Kecamatan Kepenuhan dapat dilihat pada Tabel 5.9.

Tabel 5.9. Rata-rata Pendapatan Usahatani Cabai Merah per Tahun

| Uraian | Jumlah |
|---|-----------------------|
| Rata-rata Penerimaan (TR) per Tahun | Rp.334.047.619 |
| Rata-rata Total Biaya Eksplisit (TEC) per Tahun | <u>Rp. 7,404,973-</u> |
| Pendapatan Responden/Tahun | Rp.326,642,646 |

Sumber : Data Primer (2022)

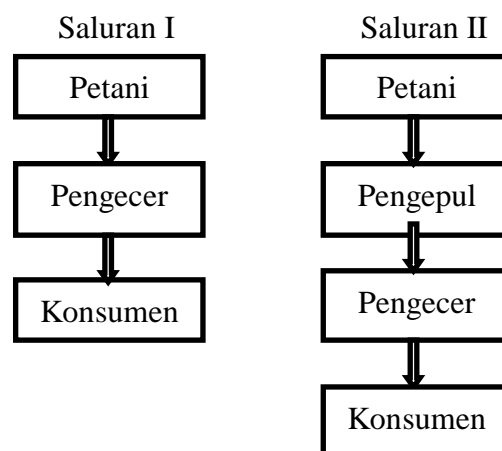
Berdasarkan Tabel 5.9 , dapat disimpulkan bahwa total pendapatan yang diperoleh dalam menjalankan usahatani padi ladang di Kecamatan Kepenuhan dalam kurun waktu setahun adalah sebesar Rp. 326,642,646/Tahun.

5.4 Saluran Pemasaran

Pemasaran produk pertanian memerlukan saluran atau lembaga untuk mendistribusikan produk pertanian dari produsen ke konsumen. Saluran ini disebut saluran penjualan pertanian. Demikian pula jalur distribusi cabai merah mengharuskan lembaga untuk menyalurkan produk cabai merah dari produsen ke konsumen akhir. Saluran pemasaran cabai merah Kecamatan Kepenuhan memiliki fase-fase tertentu bagi konsumen di Kecamatan Kepenuhan untuk menikmati cabai merah ini. Produsen (petani) atau pengepul yang ingin menjual hasil produksinya kepada konsumen di Kecamatan Kepenuhan harus melalui pasar induk (*Central City*) di Kota Tengah.

Ketika melakukan penelitian, cabai merah yang masuk ke wilayah Kecamatan Kepenuhan yang melalui Pasar Induk Kota Tengah di datangkan dari para petani yang ada di Desa Kepenuhan Raya, Kepenuhan Baru, Kepenuhan Makmur, Kepenuhan Sujati, Kepenuhan Sei Mandi, Kepenuhan Barat, Kepenuhan Timur, Kepenuhan Hilir, Ulak Patihan, Rantau Binuang Sakti, Kepenuhan Tengah, Kepenuhan Barat Sei Rokan Jaya, Kepenuhan Barat Mulya, Bukit Tainggi dan Medan. Daerah-daerah ini merupakan penghasil cabai merah utama yang masuk ke pasar yang ada di Kota Tengah.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, saluran pemasaran di Kecamatan Kepenuhan meliputi beberapa lembaga pemasaran, seperti petani yang bertindak sebagai produsen cabai merah, pengepul besar, pengepul dan pengecer, dan tipikal akhir konsumen cabai merah. Gambar 5.1 menunjukkan saluran pemasaran cabai merah di daerah Kecamatan Kepenuhan berikut ini:



Gambar 5.1. Saluran Pemasaran Cabai Merah di Kecamatan Kepenuhan

Berdasarkan gambar 5.1 diatas,dapat dijelaskan bahwa terdapat dua saluran pemasaran di Kecamatan Kepenuhan berada pada tahapan yang berbeda.Pada saluran satu petani menjual cabai merahnya ke pengecer kemudian pengecer menjualnya ke konsumen akhir dan untuk saluran ke dua, petani menjual cabai merahnya kepengepul terlebih dahulu kemudian kepengecer dan selanjutnya ke konsumen.

Petani dalam hal ini sebagai produsen cabai merah yang berada pada Desa Kepenuhan Raya, Kepenuhan Baru, Kepenuhan Makmur, Kepenuhan Sujati, Kepenuhan Sei Mandi, Kepenuhan Barat, Kepenuhan Timur, Kepenuhan Hilir, Ulak Patihan, Rantau Binuang Sakti, Kepenuhan Tengah, Kepenuhan Barat Sei Rokan Jaya, Kepenuhan Barat Mulya. Pedagang pengepul ini pula berasal dari wilayah penghasil cabai merah, mereka mengumpulkan hasil panen cabai merah lalu menyalurkan pada pedagang pengecer yang masih terdapat pasar yang ada di Kota tengah. Pedagang pengecer adalah pedagang perorangan atau badan bisnis yang aktivitas pokoknya melakukan penjualan secara eksklusif pada konsumen akhir yang terdapat di Desa maupun di berbagai Wilayah yang ada di Riau. Pedagang pengecer inilah yang menjual cabai merah pada jumlah eceran pada konsumen akhir cabai merah di Kecamatan Kepenuhan.

5.5 Analisis Pemasaran

Suatu aktivitas atau penyelenggaraan guna menyelidiki aneka macam perkara mengenai keadaan guna meningkatkan kecepatan perpindahan barang juga jasa yang dijual menurut penghasil atau distributor sampai ke tangan konsumen. Analisis pemasaran meliputi analisis biaya pemasaran, margin pemasaran, Analisis *farmer's share*, Analisis rasio laba pemasaran, dan efesiensi pemasaran dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.10. Analisis pemasaran, Biaya Pemasaran, Margin Pemasaran, *Farmer's Share*, Rasio Keuntungan Pemasaran, dan Efisiensi Pemasaran cabai Merah di Kecamatan Kepenuhan.

| Uraian | Saluran Pemasaran | | | |
|--------------------------------|-------------------|----------|----------|----------|
| | Petani | Pengepul | Pengecer | Konsumen |
| 1). Biaya Pemasaran | | | | |
| - Harga Jual | 115000 | 120000 | 125000 | |
| - Biaya Pemasaran | | 119209 | 122001 | |
| 2). Margin Pemasaran | | | | |
| - Harga Beli | | 115000 | 120000 | |
| - Harga Jual | | 120000 | 125000 | |
| 3). Farmer's Share | | | | |
| - Harga Tingkat Produsen | 115000 | | | 120000 |
| - Harga Tingkat Konsumen | 120000 | | | 125000 |
| - Persentase (%) | 100 | | | 100 |
| Rata-rata Farmer's Share | 96 | | | 96 |
| 4). Ratio Keuntungan Pemasaran | | | | |
| - Margin | | 5 | 5 | |
| - Biaya Pemasaran | | 4.209 | 2001 | |
| - Persentase (%) | | 100 | 100 | |
| Rata-rata Ratio Keuntungan | | 119 | 250 | |
| 5) Efisiensi Pemasaran | | | | |
| - Biaya (Rp/kg) | 2001 | | | 4209 |
| - Harga tingkat konsumen | 120000 | | | 125000 |
| - Persentase (%) | 1.7 | | | 3.4 |

Sumber : Data Primer (2022).

5.5.1 Biaya Pemasaran

Biaya pemasaran merupakan biaya yang dibebankan (segala pengeluaran) didalam penjualan suatu barang atau jasa dari munculnya barang hingga ke tangan pembeli. Berdasarkan Tabel 5.11 di atas, biaya pemasaran di tingkat pengepul sebesar Rp119.209 yang terdiri dari biaya peralatan seperti: kiloan, kalkulator, keranjang, karung, plastik, transportasi, tenaga kerja dan biaya beli cabai merah ke petani. Sedangkan untuk tingkat pengecer sebesar Rp122.001. Biaya pemasaran

ditingkat pengecer terdiri atas biaya pembelian cabai, peralatan, tenaga kerja dan transportasi.

5.5.2 Margin Pemasaran

Margin pemasaran adalah selisih dari harga jual dan harga beli pada suatu saluran pemasaran tertentu. Margin pemasaran terdiri atas keuntungan yang diperoleh dan biaya pemasaran terdiri atas keuntungan yang di peroleh dan biaya pemasaran yang dikeluarkan. Penelitian dilakukan di Kecamatan Kepenuhan yang melibatkan Petani, pedagang pengepul, Pedagang pengecer. Penelitian ini dilakukan perhitungan biaya-biaya yang termasuk dalam biaya pemasaran dalam tiap saluran pemasaran dan untuk memudahkan proses analisis, perhitungan terhadap margin pemasaran cabai merah dikonversikan kedalam satuan rupiah per kilogram. Penelitian dilakukan dengan pengambilan sampel data dari, 8 pedagang pengepul, 7 pedagang pengecer. Komponen biaya pemasaran yang harus di keluarkan oleh pengumpul cabai merah dari tingkat petani hingga pedagang pengecer di Kecamatan Kepenuhan meliputi biaya pembelian cabai, peralatan, tenaga kerja dan transportasi.

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 5.11, dapat diketahui bahwa biaya yang dikeluarkan pedagang untuk membeli cabai merah dari petani sebesar Rp 115.000/kg dan dijual ke pengecer sebesar Rp 120.000/kg. Berdasarkan hasil analisis marjin pemasaran diketahui bahwa marjin pemasaran pengepul adalah Rp. 5.000 rupiah per kg terhadap harga eceran ke pengecer. Biaya pemasaran yang perlu dikeluarkan antara lain biaya kilonan, kalkulator, keranjang, karung, tenaga kerja, plastik dan transportasi. Selain itu, berdasarkan perhitungan di atas, biaya yang harus ditanggung oleh pengecer ketika membeli cabai merah dari pengepul Rp. 120.000/kg dan menjualnya ke konsumen dengan harga Rp 125.000/kg. Berdasarkan hasil analisis marjin pemasaran diketahui bahwa marjin pemasaran pengecer sebesar Rp. 5.000/Kg terhadap harga jual ke konsumen. Biaya pemasaran yang perlu dikeluarkan antara lain biaya timbangan, kalkulator, keranjang, karung, tenaga kerja, plastik dan transportasi.

Hasil analisis margin menunjukkan bahwa presentase biaya pengiriman terhadap harga jual di tingkat pengepul sebesar 0,21%, sedangkan di tingkat pengecer sebesar 0,08% dari harga jual pengecer ke konsumen. Dalam hal ini,

biaya transportasi merupakan bagian dari biaya tunai yang harus dikeluarkan untuk setiap pemasaran.

Biaya upah tenaga jual adalah sejumlah uang yang harus dikeluarkan kepada pengepul karena cabai merah pedagang pengumpul dijual di pasar. Biaya yang harus dikeluarkan untuk tenaga kerja sebesar Rp. 167/kg atau 0.14% dari harga jual. Dengan demikian dapat dilihat, bahwa margin pemasaran yang di peroleh pedagang pengumpul sebesar Rp. 5.000/kg dengan biaya pemasaran yang harus dikeluarkan Rp. 4.209/kg. Maka, keuntungan yang di dapat oleh pedagang pengumpul adalah 791/kg. Komponen biaya pemasaran terbesar terjadi pada biaya keranjang sebesar Rp.1.603/kg, terhadap harga jual adalah 1.34%. Sedangkan komponen biaya pemasaran terkecil adalah biaya tenaga kerja sebesar Rp. 167/kg atau 0.14% dari harga jual. Adapun biaya-biaya keuntungan yang di dapat oleh pengepul dapat dilihat pada lampiran 6.

5.5.3 *Farmer's Share*

Farmer's share adalah alat analisis yang digunakan untuk mengukur efisiensi pemasaran selain margin pemasaran indikator ini juga mengukur seberapa besar bagian yang didapat oleh petani cabai sebagai balas jasa atau kontribusi yang dilakukan terhadap harga jual disalurkan. Semakin besar *farmer's share* dan semakin kecil suatu margin maka dapat dikatakan suatu saluran pemasaran berjalan lancar dan efisien.

Berdasarkan Tabel 5.11, diatas dapat disimpulkan bahwa pada saluran I dan saluran II memiliki *farmer's share* yaitu sebesar 96%. Adapun patokan untuk mengukur seberapa efisiensi pemasaran dengan cara *farmer's share*, apabila bagian yang diterima oleh produsen lebih dari 50% maka pemasaran dikatakan efisien, hal ini membuat produsen mendapat bagian yang lebih besar dibandingkan yang diterima oleh konsumen.

Berdasarkan dari penelitian tersebut bisa dibandingkan dengan yang dilakukan Gustiana, C., & Rizal, M. (2017), memiliki *farmer's share* sebesar 80,68%. Tolak ukur untuk mengukur efisiensi pemasaran berdasarkan bagian petani. Pemasaran dikatakan efisien bila bagian yang diberikan kepada produsen lebih besar dari 50%, memberikan bagian yang lebih besar kepada produsen dari pada konsumen.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu terdapat suatu perbedaan yaitu nilai *famer's share* lebih besar hasil penelitian yang penulis lakukan yaitu 96% dibanding penelitian terdahulu yaitu 80,68% .

5.5.4 Analisis Rasio Keuntungan Pemasaran

Analisis Rasio Keuntungan Pemasaran secara teknis digunakan untuk menentukan tingkat analisis rasio laba terhadap biaya untuk menentukan pembagian rasio laba terhadap biaya untuk setiap agen pemasaran yang melakukan kegiatan pemasaran yaitu persentase laba yang diterima dan biaya pemasaran.

Berdasarkan Tabel 5.11 diatas, dapat dijelaskan bahwa margin dari lembaga pemasaran tingkat pengepul sebesar Rp. 5.000, biaya pemasarannya Rp. 4.209 dan rasio keuntungannya Rp. 119 dan untuk tingkat pengecer marginya Rp. 500, biaya pemasarannya Rp. 2.001 dan untuk rasio keuntungannya Rp. 250..

Berdasarkan dari penelitian tersebut bisa di bandingkan dengan yang dilakukan Rizkura, M. Rafi. dan Taufiq Syamsuddin(2020). Hasil analisis budidaya cabai merah di desa Talang Kemang memperoleh pendapatan sebesar Rp88.612.150 dan biaya produksi sebesar Rp44.131.963 sehingga menghasilkan pendapatan bersih sebesar Rp44.480.187 per musim tanam. Sedangkan untuk kelayakan usaha dengan menggunakan rumus B/C ratio didapat sebesar 2.00 artinya usahatani cabai merah ini layak diusahakan karena nilainya lebih besar dari 1.00. Tingkat Titik Pulang Balik (*Break Even Point*) dari usahatani cabai merah dengan membandingkan antara rata-rata biaya yang dikeluarkan dengan rata-rata produksi yang dihasilkan BEP sebesar Rp. 8.964,44. Ini menunjukkan masih dibawah harga pasar (Rp. 18.000,-) yang berarti usahatani cabai merah menguntungkan, bila harga Rp. 8.964,44, dan petani akan mendapatkan modal kembali. Tingkat produksi pada titik balik didapat sebesar 218,62 kilogram, yang berarti usahatani cabai merah tidak merugi masih dibawah angka produksi sebesar 439 kg, petani akan tetap mendapatkan keuntungan apabila produksi cabai merah dijual dengan harga Rp. 8.964,44

5.5.5 Efisiensi Pemasaran

Efisiensi merupakan suatu berukuran keberhasilan yang dievaluasi berdasarkan segi biaya yang mencapai output aktivitas yang dijalankan. Efisiensi pemasaran merupakan perbandingan antara biaya pemasaran menggunakan harga jual pada taraf konsumen yang dinyatakan pada persen. Untuk memilih efisiensi pemasaran cabai merah pada Kecamatan Kepenuhan setiap forum pemasaran pada memasarkan cabai merah dan beberapa harga pada taraf konsumen akhir berdasarkan tiap saluran pemasaran. Saluran pemasaran yang pendek lebih efisiensi dibandingkan menggunakan saluran yang panjang melibatkan banyak lembaga pemasaran, hal ini ditimbulkan lantaran biaya pemasaran yang dikeluarkan oleh saluran yang panjang lebih banyak dibandingkan yang pendek.

Berdasarkan Tabel 5.11 dapat dijelaskan nilai efisiensi untuk saluran pemasaran I sebesar 1.7%. Dikarenakan tingkat efisiensi lebih kecil dari 50% maka dapat di ambil kesimpulan bahwa saluran pemasaran cabai merah dikategorikan efisien. Kemudian untuk saluran II sebesar 3.4%. Dikarenakan tingkat efisiensi lebih kecil dari 50% maka dapat di ambil kesimpulan bahwa saluran pemasaran cabai merah dikategorikan efisien. Dari penelitian tersebut bisa dibandingkan dengan penelitian Sari, N, Zulkarnain¹, T. Fauzi (2019). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa saluran pemasaran cabai merah menggunakan saluran single layer dan double layer meningkat. Margin Cabai Merah Tipe I Rp 24.126/kg dan Tipe II Rp 26.000/kg. Efisiensi pemasaran cabai merah tipe I 51,33%, dan tipe II 54,16%

Berdasarkan efisiensi pemasaran pada penjualan cabai merah yang penulis lakukan dibandingkan dengan penelitian terdahulu terdapat selisih efisiensi yang signifikan yaitu sebesar 3.4% efisiensi pemasaran, dan untuk penelitian terdahulu efisiensi pemasarannya sebesar 51,33%, 54,16%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa efisiensi pemasaran terdapat pada hasil penelitian yang penulis lakukan.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan usahatani cabai merah di Kecamatan Kepenuhan dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Besar pendapatan yang diperoleh responden dalam menjalankan usahatani cabai merah di Kecamatan Kepenuhan dengan rata-rata jumlah produksi 2.905/Kg dalam kurun waktu setahun adalah sebesar Rp.326,642,646/Tahun.
2. Survei pemasaran cabai merah pada Kecamatan Kepenuhan diketahui memiliki 2 saluran pemasaran cabai merah yaitu : Saluran 1 : Petani– Pengecer – Konsumen, saluran 2 : Petani – Pengepul – Pengecer – Konsumen
3. Analisis margin pemasaran menunjukkan kesamaan margin pemasaran untuk setiap agen pemasaran. Margin saluran untuk setiap agen saluran pemasaran adalah: a. Ditingkat pengepul: memperoleh margin pemasaran sebesar Rp. 5.000/Kg, b. Ditingkat pengecer: Menghasilkan margin pemasaran sebesar Rp 5.000/kg. Dan biaya pemasaran untuk setiap agen saluran pemasaran adalah: a. Pengepul : kiloan, kalkulator, pekerja, peti, karung, plastik, transportasi dan total biaya pemasaran Rp 4.209 /kg, b. Pengecer: kiloan, plastik, transportasi, kalkulator dan total biaya pemasaran Rp 2.001 /kg

6.2 SARAN

1. Petani cabai merah perlu menjual langsung ke pedagang pengepul untuk mendapatkan lebih banyak keuntungan.
2. Lembaga pemasaran sebaiknya menggunakan saluran pemasaran yang pendek untuk menekan biaya pemasaran dan mendapatkan keuntungan yang optimal untuk meningkatkan efektifitas pemasaran cabai merah di Kecamatan Kepenuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Angraini, E. (2019). *Laporan Studi Lapang Analisis Pendapatan Usaha Santan Kelapa Di Pasar Tradisional Modern (Ptm) Kota Bengkulu*. 2019.
- Angraini, N, T., & Abdul, F. (2013). Sistem Identifikasi Citra Jenis Cabai (*Capsicum Annum L.*). *Jstie (Jurnal Sarjana Teknik Informatika) (E-Journal)*, 1(2), 409–418. <https://doi.org/10.12928/jstie.v1i2.2265>
- Angraini, A. (2014). Analisis Pemasaran Cabai Merah Keriting Di Desa Sidera Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi. *Agrotekbis*, 2(6), 667–675.
- BPP Tambusai Utara. (2020). *BPP Tambusai Utara*.
- BPS dan Direktorat Holtikultura. (2020). *BPS dan Direktorat Jendral Holtikultura*.
- Buchori, A. (2011a). *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Alfabeta.
- Dalas. (2004). Analisis Pendapatan Usahatani Jeruk Siam di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi (Studi Kasus Kelurahan Penyengat Rendah). Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Jambi. Jambi.
- Duriat, A., Gunaeni, N., & Wulandari, A. (2017). *Penyakit Penting Tanaman Cabai dan Pengendaliannya*.
- Gustiana, C., & Rizal, M. (2017). Analisis Pemasaran Cabai Merah (*Capsicum Annum, L.*) Di Kecamatan Bendahara Kabupaten Aceh Tamiang. *Jurnal Penelitian Agrisamudra*, 4(1), 61–70. <https://doi.org/10.33059/jpas.v4i1.262>
- Hernanto. (2005). *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Judin, O. R., Timisela, N. R., & Tuhumury, M. T. (2022). Analisis Saluran Dan Margin Pemasaran Cabai (*Capsicum Annum L*) Di Pasar Tradisional Gempa Desa Waimital Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat. *Agrilan: Jurnal Agribisnis Kepulauan*, 10(1), 1-16.
- Kasim, S. (2004). *Petunjuk Menghitung Keuntungan dan Pendapatan Usahatani*. Universitas Lambung Mangkurat. Banjarbaru.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2012). *Marketing Management*.
- M. Rafi., dan Taufik Syamsuddin . 2020. Analisis Pendapatan Usahatani Cabai Merah Di Desa Talang Kemang Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.
- Nurhidayana., Kuswardani, R, A Siregar, M. A. (2012). Analisis Efisiensi Pemasaran Cabai Merah di Kabupaten Batubara. *Junal Agribisnis Sumatera Utara*, 5(1), 28–39.

- Novitarini, E. (2020). Analisis Pemasaran Usahatani Cabai Merah Keriting Di Kelurahan Sei Selincah Kecamatan Kalidoli Palembang. *Agronitas*, 2(2), 7-16.
- Normansyah, D., Rochaeni, S., & Humaerah, A. D. (2014). Analisis pendapatan usahatani sayuran di kelompok tani jaya, desa Ciaruteun Ilir, kecamatan Cibungbulang, kabupaten Bogor. *Agribusiness Journal*, 8(1) 29-44.
- Piay, S. S., Tyasdjaja, A., Ermawati, Y., & Hantoro, F. R. P. (2010). Budidaya dan Pascapanen Cabai Merah. In *Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah* (Issue 01). Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah.
- Purba, H. M. (2005). *Analisis pendapatan dan faktor-faktor yang mempengaruhi produksi cabang usahatani padi ladang di Kabupaten karawang*. Institut Pertanian Bogor.
- Redaksi Agro Media. (2008). *Panduan Lengkap Budidaya & Bisnis Cabai*. Agro Media Pustaka.
- Sari, N., Zulkarnaen., & Fauzi, T. (2019). Analisis Pemasaran Cabai Merah (*Capsicum Annum*) Di Desa Ladong Kecamatan Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar (Marketing. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian Unsyiah*, 4(2), 205–214.
- Setiadi. (2006). *Cabai Rawit Jenis dan Budaya*. Penebar Swadaya.
- Sugiono. (2016). *Statistik untuk Penelitian*. Alfabeta..
- Suharyanto. (2004). *Metodologi Penelitian*. Jakarta. PT. Rajagrafindo Persada
- Sukartiwi. (2011). *Analisis Usahatani*. UI-Press. Jakarta.
- Supriyono. (2000). *Biaya pemasaran*. Alfabeta..
- Timbulus, C. S. (2015). *Kontribusi Usahatani Salak Terhadap Pendapatan Keluarga Petani di Wilayah Pangu Kecamatan Ratahan Timur*.
- Trisliantato (2020). *Metodologi Penelitian*..
- Utaminingsih, E, B., Watemi ., D. (2009). Analisis Pemasaran Cabai Merah (*Capsicum Annum*) Di Desa Gombong Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang. *Agrotech*, XI(2), 116–124.
- Yanti, N. F. (2018). *Analisis Pendapatan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengrajin Gula Aren Di Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu*.

Lampiran 1. Kuesioner Petani Cabe Merah

| |
|---------------|
| No. Sampel |
|---------------|

DESA :
Kabupaten :
Provinsi :
Tanggal Pencacahan :
Surveyor :

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Umur :
4. Lama Pendidikan Formal :
5. Mata Pencaharian Pokok :
6. Mata Pencaharian sampingan :
7. Pengalaman Usahatani Cabai :

B. JENIS, JUMLAH DAN HARGA INPUT

1. Lahan
 - a. Kepemilikan :
 - b. Luas lahan yang dikelola :
 - c. Luas Lahan yang ditanami cabai :
 - d. Jika Sewa Lahan Berapa sewa Per Tahun:
2. Bibit
 - a. Cara memperoleh :
 - b. Jumlah: _____
 - c. Harga : _____
 - d. Varietas: _____
3. Pupuk
 - a. Urea
 - Jumlah :
 - Harga :

- b. SP-36
 - Jumlah :
 - Harga :
 - c. KCl
 - Jumlah :
 - Harga :
 - d. Organik
 - Jumlah :
 - Harga :
 - e. NPK
 - Jumlah :
 - Harga :
4. Pestisida (Insektisida, Fungisida,)
- a. Jumlah :
 - b. Harga :
 - c. Merk dagang :
 - d. Ukuran kemasan :
 - e. Merk lain :
5. Tenaga kerja
- a. Tenaga kerja dalam keluarga:_____orang
 - b. Tenaga kerja luar keluarga:_____orang

6. Kegiatan Teknis Usahatani

| No | Kegiatan | Jam Kerja/hari | Jumlah hari kerja | Jumlah tenaga kerja | Upahper HOK |
|----|--|----------------|-------------------|---------------------|-------------|
| 1. | Pengolahan Tanah a. Penbersihan lahan b. Pengolahan tanah pertama c. Pembentukan bedengan | | | | |
| 2. | Penanaman | | | | |
| 3. | Pemeliharaan: a. penyiraman b. Penyiangan c. Pemupukan d. Pengendalian HPT | | | | |
| 4. | Panen | | | | |
| 5. | Pasca Panen | | | | |

7. Penggunaan Alat Produksi

| No | Jenis Alat | Jumlah | Harga satuan (Rp) | Usia Ekonomi (Th) | Diperoleh | |
|----|------------|--------|-------------------|-------------------|-----------|--------|
| | | | | | Secara | Tempat |
| 1. | | | | | | |
| 2. | | | | | | |
| 3. | | | | | | |
| 4. | | | | | | |
| 5. | | | | | | |
| 6. | | | | | | |

8. Pertanyaan Tentang Produksi

- a. Pada Periode penanaman ini berapa produksi cabai yang diperoleh_____Kg
- b. Berapa Harga jual ditingkat petani pada saat itu? Rp_____
- c. Komoditi yang dihasilkan dijual ke mana_____ + nama dan No HP

9. Berapa kali pemasaran dilakukan dalam masa

produksi_____kali

10. Fungsi- fungsi pemasaran yang diterapkan

a. Pembelian

Pembelian apa saja yang dilakukan_____

Dimana pembelian dilakukan_____

b. Penjualan

Hasil produksi dijual kemana dan kepada

siapa_____

c. Penyimpanan

Apakah petani melakukan penyimpanan? (Ya / Tidak)

Penyimpanan dilakukan

dimana_____

Berapa lama

disimpan_____

d. Transportasi

Apakah ada kegiatan transportasi (pengangkutan)? (ya / tidak)

Berapa jarak angkut yang

dilakukan_____

Alat transportasi apa yang

digunakan_____

e. Sortasi dan grading.

Apakah melakukan sortasi dan grading? Sortasi (ya /tidak) , Grading

(Ya/ Tidak)

Bagaimana prosedur atau cara melakukan sortasi dan grading

Jika melakukan grading, apakah ada perbedaan harga? (ya /tidak)

f. Pembiayaan

Pembiayaan apa saja yang

dikeluarkan_____

Berapa total biaya pemasaran yang

dikeluarkan_____

g. Penanggungan

Apakah ada risiko yang tanggung dalam kegiatan pemasaran? (Ya /Tidak)

h. Informasi pasar

Apakah petani mencari informasi pasar?(Ya/ Tidak)

Darimana Informasi

diperoleh_____

Apa saja informasi pasar yang

diperlukan_____

i. Teknik budidaya

Bagaimana Teknik budidaya komoditi cabai yang bapak tanam?

1. Persiapan lahan
2. Persiapan bahan tanam
3. Penanaman
4. Pemeliharaan
5. Panen dan pasca panen

Lampiran 2. Kuisioner Pedagang

(PENGUMPUL/PENGEKER)

No Sampel

Desa :
Kabupaten :
Provinsi :
Tanggal Pencacahan :
Surveyor :

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Umur :
4. Jenis Kelamin :
5. Lama Pendidikan Formal :
6. Mata Pencaharian Pokok :
7. Mata Pencaharian sampingan :
8. Pengalaman berdagang :

B. Kegiatan Pemasaran

1. Apa saja yang
Perdagangkan: _____
2. Berapa jumlah pembelian cabai dari petani per hari/per minggu atau
perbulan _____
3. Berapa harga Cabai dari petani? _____
4. Berapa harga Jual ke pihak
berikutnya _____
5. Alat apa saja yang digunakan dalam melakukan
pemasaran? _____
Berapa harganya dan sudah berapa lama dimiliki?
1.Rp2.....
6. Apa saja biaya pemasaran yang dikeluarkan :

- a. Karung : _____
- b. Tenaga kerja : _____
- c. Transportasi : _____
- d. Biaya lainnya : _____

7. Fungsi- fungsi pemasaran yang diterapkan Pembelian

- a. Pembelian apa saja yang dilakukan _____
Dimana _____ pembelian dilakukan _____
- b. Penjualan Hasil produksi dijual kemana dan kepada siapa _____
- c. Penyimpanan Apakah petani melakukan penyimpanan? (Ya / Tidak)
Penyimpanan _____ dilakukan dimana _____
Berapa lama disimpan _____
- d. Transportasi Apakah ada kegiatan transportasi (pengangkutan)? (ya / tidak)
Berapa jarak angkut yang dilakukan _____
Alat transportasi apa yang digunakan _____
- e. Sortasi dan grading. Apakah melakukan sortasi dan grading? Sortasi (ya /tidak) , Grading (Ya/ Tidak)
Bagaimana prosedur atau cara melakukan sortasi dan grading
Jika melakukan grading, apakah ada perbedaan harga?
- f. Pembiayaan Pembiayaan apa saja yang dikeluarkan _____
Berapa total biaya pemasaran yang dikeluarkan _____
- g. Penanggungan

Apakah ada risiko yang tanggung dalam kegiatan pemasaran ? (Ya /Tidak)

h. Informasi pasar

Apakah petani mencari informasi pasar?(Ya/ Tidak)

Dari _____ mana _____ Informasi
diperoleh_____

Apa saja informasi pasar yang
diperlukan_____

Lampiran 3. Identitas Responden Petani dan Pedagang

| NO | NAMA | JENIS KELAMIN | UMUR | LAMA PENIDIKAN | MATA PENCAHARIAAN POKOK | MATA PANCAHARIAAN SAMPINGAN | PENGALAMAN USAHA CABAI |
|----|--------------|---------------|------|----------------|-------------------------|-----------------------------|------------------------|
| 1 | Edi Siswoyo | Laki-Laki | 37 | SD | Petani | — | 10 |
| 2 | Sukiman | Laki-Laki | 38 | SLTA | Petani | — | 7 |
| 3 | Sutiyono | Laki-Laki | 29 | SLTP | Petani | — | 5 |
| 4 | Imam | Laki-Laki | 25 | SLTA | Petani | — | 3 |
| 5 | Jumadi | Laki-Laki | 41 | SD | Petani | — | 8 |
| 6 | Suyono | Laki-Laki | 40 | SD | Petani | — | 11 |
| 7 | Seni | Laki-Laki | 37 | SLTA | Petani | — | 7 |
| 8 | Ponimin | Laki-Laki | 43 | SD | Petani | — | 15 |
| 9 | Bangun | Laki-Laki | 41 | SD | Petani | — | 12 |
| 10 | Istamrun | Laki-Laki | 38 | SD | Petani | — | 10 |
| 11 | Ahmad Mansur | Laki-Laki | 42 | SLTA | Petani | — | 10 |
| 12 | Wairan | Laki-Laki | 43 | SD | Petani | — | 10 |
| 13 | Kliwon | Laki-Laki | 40 | SD | Petani | — | 10 |
| 14 | Bahyono | Laki-Laki | 42 | SD | Petani | — | 7 |
| 15 | Manwiyarto | Laki-Laki | 29 | SLTP | Petani | — | 5 |
| 16 | Rayani | Laki-Laki | 25 | SLTA | Petani | — | 5 |
| 17 | Pian | Laki-Laki | 29 | SD | Petani | — | 5 |
| 18 | Irianto | Laki-Laki | 30 | SLTA | Petani | — | 5 |
| 19 | Taslim | Laki-Laki | 26 | SLTP | Petani | — | 6 |
| 20 | Tono | Laki-Laki | 33 | SD | Petani | — | 10 |
| 21 | Nur Kholim | Laki-Laki | 32 | SD | Petani | — | 10 |

| | | | | | | | |
|----|--------------|-----------|----|------|--------|---|----|
| 22 | Budi Hamdani | Laki-Laki | 35 | SD | Petani | — | 5 |
| 23 | Dasiman | Laki-Laki | 53 | SD | Petani | — | 13 |
| 24 | Sugiarto | Laki-Laki | 32 | SD | Petani | — | 10 |
| 25 | Suhartono | Laki-Laki | 35 | SD | Petani | — | 8 |
| 26 | Triadi | Laki-Laki | 38 | SD | Petani | — | 6 |
| 27 | Sumiardi | Laki-Laki | 49 | SD | Petani | — | 19 |
| 28 | Hari | Laki-Laki | 39 | SD | Petani | — | 8 |
| 29 | Ponimin | Laki-Laki | 41 | SD | Petani | — | 10 |
| 30 | Saryono | Laki-Laki | 44 | SD | Petani | — | 10 |
| 31 | Masruri | Laki-Laki | 29 | SLTP | Petani | — | 7 |
| 32 | Miswanto | Laki-Laki | 32 | SD | Petani | — | 9 |
| 33 | Suparlan | Laki-Laki | 35 | SD | Petani | — | 5 |
| 34 | Bewok | Laki-Laki | 40 | SD | Petani | — | 10 |
| 35 | Budi Purnomo | Laki-Laki | 43 | SD | Petani | — | 11 |
| 36 | Khabib | Laki-Laki | 40 | SLTP | Petani | — | 10 |
| 37 | Parsin | Laki-Laki | 41 | SLTP | Petani | — | 12 |
| 38 | Amir | Laki-Laki | 38 | SD | Petani | — | 16 |
| 39 | Sutrisno | Laki-Laki | 30 | SD | Petani | — | 5 |
| 40 | Depi Trianto | Laki-Laki | 25 | SLTA | Petani | — | 5 |
| 41 | Utik Harmoko | Laki-Laki | 29 | SLTA | Petani | — | 5 |
| 42 | Hayun | Laki-Laki | 37 | SD | Petani | — | 8 |
| 43 | Yugiono | Laki-Laki | 42 | SLTP | Petani | — | 12 |
| 44 | Ahmad Fafaid | Laki-Laki | 30 | SLTP | Petani | — | 5 |
| 45 | Eko Purwito | Laki-Laki | 40 | SD | Petani | — | 11 |
| 46 | Madngarsis | Laki-Laki | 35 | SLTA | Petani | — | 8 |

| | | | | | | | |
|----|-----------|-----------|----|------|--------|---|----|
| 47 | Puswanto | Laki-Laki | 38 | SD | Petani | — | 7 |
| 48 | Sumarno | Laki-Laki | 39 | SD | Petani | — | 10 |
| 49 | Wahid | Laki-Laki | 39 | SD | Petani | — | 11 |
| 50 | Turmadi | Laki-Laki | 45 | SLTA | Petani | — | 15 |
| 51 | Herman | Laki-Laki | 26 | SLTP | Petani | — | 5 |
| 52 | Rejok | Laki-Laki | 40 | SD | Petani | — | 23 |
| 53 | Agussalim | Laki-Laki | 23 | SLTP | Petani | — | 5 |
| 54 | Suroto | Laki-Laki | 53 | SD | Petani | — | 25 |
| 55 | Nurdin | Laki-Laki | 50 | SD | Petani | — | 20 |
| 56 | Mustofa | Laki-Laki | 51 | SD | Petani | — | 21 |
| 57 | Jasmadi | Laki-Laki | 28 | SLTA | Petani | — | 5 |
| 58 | Komarudin | Laki-Laki | 49 | SD | Petani | — | 15 |
| 59 | Zul Kifli | Laki-Laki | 28 | SLTA | Petani | — | 7 |
| 60 | Imam | Laki-Laki | 38 | SLTP | Petani | — | 7 |
| 61 | Waidi | Laki-Laki | 42 | SD | Petani | — | 18 |
| 62 | Karjo | Laki-Laki | 39 | SD | Petani | — | 6 |
| 63 | Suti Awan | Laki-Laki | 41 | SD | Petani | — | 10 |

Lampiran 4. Identitas Responden Pedagang

| No | Nama | Jenis Kelamin | Umur | Lama Pendidikan Formal | Mata Pencahariaan pokok | Mata Pencahariaan Sampingan | Pengalaman Berdagang |
|----|--------------|---------------|------|------------------------|-------------------------|-----------------------------|----------------------|
| 1 | Usman | Laki-laki | 58 | Sd | Pengepul | Petani | 15 Tahun |
| 2 | Rina | Perempuan | 36 | Sd | Pengepul | | 5 Tahun |
| 3 | Lilis | Perempuan | 46 | Sd | pengepul | | 5 Tahun |
| 4 | Suwarno | Laki-laki | 50 | Sd | pengepul | | 10 Thun |
| 5 | Poniati | Perempuan | 45 | Sd | pengepul | | 8 Tahun |
| 6 | Jamari | Laki-laki | 40 | SLTA | pengepul | | 7 Tahun |
| 7 | Mia | Perempuan | 38 | sd | pengepul | | 4 tahun |
| 8 | Munandar | Laki-laki | 45 | SLTP | pengepul | | 7 Tahun |
| 9 | Andika | Laki-laki | 49 | sd | Pengecer | | 6 Tahun |
| 10 | Trimulyono | Laki-laki | 48 | sd | Pengecer | | 11 Tahun |
| 11 | Harno | Laki-laki | 46 | sd | Pengecer | | 7 Tahun |
| 12 | Murni | Perempuan | 42 | sd | Pengecer | | 10 Thun |
| 13 | Maryanto | Laki-laki | 50 | sd | Pengecer | | 20 Tahun |
| 14 | Zaimarni | Laki-laki | 54 | sd | Pengecer | | 15 Tahun |
| 15 | Parlindungan | Laki-laki | 41 | SLTA | Pengecer | | 10 Thun |

Lampiran 5. Status kepemilikan lahan , Luas lahan, biaya sewa lahan, Varietas Benih, dan Harga Benih, penggunaan pupuk dan pestisida responden petani cabai merah perhektar

| No | Nama | Lahan (ha) | | | | Bibit (10gr/bgks) | | | |
|----|--------------|-------------|--------------------------------|-------------------------------|-----------------------|-------------------|--------|------------|----------|
| | | Kepemilikan | Luas Lahan Yang di Kelola (ha) | Luas Lahan Yang Ditanami (ha) | Sewa Lahan (Rp/tahun) | Cara Memperoleh | Jumlah | Harga (Rp) | Varietas |
| 1 | Edi Siswoyo | Desa | 1/2 | 0.5 | 500,000 | Online | 5 | 750,000 | Akar |
| 2 | Sukiman | Desa | 1/2 | 0.5 | 500,000 | Online | 5 | 750,000 | Akar |
| 3 | Sutiyono | Desa | 1/2 | 0.5 | 500,000 | Online | 5 | 750,000 | Akar |
| 4 | Imam | Desa | 1/2 | 0.5 | 500,000 | Online | 5 | 750,000 | Akar |
| 5 | Jumadi | Desa | 1 | 1 | 1,000,000 | Online | 10 | 1,500,000 | Akar |
| 6 | Suyono | Desa | 1/2 | 0.5 | 500,000 | Online | 5 | 750,000 | Akar |
| 7 | Seni | Desa | 1/2 | 0.5 | 500,000 | Online | 5 | 750,000 | Akar |
| 8 | Ponimin | Desa | 1/2 | 0.5 | 500,000 | Online | 5 | 750,000 | Akar |
| 9 | Bangun | Desa | 1/2 | 0.5 | 500,000 | Online | 5 | 750,000 | Akar |
| 10 | Istamrun | Desa | 1/2 | 0.5 | 500,000 | Online | 5 | 750,000 | Akar |
| 11 | Ahmad Mansur | Desa | 1 | 1 | 1,000,000 | Online | 10 | 1,500,000 | Akar |
| 12 | Wairan | Desa | 1/2 | 0.5 | 500,000 | Online | 5 | 750,000 | Akar |
| 13 | Kliwon | Desa | 1/2 | 0.5 | 500,000 | Online | 5 | 750,000 | Akar |
| 14 | Bahyono | Desa | 1/2 | 0.5 | 500,000 | Online | 5 | 750,000 | Akar |
| 15 | Manwiyarto | Desa | 1/2 | 0.5 | 500,000 | Online | 5 | 750,000 | Akar |
| 16 | Rayani | Desa | 1 | 1 | 1,000,000 | Online | 10 | 1,500,000 | Akar |
| 17 | Piyan | Desa | 1/2 | 0.5 | 500,000 | Online | 5 | 750,000 | Akar |
| 18 | Iriyanto | Desa | 1/2 | 0.5 | 500,000 | Online | 5 | 750,000 | Akar |

| 19 | Taslim | Desa | 1/2 | 0.5 | 500,000 | Online | 5 | 750,000 | Akar |
|---|--------------|-------------|--------------------------------|-------------------------------|---------------------------|-------------------|--------|------------|----------|
| Lampiran 5. Status kepemilikan lahan , Luas lahan, biaya sewa lahan, Varietas Benih, dan Harga Benih, penggunaan pupuk dan pestisida responden petani cabai merah perhektar | | | | | | | | | |
| No | Nama | Lahan (ha) | | | | Bibit (10gr/bgks) | | | |
| | | Kepemilikan | Luas Lahan Yang di Kelola (ha) | Luas Lahan Yang Ditanami (ha) | Sewa Lahan Per Tahun (Rp) | Cara Memperoleh | Jumlah | Harga (Rp) | Varietas |
| 20 | Tono | Desa | 0.5 | 0.5 | 500,000 | Online | 5 | 750,000 | Akar |
| 21 | Nur Kholim | Desa | 0.5 | 0.5 | 500,000 | Online | 5 | 750,000 | Akar |
| 22 | Budi Hamdani | Desa | 0.5 | 0.5 | 500,000 | Online | 5 | 750,000 | Akar |
| 23 | Dasiman | Desa | 1 | 1 | 1,000,000 | Online | 10 | 1,500,000 | Akar |
| 24 | Sugiono | Desa | 0.5 | 0.5 | 500,000 | Online | 5 | 750,000 | Akar |
| 25 | Suhartono | Desa | 0.5 | 0.5 | 500,000 | Online | 5 | 750,000 | Akar |
| 26 | Triadi | Desa | 0.5 | 0.5 | 500,000 | Online | 5 | 750,000 | Akar |
| 27 | Sumiardi | Desa | 1 | 1 | 1,000,000 | Online | 11 | 1,650,000 | Akar |
| 28 | Hari | Desa | 0.5 | 0.5 | 500,000 | Online | 5 | 750,000 | Akar |
| 29 | Ponimin | Desa | 0.5 | 0.5 | 500,000 | Online | 5 | 750,000 | Akar |
| 30 | Saryono | Desa | 0.5 | 0.5 | 500,000 | Online | 5 | 750,000 | Akar |
| 31 | Masruri | Desa | 1 | 1 | 1,000,000 | Online | 10 | 1,500,000 | Akar |
| 32 | Miswanto | Desa | 0.5 | 0.5 | 500,000 | Online | 5 | 750,000 | Akar |
| 33 | Suparlan | Desa | 0.5 | 0.5 | 500,000 | Online | 5 | 750,000 | Akar |
| 34 | Bewok | Desa | 0.5 | 0.5 | 500,000 | Online | 5 | 750,000 | Akar |
| 35 | Budi Purnomo | Desa | 0.5 | 0.5 | 500,000 | Online | 5 | 750,000 | Akar |
| 36 | Khabib | Desa | 1 | 1 | 1,000,000 | Online | 10 | 1,500,000 | Akar |
| 37 | Parsin | Desa | 0.5 | 0.5 | 500,000 | Online | 5 | 750,000 | Akar |
| 38 | Amir | Desa | 0.5 | 0.5 | 500,000 | Online | 5 | 750,000 | Akar |
| 39 | Sutrisno | Desa | 0.5 | 0.5 | 500,000 | Online | 5 | 750,000 | Akar |

| 40 | Depi Trianto | Desa | 0.5 | 0.5 | 500,000 | Online | 5 | 750,000 | Akar |
|---|--------------|-------------|--------------------------------|-------------------------------|-----------------------|-------------------|--------|------------|----------|
| Lampiran 5. Status kepemilikan lahan , Luas lahan, biaya sewa lahan, Varietas Benih, dan Harga Benih, penggunaan pupuk dan pestisida responden petani cabai merah perhektar | | | | | | | | | |
| No | Nama | Lahan (ha) | | | | Bibit (10gr/bgks) | | | |
| | | Kepemilikan | Luas Lahan Yang di Kelola (ha) | Luas Lahan Yang Ditanami (ha) | Sewa Lahan (Rp/tahun) | Cara Memperoleh | Jumlah | Harga (Rp) | Varietas |
| 41 | Utik Harmoko | Desa | 1 | 1 | 1,000,000 | Online | 10 | 1,500,000 | Akar |
| 42 | Hayun | Desa | 0.5 | 0.5 | 500,000 | Online | 5 | 750,000 | Akar |
| 43 | Yugiono | Desa | 0.5 | 0.5 | 500,000 | Online | 5 | 750,000 | Akar |
| 44 | Ahmad Fafaid | Desa | 0.5 | 0.5 | 500,000 | Online | 5 | 750,000 | Akar |
| 45 | Eko Purwito | Desa | 0.5 | 0.5 | 500,000 | Online | 5 | 750,000 | Akar |
| 46 | Madngarsis | Desa | 0.5 | 0.5 | 500,000 | Online | 5 | 750,000 | Akar |
| 47 | Puswanto | Desa | 0.5 | 0.5 | 500,000 | Online | 5 | 750,000 | Akar |
| 48 | Sumarno | Desa | 0.5 | 0.5 | 500,000 | Online | 5 | 750,000 | Akar |
| 49 | Wahid | Desa | 0.5 | 0.5 | 500,000 | Online | 5 | 750,000 | Akar |
| 50 | Turmadi | Desa | 0.5 | 0.5 | 500,000 | Toko | 5 | 900,000 | Akar |
| 51 | Herman | Desa | 0.5 | 0.5 | 500,000 | Toko | 5 | 900,000 | Akar |
| 52 | Rejok | Desa | 0.5 | 0.5 | 500,000 | Toko | 5 | 900,000 | Akar |
| 53 | Agussalim | Desa | 0.5 | 0.5 | 500,000 | Toko | 5 | 900,000 | Akar |
| 54 | Suroto | Desa | 0.5 | 0.5 | 500,000 | Toko | 5 | 900,000 | Akar |
| 55 | Nurdin | Desa | 0.5 | 0.5 | 500,000 | Toko | 5 | 750,000 | Akar |
| 56 | Mustofa | Desa | 0.5 | 0.5 | 500,000 | Toko | 5 | 750,000 | Akar |
| 57 | Jasmadi | Desa | 0.5 | 0.5 | 500,000 | Toko | 5 | 750,000 | Akar |

Lampiran 5. Status kepemilikan lahan , Luas lahan, biaya sewa lahan, Varietas Benih, dan Harga Benih, penggunaan pupuk dan pestisida responden petani cabai merah perhektar

| No | Nama | Lahan (ha) | | | | Benih (10gr/bgks) | | | |
|-----------|-----------|-------------|-------------------------------|------------------------------|-----------------------|-------------------|--------|------------|----------|
| | | Kepemilikan | Luas lahan yang dikelola (ha) | luas lahan yang ditanam (hs) | Sewa lahan (Rp/tahun) | Cara memperoleh | Jumlah | Harga (Rp) | varietas |
| 58 | Komarudin | Desa | 0.5 | 0.5 | 500,000 | Online | 5 | 750,000 | Akar |
| 59 | Zul Kifli | Desa | 0.5 | 0.5 | 500,000 | Online | 5 | 750,000 | Akar |
| 60 | Imam | Desa | 0.5 | 0.5 | 500,000 | Online | 5 | 750,000 | Akar |
| 61 | Waidi | Desa | 0.5 | 0.5 | 500,000 | Online | 5 | 750,000 | Akar |
| 62 | Karjo | Desa | 0.5 | 0.5 | 500,000 | Online | 5 | 750,000 | Akar |
| 63 | Suti Awan | Desa | 0.5 | 0.5 | 500,000 | Online | 5 | 750,000 | Akar |
| Total | | | 35.5 | 35.5 | 35,500,000 | - | 356 | 54,150,000 | - |
| Rata-rata | | | 0.6 | 0.6 | 563,492 | Online | 6 | 859,524 | Akar |

Lampiran 5. Status kepemilikan lahan , Luas lahan, biaya sewa lahan, Varietas Benih, dan Harga Benih, penggunaan pupuk dan pestisida responden petani cabai merah perhektar

| No Sam pel | PUPUK (kg) | | | | | | | | PESTISIDA | | | |
|------------|------------|-----------|---------|-----------|---------|-----------|--------|-----------|----------------|-----------|------------------|---------|
| | SP-36 | | KCL | | ORGANIK | | NPK | | Syngenta | | Bayer | |
| | Volum e | H | Volu me | H | Volu me | H | Volume | H | Volume (liter) | H | Volume (kemasan) | H |
| 1 | 3 | 645,000 | 1 | 600,000 | 28 | 1,680,000 | 2 | 1,600,000 | 3 | 600,000 | 1 | 35.0000 |
| 2 | 3 | 645,000 | 1 | 600,000 | 28 | 1,680,000 | 2 | 1,600,000 | 3 | 600,000 | 1 | 35.0000 |
| 3 | 3 | 645,000 | 1 | 600,000 | 28 | 1,680,000 | 2 | 1,600,000 | 3 | 600,000 | 1 | 35.0000 |
| 4 | 3 | 645,000 | 1 | 600,000 | 28 | 1,680,000 | 2 | 1,600,000 | 3 | 600,000 | 1 | 35.0000 |
| 5 | 6 | 1,290,000 | 2 | 1,200,000 | 100 | 1,500,000 | 4 | 3,200,000 | 6 | 1,200,000 | 1 | 35.0000 |
| 6 | 3 | 645,000 | 1 | 600,000 | 50 | 750,000 | 2 | 1,600,000 | 3 | 600,000 | 1 | 35.0000 |
| 7 | 4 | 860,000 | 1 | 600,000 | 50 | 750,000 | 2 | 1,600,000 | 3 | 600,000 | 1 | 35.0000 |
| 8 | 4 | 860,000 | 1 | 600,000 | 50 | 750,000 | 2 | 1,600,000 | 3 | 600,000 | 1 | 35.0000 |
| 9 | 3 | 645,000 | 1 | 600,000 | 50 | 750,000 | 2 | 1,600,000 | 3 | 600,000 | 1 | 35.0000 |
| 10 | 3 | 645,000 | 1 | 600,000 | 50 | 750,000 | 2 | 1,600,000 | 3 | 600,000 | 1 | 35.0000 |
| 11 | 0 | — | 2 | 1,200,000 | 100 | 1,500,000 | 5 | 4,000,000 | 6 | 1,200,000 | 1 | 35.0000 |
| 12 | 0 | — | 1 | 600,000 | 50 | 750,000 | 2 | 1,600,000 | 3 | 600,000 | 1 | 35.0000 |
| 13 | 0 | — | 1 | 600,000 | 50 | 750,000 | 2 | 1,600,000 | 3 | 600,000 | 1 | 35.0000 |
| 14 | 0 | — | 1 | 600,000 | 50 | 750,000 | 2 | 1,600,000 | 3 | 600,000 | 1 | 35.0000 |
| 15 | 0 | — | 1 | 600,000 | 50 | 750,000 | 2 | 1,600,000 | 3 | 600,000 | 1 | 35.0000 |
| 16 | 6 | 1,290,000 | 2 | 1,200,000 | 100 | 1,500,000 | 5 | 4,000,000 | 6 | 1,200,000 | 1 | 35.0000 |
| 17 | 3 | 645,000 | 1 | 600,000 | 50 | 750,000 | 2 | 1,600,000 | 3 | 600,000 | 1 | 35.0000 |
| 18 | 3 | 645,000 | 1 | 600,000 | 50 | 750,000 | 2 | 1,600,000 | 3 | 600,000 | 1 | 35.0000 |
| 19 | 3 | 645,000 | 1 | 600,000 | 50 | 750,000 | 2 | 1,600,000 | 3 | 600,000 | 1 | 35.0000 |
| 20 | 3 | 645,000 | 1 | 600,000 | 50 | 750,000 | 2 | 1,600,000 | 3 | 600,000 | 1 | 35.0000 |

Lampiran 5. Status kepemilikan lahan , Luas lahan, biaya sewa lahan, Varietas Benih, dan Harga Benih, penggunaan pupuk dan pestisida responden petani cabai merah perhektar

| No Sam pel | PUPUK (kg) | | | | | | | | PESTISIDA | | | |
|------------------|------------|-----------|--------|-----------|---------|-----------|--------|-----------|----------------|-----------|------------------|---------|
| | SP-36 | | KCL | | ORGANIK | | NPK | | Syngenta | | Bayer | |
| | Volume | H | Volume | H | Volume | H | Volume | H | Volume (liter) | H | Volume (kemasan) | H |
| 21 | 3 | 645,000 | 1 | 600,000 | 50 | 750,000 | 2 | 1,600,000 | 3 | 600,000 | 1 | 35.0000 |
| 22 | 0 | — | 1 | 600,000 | 50 | 750,000 | 2 | 1,600,000 | 3 | 600,000 | 1 | 35.0000 |
| 23 | 6 | 1,290,000 | 3 | 1,800,000 | 100 | 1,500,000 | 6 | 4,800,000 | 6 | 1,200,000 | 1 | 35.0000 |
| 24 | 3 | 645,000 | 1 | 600,000 | 50 | 750,000 | 2 | 1,600,000 | 3 | 600,000 | 1 | 35.0000 |
| 25 | 3 | 645,000 | 1 | 600,000 | 50 | 750,000 | 2 | 1,600,000 | 3 | 600,000 | 1 | 35.0000 |
| 26 | 3 | 645,000 | 1 | 600,000 | 50 | 750,000 | 2 | 1,600,000 | 3 | 600,000 | 1 | 35.0000 |
| 27 | 6 | 1,290,000 | 2 | 1,200,000 | 100 | 1,500,000 | 6 | 4,800,000 | 6 | 1,200,000 | 1 | 35.0000 |
| 28 | 3 | 645,000 | 1 | 600,000 | 50 | 750,000 | 2 | 1,600,000 | 3 | 600,000 | 1 | 35.0000 |
| 29 | 3 | 645,000 | 1 | 600,000 | 50 | 750,000 | 2 | 1,600,000 | 3 | 600,000 | 1 | 35.0000 |
| 30 | 3 | 645,000 | 1 | 600,000 | 50 | 750,000 | 2 | 1,600,000 | 3 | 600,000 | 1 | 35.0000 |
| 31 | 6 | 1,290,000 | 2 | 1,200,000 | 100 | 1,500,000 | 6 | 4,800,000 | 6 | 1,200,000 | 1 | 35.0000 |
| 32 | 3 | 645,000 | 1 | 600,000 | 50 | 750,000 | 2 | 1,600,000 | 3 | 600,000 | 1 | 35.0000 |
| 33 | 3 | 645,000 | 1 | 600,000 | 50 | 750,000 | 2 | 1,600,000 | 3 | 600,000 | 1 | 35.0000 |
| 34 | 3 | 645,000 | 1 | 600,000 | 50 | 750,000 | 2 | 1,600,000 | 3 | 600,000 | 1 | 35.0000 |
| 35 | 3 | 645,000 | 1 | 600,000 | 50 | 750,000 | 2 | 1,600,000 | 3 | 600,000 | 1 | 35.0000 |
| 36 | 6 | 1,290,000 | 2 | 1,200,000 | 100 | 1,500,000 | 6 | 4,800,000 | 6 | 1,200,000 | 1 | 35.0000 |
| 37 | 3 | 645,000 | 1 | 600,000 | 50 | 750,000 | 2 | 1,600,000 | 3 | 600,000 | 1 | 35.0000 |
| 38 | 3 | 645,000 | 1 | 600,000 | 50 | 750,000 | 2 | 1,600,000 | 3 | 600,000 | 1 | 35.0000 |
| 39 | 3 | 645,000 | 1 | 600,000 | 50 | 750,000 | 2 | 1,600,000 | 3 | 600,000 | 1 | 35.0000 |
| 40 | 3 | 645,000 | 1 | 600,000 | 50 | 750,000 | 2 | 1,600,000 | 3 | 600,000 | 1 | 35.0000 |

Lampiran 5. Status kepemilikan lahan , Luas lahan, biaya sewa lahan, Varietas Benih, dan Harga Benih, penggunaan pupuk dan pestisida responden petani cabai merah perhektar

| No Sam pel | PUPUK (kg) | | | | | | | | PESTISIDA | | | |
|------------------|------------|-----------|------------|-----------|------------|-----------|------------|-----------|-------------------|-----------|---------------------|-----------|
| | SP-36 | | KCL | | ORGANIK | | NPK | | Syngenta | | Bayer | |
| | Volum e | H | Volu me | H | Volu me | H | Volum e | H | Volume (liter) | H | Volume (kemasan) | H |
| 41 | 3 | 645,000 | 1 | 600,000 | 50 | 750,000 | 2 | 1,600,000 | 3 | 600,000 | 3 | 645,000 |
| 42 | 5 | 1,075,000 | 2 | 1,200,000 | 100 | 1,500,000 | 6 | 4,800,000 | 6 | 1,200,000 | 5 | 1,075,000 |
| 43 | 3 | 645,000 | 1 | 600,000 | 50 | 750,000 | 2 | 1,600,000 | 3 | 600,000 | 3 | 645,000 |
| 44 | 3 | 645,000 | 1 | 600,000 | 50 | 750,000 | 2 | 1,600,000 | 3 | 600,000 | 3 | 645,000 |
| 45 | 3 | 645,000 | 1 | 600,000 | 50 | 750,000 | 2 | 1,600,000 | 3 | 600,000 | 3 | 645,000 |
| 46 | 3 | 645,000 | 1 | 600,000 | 50 | 750,000 | 2 | 1,600,000 | 3 | 600,000 | 3 | 645,000 |
| 47 | 4 | 860,000 | 2 | 1,200,000 | 60 | 900,000 | 3 | 2,400,000 | 3 | 600,000 | 4 | 860,000 |
| 48 | 4 | 860,000 | 2 | 1,200,000 | 60 | 900,000 | 3 | 2,400,000 | 3 | 600,000 | 4 | 860,000 |
| 49 | 4 | 860,000 | 2 | 1,200,000 | 60 | 900,000 | 3 | 2,400,000 | 3 | 600,000 | 4 | 860,000 |
| 50 | 4 | 860,000 | 2 | 1,200,000 | 60 | 900,000 | 3 | 2,400,000 | 3 | 600,000 | 4 | 860,000 |

Lampiran 5. Status kepemilikan lahan , Luas lahan, biaya sewa lahan, Varietas Benih, dan Harga Benih, penggunaan pupuk dan pestisida responden petani cabai merah perhektar

| No Sampel | PUPUK (kg) | | | | | | | | PESTISIDA | | | |
|-----------|------------|------------|--------|------------|---------|------------|--------|-------------|----------------|------------|------------------|-----------|
| | SP-36 | | KCL | | ORGANIK | | NPK | | Syngenta | | Bayer | |
| | Volume | H | Volume | H | Volume | H | Volume | H | Volume (liter) | H | Volume (kemasan) | H |
| 51 | 3 | 645,000 | 1 | 600,000 | 50 | 750,000 | 3 | 2,400,000 | 3 | 600,000 | 1 | 35.000 |
| 52 | 3 | 645,000 | 1 | 600,000 | 50 | 750,000 | 3 | 2,400,000 | 3 | 600,000 | 1 | 35.000 |
| 53 | 3 | 645,000 | 1 | 600,000 | 50 | 750,000 | 3 | 2,400,000 | 3 | 600,000 | 1 | 35.000 |
| 54 | 3 | 645,000 | 1 | 600,000 | 50 | 750,000 | 3 | 2,400,000 | 3 | 600,000 | 1 | 35.000 |
| 55 | 4 | 860,000 | 2 | 1,200,000 | 50 | 750,000 | 3 | 2,400,000 | 3 | 600,000 | 1 | 35.000 |
| 56 | 4 | 860,000 | 2 | 1,200,000 | 50 | 750,000 | 3 | 2,400,000 | 3 | 600,000 | 1 | 35.000 |
| 57 | 4 | 860,000 | 2 | 1,200,000 | 50 | 750,000 | 3 | 2,400,000 | 3 | 600,000 | 1 | 35.000 |
| 58 | 4 | 860,000 | 2 | 1,200,000 | 50 | 750,000 | 3 | 2,400,000 | 3 | 600,000 | 1 | 35.000 |
| 59 | 4 | 860,000 | 2 | 1,200,000 | 70 | 1,050,000 | 3 | 2,400,000 | 4 | 800,000 | 1 | 35.000 |
| 60 | 4 | 860,000 | 2 | 1,200,000 | 70 | 1,050,000 | 3 | 2,400,000 | 4 | 800,000 | 1 | 35.000 |
| 61 | 4 | 860,000 | 2 | 1,200,000 | 70 | 1,050,000 | 3 | 2,400,000 | 4 | 800,000 | 1 | 35.000 |
| 62 | 4 | 860,000 | 2 | 1,200,000 | 70 | 1,050,000 | 3 | 2,400,000 | 4 | 800,000 | 1 | 35.000 |
| 63 | 4 | 860,000 | 2 | 1,200,000 | 70 | 1,050,000 | 3 | 2,400,000 | 4 | 800,000 | 1 | 35.000 |
| Total | 206 | 44,290,000 | 85 | 51,000,000 | 3602 | 59,070,000 | 175 | 137,600,000 | 221 | 43,600,000 | 63 | 2.205.000 |
| Rata-rata | 3 | 777,018 | 1 | 809,524 | 57 | 937,619 | 3 | 2,184,127 | 3 | 692,063 | 1 | 35.000 |

Lampiran 6. Total HOK dan Upah Tenaga Kerja dalam Kegiatan Usahatani Cabai Merah per Hektar

| No | Nama | Pengolahan Tanah | | | | | | | | | | | | | | Penanaman | | | | |
|----|--------------|-------------------|-------------------|-----------|-----------|--------------|--------------------------|-------------------|-----------|----------------------|------------|-------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-------------------|-----------|-----------|-----------|
| | | Pembersihan Lahan | | | | | Pengolahan Tanah Pertama | | | Pembentukan Bedengan | | | | | | Penanaman | | | | |
| | | Jam Kerja | Jumlah Hari Kerja | Jumlah TK | TOTAL HOK | Upah/HOK(Rp) | Jam Kerja | Jumlah Hari Kerja | Jumlah TK | TOTAL HOK | JAM KE RJA | Jumlah Hari Kerja | Jumlah TK | TOTAL HOK | Upah/HOK | Jam Kerja | Jumlah Hari Kerja | Jumlah TK | TOTAL HOK | Upah/HOK |
| 1 | Edi Siswoyo | 9 | 2 | 1 | 2.25 | 180,000 | 9 | 4 | 1 | 4.5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 400,000 | 3 | 7 | 2 | 5.25 | 420,000 |
| 2 | Sukiman | 9 | 2 | 1 | 2.25 | 180,000 | 9 | 4 | 1 | 4.5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 400,000 | 3 | 7 | 2 | 5.25 | 420,000 |
| 3 | Sutiyono | 9 | 3 | 2 | 6.75 | 540,000 | 9 | 5 | 2 | 11.25 | 5 | 7 | 2 | 8.75 | 700,000 | 3 | 7 | 2 | 5.25 | 420,000 |
| 4 | Imam | 9 | 2 | 1 | 2.25 | 180,000 | 9 | 4 | 1 | 4.5 | 5 | 5 | 4 | 12.5 | 1,000,000 | 3 | 7 | 2 | 5.25 | 420,000 |
| 5 | Jumadi | 9 | 3 | 4 | 13.5 | 1,080,000 | 9 | 7 | 1 | 7.875 | 6 | 8 | 4 | 24 | 1,920,000 | 3 | 9 | 2 | 6.75 | 540,000 |
| 6 | Suyono | 6 | 5 | 2 | 7.5 | 600,000 | 7 | 7 | 2 | 12.25 | 5 | 7 | 2 | 8.75 | 700,000 | 4 | 7 | 2 | 7 | 560,000 |
| 7 | Seni | 9 | 3 | 1 | 3.375 | 270,000 | 9 | 4 | 1 | 4.5 | 6 | 5 | 2 | 7.5 | 600,000 | 3 | 4 | 2 | 3 | 240,000 |
| 8 | Ponimin | 9 | 2 | 1 | 2.25 | 180,000 | 9 | 7 | 1 | 7.875 | 5 | 5 | 2 | 6.25 | 500,000 | 3 | 5 | 3 | 5.625 | 450,000 |
| 9 | Bangun | 6 | 4 | 3 | 9 | 720,000 | 7 | 7 | 2 | 12.25 | 7 | 7 | 2 | 12.25 | 980,000 | 4 | 7 | 3 | 10.5 | 840,000 |
| 10 | Istamrun | 6 | 5 | 2 | 7.5 | 600,000 | 7 | 7 | 3 | 18.375 | 8 | 7 | 2 | 14 | 1,120,000 | 4 | 7 | 3 | 10.5 | 840,000 |
| 11 | Ahmad Mansur | 6 | 5 | 3 | 11.25 | 900,000 | 9 | 7 | 1 | 7.875 | 7 | 7 | 2 | 12.25 | 980,000 | 4 | 7 | 4 | 14 | 1,120,000 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------|--------------|---|---|---|--------|-----------|---|---|---|--------|---|---|---|--------|-----------|---|---|---|-------|-----------|
| 1 2 | Wairan | 6 | 6 | 2 | 9 | 720,000 | 7 | 8 | 2 | 14 | 8 | 7 | 2 | 14 | 1,120,000 | 4 | 7 | 2 | 7 | 560,000 |
| 1 3 | Kliwon | 6 | 5 | 3 | 11.25 | 900,000 | 7 | 7 | 3 | 18.375 | 7 | 7 | 2 | 12.25 | 980,000 | 4 | 7 | 3 | 10.5 | 840,000 |
| 1 4 | Bahyono | 9 | 5 | 3 | 16.875 | 1,350,000 | 9 | 7 | 3 | 23.625 | 8 | 7 | 2 | 14 | 1,120,000 | 4 | 7 | 2 | 7 | 560,000 |
| 1 5 | Manwiarta | 9 | 5 | 2 | 11.25 | 900,000 | 9 | 7 | 3 | 23.625 | 8 | 7 | 2 | 14 | 1,120,000 | 4 | 7 | 3 | 10.5 | 840,000 |
| 1 6 | Rayani | 9 | 3 | 1 | 3.375 | 270,000 | 9 | 5 | 4 | 22.5 | 8 | 5 | 2 | 10 | 800,000 | 4 | 5 | 5 | 12.5 | 1,000,000 |
| 1 7 | Piyan | 9 | 5 | 3 | 16.875 | 1,350,000 | 9 | 7 | 3 | 23.625 | 8 | 7 | 2 | 14 | 1,120,000 | 4 | 8 | 3 | 12 | 960,000 |
| 1 8 | Iriyanto | 9 | 5 | 3 | 16.875 | 1,350,000 | 9 | 7 | 3 | 23.625 | 4 | 7 | 2 | 7 | 560,000 | 4 | 7 | 3 | 10.5 | 840,000 |
| 1 9 | Taslim | 9 | 5 | 3 | 16.875 | 1,350,000 | 9 | 7 | 2 | 15.75 | 4 | 7 | 2 | 7 | 560,000 | 3 | 7 | 3 | 7.875 | 630,000 |
| 2 0 | Tono | 9 | 5 | 3 | 16.875 | 1,350,000 | 9 | 7 | 3 | 23.625 | 7 | 7 | 2 | 12.25 | 980,000 | 3 | 7 | 3 | 7.875 | 630,000 |
| 2 1 | Nur Kholim | 9 | 5 | 3 | 16.875 | 1,350,000 | 9 | 7 | 3 | 23.625 | 7 | 7 | 2 | 12.25 | 980,000 | 3 | 7 | 3 | 7.875 | 630,000 |
| 2 2 | Budi Hamdani | 9 | 5 | 3 | 16.875 | 1,350,000 | 9 | 7 | 3 | 23.625 | 5 | 7 | 2 | 8.75 | 700,000 | 3 | 7 | 3 | 7.875 | 630,000 |
| 2 3 | Dasiman | 9 | 4 | 3 | 13.5 | 1,080,000 | 9 | 6 | 1 | 6.75 | 4 | 5 | 5 | 12.5 | 1,000,000 | 3 | 5 | 5 | 9.375 | 750,000 |
| 2 4 | Sugiono | 9 | 5 | 2 | 11.25 | 900,000 | 9 | 5 | 3 | 16.875 | 7 | 6 | 2 | 10.5 | 840,000 | 3 | 7 | 3 | 7.875 | 630,000 |
| 2 5 | Suhartono | 9 | 5 | 2 | 11.25 | 900,000 | 9 | 7 | 3 | 23.625 | 8 | 7 | 3 | 21 | 1,680,000 | 4 | 8 | 3 | 12 | 960,000 |
| 2 6 | Triadi | 9 | 5 | 2 | 11.25 | 900,000 | 9 | 7 | 3 | 23.625 | 9 | 7 | 3 | 23.625 | 1,890,000 | 4 | 7 | 2 | 7 | 560,000 |
| 2 7 | Sumiardi | 9 | 5 | 1 | 5.625 | 450,000 | 9 | 7 | 3 | 23.625 | 9 | 7 | 2 | 15.75 | 1,260,000 | 4 | 7 | 2 | 7 | 560,000 |
| 2 8 | Hari | 9 | 5 | 2 | 11.25 | 900,000 | 9 | 7 | 3 | 23.625 | 9 | 7 | 2 | 15.75 | 1,260,000 | 4 | 7 | 2 | 7 | 560,000 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|--------------|---|---|---|--------|-----------|---|---|---|--------|---|---|---|--------|-----------|---|---|---|-------|-----------|
| 8 | | | | | 5 | | | | | 25 | | | | 5 | 000 | | | | | 0 |
| 29 | Ponimin | 9 | 5 | 2 | 11.25 | 900,000 | 9 | 7 | 3 | 23.625 | 9 | 7 | 3 | 23.625 | 1,890,000 | 4 | 7 | 2 | 7 | 560,000 |
| 30 | Saryono | 9 | 5 | 2 | 11.25 | 900,000 | 9 | 6 | 3 | 20.25 | 9 | 7 | 2 | 15.75 | 1,260,000 | 4 | 7 | 2 | 7 | 560,000 |
| 31 | Masruri | 9 | 4 | 3 | 13.5 | 1,080,000 | 9 | 5 | 1 | 5.625 | 6 | 5 | 5 | 18.75 | 1,500,000 | 4 | 5 | 5 | 12.5 | 1,000,000 |
| 32 | Miswanto | 9 | 4 | 3 | 13.5 | 1,080,000 | 9 | 5 | 2 | 11.25 | 7 | 7 | 2 | 12.25 | 980,000 | 4 | 7 | 3 | 10.5 | 840,000 |
| 33 | Suparlan | 9 | 5 | 2 | 11.25 | 900,000 | 9 | 5 | 3 | 16.875 | 5 | 7 | 2 | 8.75 | 700,000 | 4 | 7 | 2 | 7 | 560,000 |
| 34 | Bewok | 9 | 4 | 3 | 13.5 | 1,080,000 | 9 | 5 | 2 | 11.25 | 5 | 7 | 2 | 8.75 | 700,000 | 4 | 7 | 3 | 10.5 | 840,000 |
| 35 | Budi Purnomo | 9 | 5 | 3 | 16.875 | 1,350,000 | 9 | 5 | 2 | 11.25 | 6 | 7 | 2 | 10.5 | 840,000 | 4 | 5 | 3 | 7.5 | 600,000 |
| 36 | Khabib | 9 | 5 | 3 | 16.875 | 1,350,000 | 9 | 6 | 1 | 6.75 | 7 | 7 | 4 | 24.5 | 1,960,000 | 4 | 5 | 5 | 12.5 | 1,000,000 |
| 37 | Parsin | 9 | 4 | 3 | 13.5 | 1,080,000 | 9 | 5 | 2 | 11.25 | 8 | 7 | 3 | 21 | 1,680,000 | 4 | 6 | 1 | 3 | 240,000 |
| 38 | Amir | 9 | 4 | 3 | 13.5 | 1,080,000 | 9 | 5 | 2 | 11.25 | 9 | 7 | 2 | 15.75 | 1,260,000 | 4 | 6 | 1 | 3 | 240,000 |
| 39 | Sutrisno | 9 | 4 | 3 | 13.5 | 1,080,000 | 9 | 5 | 2 | 11.25 | 9 | 7 | 2 | 15.75 | 1,260,000 | 3 | 7 | 1 | 2.625 | 210,000 |
| 40 | Depi Trianto | 9 | 5 | 3 | 16.875 | 1,350,000 | 9 | 5 | 2 | 11.25 | 9 | 7 | 2 | 15.75 | 1,260,000 | 3 | 7 | 3 | 7.875 | 630,000 |
| 41 | Utik Harmoko | 9 | 4 | 3 | 13.5 | 1,080,000 | 9 | 3 | 1 | 3.375 | 8 | 5 | 5 | 25 | 2,000,000 | 3 | 6 | 4 | 9 | 720,000 |
| 42 | Hayun | 9 | 5 | 3 | 16.875 | 1,350,000 | 9 | 5 | 2 | 11.25 | 8 | 7 | 2 | 14 | 1,120,000 | 3 | 6 | 3 | 6.75 | 540,000 |
| 43 | Yugiono | 9 | 5 | 3 | 16.875 | 1,350,000 | 9 | 5 | 2 | 11.25 | 7 | 7 | 3 | 18.375 | 1,470,000 | 3 | 6 | 3 | 6.75 | 540,000 |
| 44 | Ahmad Fafaid | 9 | 5 | 3 | 16.875 | 1,350,000 | 9 | 5 | 2 | 11.25 | 7 | 7 | 3 | 18.375 | 1,470,000 | 3 | 6 | 6 | 13.5 | 1,080,000 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|-----------|---|---|---|------|-----------|---|---|------|------|---|---|---|-----------|---|---|---|------|--------|
| 4 | Eko | | | | 11.2 | | | | 16.8 | | | | | 840,00 | | | | | 840,00 |
| 5 | Purwito | 9 | 5 | 2 | 5 | 900,000 | 9 | 5 | 3 | 75 | 6 | 7 | 2 | 10.5 | 0 | 3 | 7 | 4 | 0 |
| 4 | Madngar | | | | 11.2 | | | | 6.75 | | | | | 700,00 | | | | 7.87 | 630,00 |
| 6 | sis | 9 | 5 | 2 | 5 | 900,000 | 9 | 6 | 1 | 5 | 5 | 7 | 2 | 8.75 | 0 | 3 | 7 | 3 | 5 |
| 4 | Puswanto | | | | 5.62 | | | | 15.7 | | | | | 1,080,000 | | | | 10.5 | 840,00 |
| 7 | | 9 | 5 | 1 | 5 | 450,000 | 9 | 7 | 2 | 5 | 6 | 6 | 3 | 13.5 | 0 | 4 | 7 | 3 | 0 |
| 4 | Sumarno | | | | 5.62 | | | | 15.7 | | | | | 980,00 | | | | 10.5 | 840,00 |
| 8 | | 9 | 5 | 1 | 5 | 450,000 | 9 | 7 | 2 | 5 | 7 | 7 | 2 | 12.2 | 0 | 4 | 7 | 3 | 0 |
| 4 | Wahid | | | | 11.2 | | | | 11.2 | | | | | 980,00 | | | | 9 | 720,00 |
| 9 | | 9 | 5 | 2 | 5 | 900,000 | 9 | 5 | 2 | 5 | 7 | 7 | 2 | 5 | 0 | 4 | 6 | 3 | 0 |
| 5 | Turmadi | | | | 9 | | | | 5.62 | | | | | 1,680,000 | | | | 9 | 720,00 |
| 0 | | 9 | 4 | 2 | 9 | 720,000 | 9 | 5 | 1 | 5 | 8 | 7 | 3 | 21 | 0 | 4 | 6 | 3 | 0 |
| 5 | Herman | | | | 9 | | | | 5.62 | | | | | 1,890,000 | | | | 10.5 | 840,00 |
| 1 | | 9 | 4 | 2 | 9 | 720,000 | 9 | 5 | 1 | 5 | 9 | 7 | 3 | 23.6 | 0 | 4 | 7 | 3 | 0 |
| 5 | Rejok | | | | 9 | | | | 5.62 | | | | | 1,890,000 | | | | 10.5 | 840,00 |
| 2 | | 9 | 4 | 2 | 9 | 720,000 | 9 | 5 | 1 | 5 | 9 | 7 | 3 | 23.6 | 0 | 4 | 7 | 3 | 0 |
| 5 | Agussali | | | | 9 | | | | 5.62 | | | | | 1,260,000 | | | | 7.87 | 630,00 |
| 3 | m | 9 | 4 | 2 | 9 | 720,000 | 9 | 5 | 1 | 5 | 9 | 7 | 2 | 15.7 | 0 | 3 | 7 | 3 | 5 |
| 5 | Suroto | | | | 9 | | | | 5.62 | | | | | 1,620,000 | | | | 10.5 | 840,00 |
| 4 | | 9 | 4 | 2 | 9 | 720,000 | 9 | 5 | 1 | 5 | 9 | 6 | 3 | 20.2 | 0 | 3 | 7 | 4 | 0 |
| 5 | Nurdin | | | | 13.5 | | | | 5.62 | | | | | 1,400,000 | | | | 3.75 | 300,00 |
| 5 | | 9 | 6 | 2 | 13.5 | 1,080,000 | 9 | 5 | 1 | 5 | 5 | 7 | 4 | 17.5 | 0 | 3 | 5 | 2 | 0 |
| 5 | Mustofa | | | | 13.5 | | | | 5.62 | | | | | 1,050,000 | | | | 3.75 | 300,00 |
| 6 | | 9 | 6 | 2 | 13.5 | 1,080,000 | 9 | 5 | 1 | 5 | 5 | 7 | 3 | 13.1 | 0 | 3 | 5 | 2 | 0 |
| 5 | Jasmadi | | | | 13.5 | | | | 5.62 | | | | | 1,470,000 | | | | 3.75 | 300,00 |
| 7 | | 9 | 6 | 2 | 13.5 | 1,080,000 | 9 | 5 | 1 | 5 | 7 | 7 | 3 | 18.3 | 0 | 3 | 5 | 2 | 0 |
| 5 | Komarudin | | | | 13.5 | | | | 7.87 | | | | | 1,960,000 | | | | 5.25 | 420,00 |
| 8 | | 9 | 6 | 2 | 13.5 | 1,080,000 | 9 | 7 | 1 | 5 | 7 | 7 | 4 | 24.5 | 0 | 3 | 7 | 2 | 0 |
| 5 | Zul Kifli | | | | 18 | | | | 23.6 | | | | | 720,00 | | | | 7.5 | 600,00 |
| 9 | | 9 | 8 | 2 | 18 | 1,440,000 | 9 | 7 | 3 | 25 | 6 | 4 | 3 | 9 | 0 | 4 | 5 | 3 | 0 |
| 6 | Imam | | | | 15.7 | | | | 16.8 | | | | | 1,260,000 | | | | 10.5 | 840,00 |
| 0 | | 9 | 7 | 2 | 5 | 1,260,000 | 9 | 5 | 3 | 75 | 6 | 7 | 3 | 15.7 | 0 | 4 | 7 | 3 | 0 |
| 6 | Waidi | | | | 12 | | | | 7.87 | | | | | 720,00 | | | | 7.5 | 600,00 |
| 6 | | 6 | 8 | 2 | 12 | 960,000 | 9 | 7 | 1 | 7.87 | 6 | 4 | 3 | 9 | 0 | 4 | 5 | 3 | 0 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----------|--------------|-----|-----|-----|-----------|----------------|---------|-----|-----|-----------|-----|-----|-----|------------|----------------|---------|-----|-----|-----------|----------------|
| 1 | | | | | | | | | | 5 | | | | | 0 | | | | | 0 |
| 6 2 | Karjo | 9 | 7 | 1 | 7.87 5 | 630,000 | 9 | 5 | 2 | 11.2 5 | 7 | 7 | 3 | 18.3 75 | 1,470, 000 | 4 | 7 | 3 | 10.5 | 840,00 0 |
| 6 3 | Suti Awan | 9 | 8 | 2 | 18 | 1,440,000 | 9 | 7 | 1 | 7.87 5 | 7 | 4 | 3 | 10.5 | 840,00 0 | 3 | 7 | 3 | 7.87 5 | 630,00 0 |
| TOTAL | | 546 | 299 | 142 | 730 | 58,410,00 0 | 55 7 | 368 | 125 | 826 | 432 | 412 | 163 | 905 | 72,430 ,000 | 22 4 | 412 | 179 | 514 | 41,140 ,000 |
| RATA-RATA | | 9 | 5 | 2 | 12 | 927143 | 9 | 6 | 2 | 13 | 7 | 7 | 3 | 14 | 11496 83 | 4 | 7 | 3 | 8 | 65301 6 |

Lampiran 6. Total HOK dan Upah Tenaga Kerja dalam Kegiatan Usahatani Cabai Merah per Hektar

| NO. Sampel | Pemeliharaan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---------------|--------------|-------------------|-----------|-----------|----------|------------|-------------------|-----------|-----------|----------|-----------|-------------------|-----------|-----------|----------|------------------|-------------------|-----------|-----------|----------|
| | Penyiraman | | | | | Penyiangan | | | | | Pemupukan | | | | | Pengendalian HPT | | | | |
| | Jam Kerja | Jumlah Hari Kerja | Jumlah TK | TOTAL HOK | Upah/HOK | Jam Kerja | Jumlah Hari Kerja | Jumlah TK | TOTAL HOK | Upah/HOK | Jam Kerja | Jumlah Hari Kerja | Jumlah TK | TOTAL HOK | Upah/HOK | Jam Kerja | Jumlah Hari Kerja | Jumlah TK | TOTAL HOK | Upah/HOK |
| 1 | 3 | 7 | 1 | 2.625 | 26,250 | 2 | 2 | 2 | 1 | 10,000 | 3 | 1 | 1 | 0.375 | 7,500 | 2 | 3 | 1 | 0.75 | 37,500 |
| 2 | 3 | 7 | 1 | 2.625 | 26,250 | 2 | 2 | 2 | 1 | 10,000 | 3 | 1 | 1 | 0.375 | 7,500 | 2 | 3 | 1 | 0.75 | 37,500 |
| 3 | 3 | 7 | 1 | 2.625 | 26,250 | 2 | 2 | 2 | 1 | 10,000 | 3 | 1 | 1 | 0.375 | 7,500 | 2 | 3 | 2 | 1.5 | 75,000 |
| 4 | 3 | 7 | 1 | 2.625 | 26,250 | 2 | 2 | 2 | 1 | 10,000 | 3 | 1 | 1 | 0.375 | 7,500 | 2 | 3 | 1 | 0.75 | 37,500 |
| 5 | 4 | 7 | 2 | 7 | 70,000 | 2 | 2 | 2 | 1 | 10,000 | 2 | 1 | 4 | 1 | 20,000 | 2 | 3 | 2 | 1.5 | 75,000 |
| 6 | 3 | 7 | 1 | 2.625 | 26,250 | 2 | 3 | 2 | 1.5 | 15,000 | 3 | 1 | 3 | 1.125 | 22,500 | 2 | 3 | 1 | 0.75 | 37,500 |
| 7 | 2 | 7 | 2 | 3.5 | 35,000 | 2 | 2 | 2 | 1 | 10,000 | 2 | 1 | 2 | 0.5 | 10,000 | 2 | 3 | 2 | 1.5 | 75,000 |
| 8 | 2 | 7 | 1 | 1.75 | 17,500 | 2 | 2 | 2 | 1 | 10,000 | 2 | 1 | 2 | 0.5 | 10,000 | 2 | 3 | 2 | 1.5 | 75,000 |
| 9 | 3 | 7 | 1 | 2.625 | 26,250 | 2 | 3 | 2 | 1.5 | 15,000 | 3 | 1 | 3 | 1.125 | 22,500 | 2 | 3 | 1 | 0.75 | 37,500 |
| 10 | 3 | 7 | 1 | 2.625 | 26,250 | 2 | 3 | 2 | 1.5 | 15,000 | 4 | 1 | 3 | 1.5 | 30,000 | 2 | 3 | 1 | 0.75 | 37,500 |
| 11 | 3 | 7 | 2 | 5.25 | 52,500 | 2 | 3 | 3 | 2.25 | 22,500 | 4 | 1 | 3 | 1.5 | 30,000 | 2 | 3 | 2 | 1.5 | 75,000 |
| 12 | 3 | 7 | 1 | 2.625 | 26,250 | 2 | 3 | 2 | 1.5 | 15,000 | 4 | 1 | 2 | 1 | 20,000 | 2 | 3 | 1 | 0.75 | 37,500 |
| 13 | 3 | 7 | 1 | 2.625 | 26,250 | 2 | 3 | 2 | 1.5 | 15,000 | 4 | 1 | 3 | 1.5 | 30,000 | 2 | 3 | 1 | 0.75 | 37,500 |
| 14 | 3 | 7 | 1 | 2.625 | 26,250 | 2 | 3 | 2 | 1.5 | 15,000 | 4 | 1 | 3 | 1.5 | 30,000 | 2 | 3 | 1 | 0.75 | 37,500 |
| 15 | 3 | 7 | 1 | 2.625 | 26,250 | 2 | 3 | 2 | 1.5 | 15,000 | 4 | 1 | 3 | 1.5 | 30,000 | 2 | 3 | 1 | 0.75 | 37,500 |
| 16 | 3 | 7 | 2 | 5.25 | 52,500 | 2 | 3 | 4 | 3 | 30,000 | 3 | 1 | 3 | 1.125 | 22,500 | 2 | 3 | 2 | 1.5 | 75,000 |
| 17 | 3 | 7 | 1 | 2.625 | 26,250 | 2 | 3 | 2 | 1.5 | 15,000 | 3 | 1 | 3 | 1.125 | 22,500 | 2 | 3 | 1 | 0.75 | 37,500 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|-------|--------|---|---|---|------|--------|---|---|---|-------|--------|---|---|---|------|---------|
| 18 | 2 | 7 | 1 | 1.75 | 17,500 | 2 | 3 | 3 | 2.25 | 22,500 | 3 | 1 | 3 | 1.125 | 22,500 | 2 | 3 | 1 | 0.75 | 37,500 |
| 19 | 2 | 7 | 1 | 1.75 | 17,500 | 2 | 3 | 2 | 1.5 | 15,000 | 3 | 1 | 3 | 1.125 | 22,500 | 2 | 3 | 1 | 0.75 | 37,500 |
| 20 | 2 | 7 | 1 | 1.75 | 17,500 | 2 | 3 | 2 | 1.5 | 15,000 | 3 | 1 | 3 | 1.125 | 22,500 | 2 | 3 | 1 | 0.75 | 37,500 |
| 21 | 3 | 7 | 1 | 2.625 | 26,250 | 2 | 3 | 2 | 1.5 | 15,000 | 3 | 1 | 3 | 1.125 | 22,500 | 2 | 3 | 1 | 0.75 | 37,500 |
| 22 | 2 | 7 | 1 | 1.75 | 17,500 | 2 | 3 | 2 | 1.5 | 15,000 | 3 | 1 | 3 | 1.125 | 22,500 | 2 | 3 | 1 | 0.75 | 37,500 |
| 23 | 3 | 7 | 3 | 7.875 | 78,750 | 2 | 3 | 2 | 1.5 | 15,000 | 3 | 1 | 2 | 0.75 | 15,000 | 2 | 3 | 1 | 0.75 | 37,500 |
| 24 | 2 | 7 | 1 | 1.75 | 17,500 | 2 | 3 | 3 | 2.25 | 22,500 | 3 | 1 | 3 | 1.125 | 22,500 | 2 | 3 | 1 | 0.75 | 37,500 |
| 25 | 2 | 7 | 1 | 1.75 | 17,500 | 2 | 3 | 2 | 1.5 | 15,000 | 3 | 1 | 3 | 1.125 | 22,500 | 2 | 3 | 2 | 1.5 | 75,000 |
| 26 | 3 | 7 | 1 | 2.625 | 26,250 | 2 | 3 | 2 | 1.5 | 15,000 | 3 | 1 | 3 | 1.125 | 22,500 | 2 | 3 | 1 | 0.75 | 37,500 |
| 27 | 3 | 7 | 1 | 2.625 | 26,250 | 2 | 3 | 2 | 1.5 | 15,000 | 3 | 1 | 3 | 1.125 | 22,500 | 2 | 3 | 2 | 1.5 | 75,000 |
| 28 | 3 | 7 | 1 | 2.625 | 26,250 | 2 | 3 | 2 | 1.5 | 15,000 | 3 | 1 | 3 | 1.125 | 22,500 | 2 | 3 | 1 | 0.75 | 37,500 |
| 29 | 2 | 7 | 1 | 1.75 | 17,500 | 2 | 3 | 2 | 1.5 | 15,000 | 3 | 1 | 3 | 1.125 | 22,500 | 2 | 3 | 2 | 1.5 | 75,000 |
| 30 | 2 | 7 | 1 | 1.75 | 17,500 | 2 | 3 | 2 | 1.5 | 15,000 | 3 | 1 | 3 | 1.125 | 22,500 | 2 | 3 | 2 | 1.5 | 75,000 |
| 31 | 3 | 7 | 2 | 5.25 | 52,500 | 2 | 3 | 3 | 2.25 | 22,500 | 3 | 1 | 2 | 0.75 | 15,000 | 3 | 3 | 2 | 2.25 | 112,500 |
| 32 | 3 | 7 | 1 | 2.625 | 26,250 | 2 | 3 | 2 | 1.5 | 15,000 | 3 | 1 | 3 | 1.125 | 22,500 | 2 | 3 | 1 | 0.75 | 37,500 |
| 33 | 3 | 7 | 1 | 2.625 | 26,250 | 2 | 3 | 3 | 2.25 | 22,500 | 3 | 1 | 3 | 1.125 | 22,500 | 2 | 3 | 2 | 1.5 | 75,000 |
| 34 | 3 | 7 | 1 | 2.625 | 26,250 | 2 | 3 | 2 | 1.5 | 15,000 | 3 | 1 | 3 | 1.125 | 22,500 | 2 | 3 | 3 | 2.25 | 112,500 |
| 35 | 3 | 7 | 1 | 2.625 | 26,250 | 2 | 3 | 2 | 1.5 | 15,000 | 3 | 1 | 3 | 1.125 | 22,500 | 2 | 3 | 1 | 0.75 | 37,500 |
| 36 | 3 | 7 | 2 | 5.25 | 52,500 | 2 | 3 | 3 | 2.25 | 22,500 | 3 | 1 | 3 | 1.125 | 22,500 | 2 | 3 | 2 | 1.5 | 75,000 |
| 37 | 3 | 7 | 1 | 2.625 | 26,250 | 2 | 3 | 2 | 1.5 | 15,000 | 3 | 1 | 3 | 1.125 | 22,500 | 2 | 3 | 1 | 0.75 | 37,500 |
| 38 | 3 | 7 | 1 | 2.625 | 26,250 | 2 | 3 | 2 | 1.5 | 15,000 | 3 | 1 | 3 | 1.125 | 22,500 | 2 | 3 | 1 | 0.75 | 37,500 |
| 39 | 3 | 7 | 1 | 2.625 | 26,250 | 2 | 3 | 2 | 1.5 | 15,000 | 3 | 1 | 3 | 1.125 | 22,500 | 2 | 3 | 1 | 0.75 | 37,500 |
| 40 | 3 | 7 | 1 | 2.625 | 26,250 | 2 | 3 | 2 | 1.5 | 15,000 | 3 | 1 | 3 | 1.125 | 22,500 | 2 | 3 | 2 | 1.5 | 75,000 |
| 41 | 3 | 7 | 2 | 5.25 | 52,500 | 2 | 3 | 2 | 1.5 | 15,000 | 3 | 1 | 3 | 1.125 | 22,500 | 2 | 3 | 3 | 2.25 | 112,500 |
| 42 | 3 | 7 | 1 | 2.625 | 26,250 | 2 | 3 | 2 | 1.5 | 15,000 | 3 | 1 | 3 | 1.125 | 22,500 | 2 | 3 | 1 | 0.75 | 37,500 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------------|-----|-----|----|-------|-----------|-----|-----|-----|------|---------|-----|----|-----|-------|-----------|-----|-----|----|------|-----------|
| 43 | 2 | 7 | 1 | 1.75 | 17,500 | 2 | 3 | 2 | 1.5 | 15,000 | 3 | 1 | 3 | 1.125 | 22,500 | 2 | 3 | 1 | 0.75 | 37,500 |
| 44 | 2 | 7 | 1 | 1.75 | 17,500 | 2 | 3 | 2 | 1.5 | 15,000 | 3 | 1 | 2 | 0.75 | 15,000 | 2 | 3 | 2 | 1.5 | 75,000 |
| 45 | 2 | 7 | 1 | 1.75 | 17,500 | 2 | 3 | 2 | 1.5 | 15,000 | 3 | 1 | 3 | 1.125 | 22,500 | 2 | 3 | 1 | 0.75 | 37,500 |
| 46 | 2 | 7 | 1 | 1.75 | 17,500 | 2 | 3 | 2 | 1.5 | 15,000 | 3 | 1 | 2 | 0.75 | 15,000 | 2 | 3 | 2 | 1.5 | 75,000 |
| 47 | 2 | 7 | 1 | 1.75 | 17,500 | 2 | 3 | 2 | 1.5 | 15,000 | 3 | 1 | 2 | 0.75 | 15,000 | 2 | 3 | 2 | 1.5 | 75,000 |
| 48 | 2 | 7 | 1 | 1.75 | 17,500 | 2 | 3 | 2 | 1.5 | 15,000 | 3 | 1 | 3 | 1.125 | 22,500 | 2 | 3 | 2 | 1.5 | 75,000 |
| 49 | 2 | 7 | 1 | 1.75 | 17,500 | 2 | 3 | 2 | 1.5 | 15,000 | 3 | 1 | 3 | 1.125 | 22,500 | 2 | 3 | 2 | 1.5 | 75,000 |
| 50 | 2 | 7 | 1 | 1.75 | 17,500 | 2 | 3 | 2 | 1.5 | 15,000 | 3 | 1 | 3 | 1.125 | 22,500 | 2 | 3 | 1 | 0.75 | 37,500 |
| 51 | 2 | 7 | 1 | 1.75 | 17,500 | 2 | 3 | 2 | 1.5 | 15,000 | 3 | 1 | 3 | 1.125 | 22,500 | 2 | 3 | 2 | 1.5 | 75,000 |
| 51 | 2 | 7 | 1 | 1.75 | 17,500 | 2 | 3 | 2 | 1.5 | 15,000 | 3 | 1 | 2 | 0.75 | 15,000 | 2 | 3 | 1 | 0.75 | 37,500 |
| 53 | 3 | 7 | 1 | 2.625 | 26,250 | 2 | 3 | 2 | 1.5 | 15,000 | 3 | 1 | 3 | 1.125 | 22,500 | 2 | 3 | 1 | 0.75 | 37,500 |
| 54 | 3 | 7 | 1 | 2.625 | 26,250 | 2 | 3 | 2 | 1.5 | 15,000 | 3 | 1 | 2 | 0.75 | 15,000 | 2 | 3 | 1 | 0.75 | 37,500 |
| 55 | 3 | 7 | 1 | 2.625 | 26,250 | 2 | 3 | 2 | 1.5 | 15,000 | 3 | 1 | 3 | 1.125 | 22,500 | 2 | 3 | 2 | 1.5 | 75,000 |
| 56 | 3 | 7 | 2 | 5.25 | 52,500 | 2 | 3 | 2 | 1.5 | 15,000 | 3 | 1 | 2 | 0.75 | 15,000 | 2 | 3 | 2 | 1.5 | 75,000 |
| 57 | 3 | 7 | 2 | 5.25 | 52,500 | 2 | 3 | 2 | 1.5 | 15,000 | 3 | 1 | 3 | 1.125 | 22,500 | 2 | 3 | 2 | 1.5 | 75,000 |
| 58 | 3 | 7 | 2 | 5.25 | 52,500 | 2 | 3 | 2 | 1.5 | 15,000 | 3 | 1 | 2 | 0.75 | 15,000 | 2 | 3 | 2 | 1.5 | 75,000 |
| 59 | 3 | 7 | 2 | 5.25 | 52,500 | 2 | 3 | 2 | 1.5 | 15,000 | 3 | 1 | 3 | 1.125 | 22,500 | 2 | 3 | 1 | 0.75 | 37,500 |
| 60 | 3 | 7 | 2 | 5.25 | 52,500 | 2 | 3 | 2 | 1.5 | 15,000 | 3 | 1 | 4 | 1.5 | 30,000 | 2 | 3 | 3 | 2.25 | 112,500 |
| 61 | 3 | 7 | 1 | 2.625 | 26,250 | 2 | 3 | 2 | 1.5 | 15,000 | 3 | 1 | 2 | 0.75 | 15,000 | 6 | 1 | 2 | 1.5 | 75,000 |
| 62 | 2 | 7 | 2 | 3.5 | 35,000 | 2 | 3 | 3 | 2.25 | 22,500 | 3 | 1 | 3 | 1.125 | 22,500 | 9 | 1 | 2 | 2.25 | 112,500 |
| 63 | 2 | 7 | 2 | 3.5 | 35,000 | 2 | 3 | 2 | 1.5 | 15,000 | 3 | 1 | 2 | 0.75 | 15,000 | 9 | 1 | 2 | 2.25 | 112,500 |
| TOTAL | 168 | 441 | 79 | 187 | 1,872,500 | 126 | 182 | 135 | 98 | 977,500 | 192 | 63 | 169 | 65 | 1,290,000 | 145 | 183 | 96 | 74 | 3,712,500 |
| RAT A-RAT A | 3 | 7 | 1 | 3 | 29722 | 2 | 3 | 2 | 2 | 15516 | 3 | 1 | 3 | 1 | 20476 | 2 | 3 | 2 | 1 | 58929 |

Lampiran 6. Total HOK dan Upah Tenaga Kerja dalam Kegiatan Usahatani Cabai Merah per Hektar

| NO. SAMPEL | Pemanenan | | | | | | | | | | TOTAL UPAH TK |
|------------|-----------|-------------------|-----------|-----------|----------|-------------|-------------------|-----------|-----------|----------|---------------|
| | Panen | | | | | Pasca Panen | | | | | |
| | Jam Kerja | Jumlah Hari Kerja | Jumlah TK | TOTAL HOK | Upah/HOK | Jam Kerja | Jumlah Hari Kerja | Jumlah TK | TOTAL HOK | Upah/HOK | |
| 1 | 9 | 3 | 3 | 10.125 | 101,250 | 1 | 1 | 3 | 3 | 30,000 | 812,500 |
| 2 | 9 | 3 | 3 | 10.125 | 101,250 | 1 | 1 | 3 | 3 | 30,000 | 812,500 |
| 3 | 9 | 3 | 3 | 10.125 | 101,250 | 1 | 1 | 2 | 2 | 20,000 | 1,200,000 |
| 4 | 9 | 3 | 3 | 10.125 | 101,250 | 1 | 1 | 3 | 3 | 30,000 | 812,500 |
| 5 | 9 | 3 | 4 | 13.5 | 135,000 | 1 | 1 | 4 | 4 | 40,000 | 1,970,000 |
| 6 | 9 | 3 | 3 | 10.125 | 101,250 | 1 | 1 | 2 | 2 | 20,000 | 1,382,500 |
| 7 | 9 | 3 | 2 | 6.75 | 67,500 | 1 | 1 | 2 | 2 | 20,000 | 727,500 |
| 8 | 9 | 3 | 3 | 10.125 | 101,250 | 1 | 1 | 3 | 3 | 30,000 | 873,750 |
| 9 | 9 | 3 | 3 | 10.125 | 101,250 | 1 | 1 | 2 | 2 | 20,000 | 1,782,500 |
| 10 | 9 | 3 | 3 | 10.125 | 101,250 | 1 | 1 | 2 | 2 | 20,000 | 1,670,000 |
| 11 | 9 | 3 | 4 | 13.5 | 135,000 | 1 | 1 | 3 | 3 | 30,000 | 2,365,000 |
| 12 | 9 | 3 | 2 | 6.75 | 67,500 | 1 | 1 | 2 | 2 | 20,000 | 1,466,250 |
| 13 | 9 | 3 | 3 | 10.125 | 101,250 | 1 | 1 | 2 | 2 | 20,000 | 1,970,000 |
| 14 | 9 | 3 | 3 | 10.125 | 101,250 | 1 | 1 | 2 | 2 | 20,000 | 2,140,000 |
| 15 | 9 | 3 | 3 | 10.125 | 101,250 | 1 | 1 | 2 | 2 | 20,000 | 1,970,000 |
| 16 | 9 | 3 | 5 | 16.875 | 168,750 | 1 | 1 | 4 | 4 | 40,000 | 1,658,750 |

| | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|--------|---------|---|---|---|---|--------|-----------|
| 17 | 9 | 3 | 3 | 10.125 | 101,250 | 1 | 1 | 2 | 2 | 20,000 | 2,532,500 |
| 18 | 9 | 3 | 3 | 10.125 | 101,250 | 1 | 1 | 2 | 2 | 20,000 | 2,411,250 |
| 19 | 9 | 3 | 3 | 10.125 | 101,250 | 1 | 1 | 2 | 2 | 20,000 | 2,193,750 |
| 20 | 9 | 3 | 3 | 10.125 | 101,250 | 1 | 1 | 2 | 2 | 20,000 | 2,193,750 |
| 21 | 9 | 3 | 3 | 10.125 | 101,250 | 1 | 1 | 2 | 2 | 20,000 | 2,202,500 |
| 22 | 9 | 3 | 3 | 10.125 | 101,250 | 1 | 1 | 2 | 2 | 20,000 | 2,193,750 |
| 23 | 9 | 3 | 4 | 13.5 | 135,000 | 1 | 1 | 3 | 3 | 30,000 | 2,141,250 |
| 24 | 9 | 3 | 3 | 10.125 | 101,250 | 1 | 1 | 2 | 2 | 20,000 | 1,751,250 |
| 25 | 9 | 3 | 3 | 10.125 | 101,250 | 1 | 1 | 2 | 2 | 20,000 | 2,111,250 |
| 26 | 9 | 3 | 3 | 10.125 | 101,250 | 1 | 1 | 2 | 2 | 20,000 | 1,682,500 |
| 27 | 9 | 3 | 3 | 10.125 | 101,250 | 1 | 1 | 2 | 2 | 20,000 | 1,270,000 |
| 28 | 9 | 3 | 3 | 10.125 | 101,250 | 1 | 1 | 2 | 2 | 20,000 | 1,682,500 |
| 29 | 9 | 3 | 3 | 10.125 | 101,250 | 1 | 1 | 2 | 2 | 20,000 | 1,711,250 |
| 30 | 9 | 3 | 3 | 10.125 | 101,250 | 1 | 1 | 2 | 2 | 20,000 | 1,711,250 |
| 31 | 9 | 3 | 5 | 16.875 | 168,750 | 1 | 1 | 3 | 3 | 30,000 | 2,481,250 |
| 32 | 9 | 3 | 3 | 10.125 | 101,250 | 2 | 1 | 2 | 4 | 40,000 | 2,162,500 |
| 33 | 9 | 3 | 3 | 10.125 | 101,250 | 1 | 1 | 2 | 2 | 20,000 | 1,727,500 |
| 34 | 9 | 3 | 3 | 10.125 | 101,250 | 1 | 1 | 2 | 2 | 20,000 | 2,217,500 |
| 35 | 9 | 3 | 3 | 10.125 | 101,250 | 1 | 1 | 2 | 2 | 20,000 | 2,172,500 |
| 36 | 9 | 3 | 5 | 16.875 | 168,750 | 1 | 1 | 3 | 3 | 30,000 | 2,721,250 |
| 37 | 9 | 3 | 5 | 16.875 | 168,750 | 1 | 1 | 2 | 2 | 20,000 | 1,610,000 |
| 38 | 9 | 3 | 5 | 16.875 | 168,750 | 1 | 1 | 2 | 2 | 20,000 | 1,610,000 |
| 39 | 9 | 3 | 5 | 16.875 | 168,750 | 1 | 1 | 2 | 2 | 20,000 | 1,580,000 |
| 40 | 9 | 3 | 5 | 16.875 | 168,750 | 1 | 1 | 2 | 2 | 20,000 | 2,307,500 |
| 41 | 9 | 3 | 5 | 16.875 | 168,750 | 1 | 1 | 3 | 3 | 30,000 | 2,201,250 |

| | | | | | | | | | | | |
|-----------|-----|-----|-----|--------|-----------|----|----|-----|-----|-----------|-----------|
| 42 | 9 | 3 | 3 | 10.125 | 101,250 | 1 | 1 | 2 | 2 | 20,000 | 2,112,500 |
| 43 | 9 | 3 | 3 | 10.125 | 101,250 | 1 | 1 | 2 | 2 | 20,000 | 2,103,750 |
| 44 | 9 | 3 | 3 | 10.125 | 101,250 | 1 | 1 | 2 | 2 | 20,000 | 2,673,750 |
| 45 | 9 | 3 | 3 | 10.125 | 101,250 | 1 | 1 | 2 | 2 | 20,000 | 1,953,750 |
| 46 | 9 | 3 | 4 | 13.5 | 135,000 | 1 | 1 | 2 | 2 | 20,000 | 1,807,500 |
| 47 | 9 | 3 | 3 | 10.125 | 101,250 | 1 | 1 | 2 | 2 | 20,000 | 1,533,750 |
| 48 | 9 | 3 | 3 | 10.125 | 101,250 | 1 | 1 | 2 | 2 | 20,000 | 1,541,250 |
| 49 | 9 | 3 | 3 | 10.125 | 101,250 | 1 | 1 | 2 | 2 | 20,000 | 1,871,250 |
| 50 | 9 | 3 | 4 | 13.5 | 135,000 | 1 | 1 | 2 | 2 | 20,000 | 1,687,500 |
| 51 | 9 | 3 | 3 | 10.125 | 101,250 | 1 | 1 | 2 | 2 | 20,000 | 1,811,250 |
| 52 | 9 | 3 | 3 | 10.125 | 101,250 | 1 | 1 | 2 | 2 | 20,000 | 1,766,250 |
| 53 | 9 | 3 | 3 | 10.125 | 101,250 | 2 | 1 | 2 | 4 | 40,000 | 1,592,500 |
| 54 | 9 | 3 | 3 | 10.125 | 101,250 | 1 | 1 | 2 | 2 | 20,000 | 1,775,000 |
| 55 | 9 | 3 | 3 | 10.125 | 101,250 | 1 | 1 | 2 | 2 | 20,000 | 1,640,000 |
| 56 | 9 | 3 | 3 | 10.125 | 101,250 | 1 | 1 | 2 | 2 | 20,000 | 1,658,750 |
| 57 | 9 | 3 | 3 | 10.125 | 101,250 | 1 | 1 | 2 | 2 | 20,000 | 1,666,250 |
| 58 | 9 | 3 | 3 | 10.125 | 101,250 | 1 | 1 | 2 | 2 | 20,000 | 1,778,750 |
| 59 | 9 | 3 | 3 | 10.125 | 101,250 | 1 | 1 | 2 | 2 | 20,000 | 2,288,750 |
| 60 | 9 | 3 | 4 | 13.5 | 135,000 | 1 | 1 | 3 | 3 | 30,000 | 2,475,000 |
| 61 | 9 | 3 | 3 | 10.125 | 101,250 | 1 | 1 | 2 | 2 | 20,000 | 1,812,500 |
| 62 | 9 | 3 | 3 | 10.125 | 101,250 | 1 | 1 | 2 | 2 | 20,000 | 1,783,750 |
| 63 | 9 | 3 | 3 | 10.125 | 101,250 | 1 | 1 | 2 | 2 | 20,000 | 2,368,750 |
| TOTAL | 567 | 189 | 209 | 705 | 7,053,750 | 65 | 63 | 140 | 144 | 1,440,000 | 115896250 |
| RATA-RATA | 9 | 3 | 3 | 11 | 111964 | 1 | 1 | 2 | 2 | 22857 | 1839623 |

Lampiran 7. Biaya Penyusutan Alat

| No. Sampel | TRAKTOR | | | | | DIPEROLEH | | SPRAYER | | | | | DIPEROLEH | |
|------------|---------|------------|----|----------|---------|-----------|------------|---------|---------|-----------|----|--------|-----------|------------|
| | V | H | UE | HPP | P | KET | TEMPAT | V | H | HPP | UE | P | KET | TEMPAT |
| 1 | 1 | 15,000,000 | 5 | 15000000 | 3000000 | BANTUAN | KEP RAYA | 2 | 600,000 | 1,200,000 | 5 | 240000 | BELI | KEP RAYA |
| 2 | 1 | | 5 | | | BANTUAN | KEP RAYA | 2 | 600,000 | 1,200,000 | 5 | 240000 | BELI | KEP RAYA |
| 3 | 1 | | 5 | | | BANTUAN | KEP RAYA | 2 | 600,000 | 1,200,000 | 5 | 240000 | BELI | KEP RAYA |
| 4 | 1 | | 5 | | | BANTUAN | KEP RAYA | 2 | 600,000 | 1,200,000 | 5 | 240000 | BELI | KEP RAYA |
| 5 | 1 | 15,000,000 | 5 | 15000000 | 3000000 | BANTUAN | KEP BARU | 4 | 600,000 | 2,400,000 | 3 | 800000 | BELI | KEP BARU |
| 6 | 1 | | 5 | | | BANTUAN | KEP BARU | 4 | 600,000 | 2,400,000 | 3 | 800000 | BELI | KEP BARU |
| 7 | 1 | | 5 | | | BANTUAN | KEP BARU | 2 | 600,000 | 1,200,000 | 3 | 400000 | BELI | KEP BARU |
| 8 | 1 | | 5 | | | BANTUAN | KEP BARU | 2 | 600,000 | 1,200,000 | 3 | 400000 | BELI | KEP BARU |
| 9 | 1 | | 5 | | | BANTUAN | KEP BARU | 4 | 600,000 | 2,400,000 | 3 | 800000 | BELI | KEP BARU |
| 10 | 1 | | 5 | | | BANTUAN | KEP BARU | 4 | 600,000 | 2,400,000 | 3 | 800000 | BELI | KEP BARU |
| 11 | 1 | 15,000,000 | 5 | 15000000 | 3000000 | BANTUAN | KEP MAKMUR | 4 | 600,000 | 2,400,000 | 3 | 800000 | BELI | KEP MAKMUR |
| 12 | 1 | | 5 | | | BANTUAN | KEP MAKMUR | 4 | 600,000 | 2,400,000 | 3 | 800000 | BELI | KEP MAKMUR |
| 13 | 1 | | 5 | | | BANTUAN | KEP MAKMUR | 4 | 600,000 | 2,400,000 | 3 | 800000 | BELI | KEP MAKMUR |
| 14 | 1 | | 5 | | | BANTUAN | KEP MAKMUR | 4 | 600,000 | 2,400,000 | 3 | 800000 | BELI | KEP MAKMUR |
| 15 | 1 | | 5 | | | BANTUAN | KEP MAKMUR | 4 | 600,000 | 2,400,000 | 3 | 800000 | BELI | KEP MAKMUR |
| 16 | 1 | 15,000,000 | 5 | 15000000 | 3000000 | BANTUAN | KEP SUJATI | 4 | 600,000 | 2,400,000 | 3 | 800000 | BELI | KEP SUJATI |
| 17 | 1 | | 5 | | | BANTUAN | KEP SUJATI | 4 | 600,000 | 2,400,000 | 3 | 800000 | BELI | KEP SUJATI |
| 18 | 1 | | 5 | | | BANTUAN | KEP SUJATI | 4 | 600,000 | 2,400,000 | 3 | 800000 | BELI | KEP SUJATI |

Lampiran 7. Biaya Penyusutan Alat

| No. Sampel | TRAKTOR | | | | | DIPEROLEH | | SPRAYER | | | | | DIPEROLEH | |
|------------|---------|------------|----|----------|---------|-----------|---------------|---------|---------|-----------|----|--------|-----------|---------------|
| | V | H | UE | HPP | P | KET | TEMPAT | V | H | HPP | UE | P | KET | TEMPAT |
| 19 | 1 | | 5 | | | BANTUAN | KEP SUJATI | 4 | 600,000 | 2,400,000 | 3 | 800000 | BELI | KEP SUJATI |
| 20 | 1 | | 5 | | | BANTUAN | KEP SUJATI | 4 | 600,000 | 2,400,000 | 3 | 800000 | BELI | KEP SUJATI |
| 21 | 1 | | 5 | | | BANTUAN | KEP SUJATI | 4 | 600,000 | 2,400,000 | 3 | 800000 | BELI | KEP SUJATI |
| 22 | 1 | 15,000,000 | 5 | 15000000 | 3000000 | BANTUAN | KEP SEI MANDI | 4 | 600,000 | 2,400,000 | 3 | 800000 | BELI | KEP SEI MANDI |
| 23 | 1 | | 5 | | | BANTUAN | KEP SEI MANDI | 4 | 600,000 | 2,400,000 | 3 | 800000 | BELI | KEP SEI MANDI |
| 24 | 1 | | 5 | | | BANTUAN | KEP SEI MANDI | 4 | 600,000 | 2,400,000 | 3 | 800000 | BELI | KEP SEI MANDI |
| 25 | 1 | | 5 | | | BANTUAN | KEP SEI MANDI | 4 | 600,000 | 2,400,000 | 3 | 800000 | BELI | KEP SEI MANDI |
| 26 | 1 | | 5 | | | BANTUAN | KEP SEI MANDI | 4 | 600,000 | 2,400,000 | 3 | 800000 | BELI | KEP SEI MANDI |
| 27 | 1 | 15,000,000 | 5 | 15000000 | 3000000 | BANTUAN | KEP BARAT | 4 | 600,000 | 2,400,000 | 3 | 800000 | BELI | KEP BARAT |
| 28 | 1 | | 5 | | | BANTUAN | KEP BARAT | 4 | 600,000 | 2,400,000 | 3 | 800000 | BELI | KEP BARAT |
| 29 | 1 | | 5 | | | BANTUAN | KEP BARAT | 4 | 600,000 | 2,400,000 | 3 | 800000 | BELI | KEP BARAT |
| 30 | 1 | | 5 | | | BANTUAN | KEP BARAT | 4 | 600,000 | 2,400,000 | 3 | 800000 | BELI | KEP BARAT |
| 31 | 1 | 15,000,000 | 5 | 15000000 | 3000000 | BANTUAN | KEP TIMUR | 4 | 600,000 | 2,400,000 | 3 | 800000 | BELI | KEP TIMUR |
| 32 | 1 | | 5 | | | BANTUAN | KEP TIMUR | 4 | 600,000 | 2,400,000 | 3 | 800000 | BELI | KEP TIMUR |
| 33 | 1 | | 5 | | | BANTUAN | KEP TIMUR | 4 | 600,000 | 2,400,000 | 3 | 800000 | BELI | KEP TIMUR |
| 34 | 1 | | 5 | | | BANTUAN | KEP TIMUR | 4 | 600,000 | 2,400,000 | 3 | 800000 | BELI | KEP TIMUR |
| 35 | 1 | | 5 | | | BANTUAN | KEP TIMUR | 4 | 600,000 | 2,400,000 | 3 | 800000 | BELI | KEP TIMUR |

Lampiran 7. Biaya Penyusutan Alat

| No. Sampel | TRAKTOR | | | | | DIPEROLEH | | SPRAYER | | | | | DIPEROLEH | |
|------------|---------|------------|----|----------|---------|-----------|-------------|---------|---------|-----------|----|--------|-----------|-------------|
| | V | H | UE | HPP | P | KET | TEMPAT | V | H | HPP | UE | P | KET | TEMPAT |
| 36 | 1 | 15,000,000 | 5 | 15000000 | 3000000 | BANTUAN | KEP HILIR | 4 | 600,000 | 2,400,000 | 3 | 800000 | BELI | KEP HILIR |
| 37 | 1 | | 5 | | | BANTUAN | KEP HILIR | 4 | 600,000 | 2,400,000 | 3 | 800000 | BELI | KEP HILIR |
| 38 | 1 | | 5 | | | BANTUAN | KEP HILIR | 4 | 600,000 | 2,400,000 | 3 | 800000 | BELI | KEP HILIR |
| 39 | 1 | | 5 | | | BANTUAN | KEP HILIR | 4 | 600,000 | 2,400,000 | 3 | 800000 | BELI | KEP HILIR |
| 40 | 1 | | 5 | | | BANTUAN | KEP HILIR | 4 | 600,000 | 2,400,000 | 3 | 800000 | BELI | KEP HILIR |
| 41 | 1 | 15,000,000 | 5 | 15000000 | 3000000 | BANTUAN | ULAK PATIAN | 4 | 600,000 | 2,400,000 | 3 | 800000 | BELI | ULAK PATIAN |
| 42 | 1 | | 5 | | | BANTUAN | ULAK PATIAN | 4 | 600,000 | 2,400,000 | 3 | 800000 | BELI | ULAK PATIAN |
| 43 | 1 | | 5 | | | BANTUAN | ULAK PATIAN | 4 | 600,000 | 2,400,000 | 3 | 800000 | BELI | ULAK PATIAN |
| 44 | 1 | | 5 | | | BANTUAN | ULAK PATIAN | 4 | 600,000 | 2,400,000 | 3 | 800000 | BELI | ULAK PATIAN |
| 45 | 1 | | 5 | | | BANTUAN | ULAK PATIAN | 4 | 600,000 | 2,400,000 | 3 | 800000 | BELI | ULAK PATIAN |
| 46 | 1 | 15,000,000 | 5 | 15000000 | 3000000 | BANTUAN | KEP TENGAH | 2 | 600,000 | 1,200,000 | 3 | 400000 | BELI | KEP TENGAH |
| 47 | 1 | | 5 | | | BANTUAN | KEP TENGAH | 2 | 600,000 | 1,200,000 | 3 | 400000 | BELI | KEP TENGAH |
| 48 | 1 | | 5 | | | BANTUAN | KEP TENGAH | 2 | 600,000 | 1,200,000 | 3 | 400000 | BELI | KEP TENGAH |
| 49 | 1 | | 5 | | | BANTUAN | KEP TENGAH | 2 | 600,000 | 1,200,000 | 3 | 400000 | BELI | KEP TENGAH |
| 50 | 1 | 15,000,000 | 5 | 15000000 | 3000000 | BANTUAN | RBS | 2 | 600,000 | 1,200,000 | 3 | 400000 | BELI | RBS |
| 51 | 1 | | 5 | | | BANTUAN | RBS | 2 | 600,000 | 1,200,000 | 3 | 400000 | BELI | RBS |
| 52 | 1 | | 5 | | | BANTUAN | RBS | 2 | 600,000 | 1,200,000 | 3 | 400000 | BELI | RBS |

Lampiran 7. Biaya Penyusutan Alat

| No. Sampel | TRAKTOR | | | | | DIPEROLEH | | SPRAYER | | | | | DIPEROLEH | |
|------------|---------|-------------|--------|-----------|----------|-----------|-----------------|---------|------------|-------------|-----|------------|-----------|-----------------|
| | V | H | U E | HPP | P | KET | TEMPAT | V | H | HPP | UE | P | KET | TEMPAT |
| 53 | 1 | | 5 | | | BANTUAN | RBS | 2 | 600,000 | 1,200,000 | 3 | 400000 | BELI | RBS |
| 54 | 1 | | 5 | | | BANTUAN | RBS | 2 | 600,000 | 1,200,000 | 3 | 400000 | BELI | RBS |
| 55 | 1 | 15,000,000 | 5 | 15000000 | 3000000 | BANTUAN | KEP BARAT SRJ | 2 | 600,000 | 1,200,000 | 3 | 400000 | BELI | KEP BARAT SRJ |
| 56 | 1 | | 5 | | | BANTUAN | KEP BARAT SRJ | 2 | 600,000 | 1,200,000 | 3 | 400000 | BELI | KEP BARAT SRJ |
| 57 | 1 | | 5 | | | BANTUAN | KEP BARAT SRJ | 2 | 600,000 | 1,200,000 | 3 | 400000 | BELI | KEP BARAT SRJ |
| 58 | 1 | | 5 | | | BANTUAN | KEP BARAT SRJ | 2 | 600,000 | 1,200,000 | 3 | 400000 | BELI | KEP BARAT SRJ |
| 59 | 1 | 15,000,000 | 5 | 15000000 | 3000000 | BANTUAN | KEP BARAT MULYA | 2 | 600,000 | 1,200,000 | 3 | 400000 | BELI | KEP BARAT MULYA |
| 60 | 1 | | 5 | | | BANTUAN | KEP BARAT MULYA | 2 | 600,000 | 1,200,000 | 3 | 400000 | BELI | KEP BARAT MULYA |
| 61 | 1 | | 5 | | | BANTUAN | KEP BARAT MULYA | 2 | 600,000 | 1,200,000 | 3 | 400000 | BELI | KEP BARAT MULYA |
| 62 | 1 | | 5 | | | BANTUAN | KEP BARAT MULYA | 2 | 600,000 | 1,200,000 | 3 | 400000 | BELI | KEP BARAT MULYA |
| 63 | 1 | | 5 | | | BANTUAN | KEP BARAT MULYA | 2 | 600,000 | 1,200,000 | 3 | 400000 | BELI | KEP BARAT MULYA |
| TOTAL | 63 | 195,000,000 | | 195000000 | 39000000 | | | 204 | 37,800,000 | 122,400,000 | 197 | 40,160,000 | | |
| RATA-RATA | 1 | 15,000,000 | 5 | 15000000 | 3000000 | BANTUAN | | 3.24 | 600,000 | 1,942,857 | 3 | 637,460 | BELI | |

Lampiran 7. Biaya Penyusutan Alat

| No. Sampel | CANGKUL | | | | | DIPEROLEH | | CEKER TANAH | | | | | DIPEROLEH | |
|------------|---------|--------|----|--------|-------|-----------|---------------|-------------|--------|----|--------|-------|-----------|---------------|
| | V | H | UE | HPP | P | KET | TEMPAT | V | H | UE | HPP | P | KET | TEMPAT |
| 1 | 1 | 70,000 | 5 | 70000 | 14000 | BELI | KEP RAYA | 1 | 50,000 | 5 | 50000 | 10000 | BELI | KEP RAYA |
| 2 | 1 | 70,000 | 5 | 70000 | 14000 | BELI | KEP RAYA | 1 | 50,000 | 5 | 50000 | 10000 | BELI | KEP RAYA |
| 3 | 1 | 70,000 | 5 | 70000 | 14000 | BELI | KEP RAYA | 2 | 50,000 | 5 | 100000 | 20000 | BELI | KEP RAYA |
| 4 | 1 | 70,000 | 5 | 70000 | 14000 | BELI | KEP RAYA | 1 | 50,000 | 5 | 50000 | 10000 | BELI | KEP RAYA |
| 5 | 2 | 70,000 | 4 | 140000 | 35000 | BELI | KEP BARU | 2 | 50,000 | 4 | 100000 | 25000 | BELI | KEP BARU |
| 6 | 2 | 70,000 | 4 | 140000 | 35000 | BELI | KEP BARU | 2 | 50,000 | 4 | 100000 | 25000 | BELI | KEP BARU |
| 7 | 2 | 70,000 | 4 | 140000 | 35000 | BELI | KEP BARU | 1 | 50,000 | 4 | 50000 | 12500 | BELI | KEP BARU |
| 8 | 2 | 70,000 | 4 | 140000 | 35000 | BELI | KEP BARU | 2 | 50,000 | 4 | 100000 | 25000 | BELI | KEP BARU |
| 9 | 2 | 70,000 | 4 | 140000 | 35000 | BELI | KEP BARU | 2 | 50,000 | 4 | 100000 | 25000 | BELI | KEP BARU |
| 10 | 2 | 70,000 | 4 | 140000 | 35000 | BELI | KEP BARU | 2 | 50,000 | 4 | 100000 | 25000 | BELI | KEP BARU |
| 11 | 3 | 70,000 | 4 | 210000 | 52500 | BELI | KEP MAKMUR | 2 | 50,000 | 4 | 100000 | 25000 | BELI | KEP MAKMUR |
| 12 | 3 | 70,000 | 4 | 210000 | 52500 | BELI | KEP MAKMUR | 2 | 50,000 | 4 | 100000 | 25000 | BELI | KEP MAKMUR |
| 13 | 3 | 70,000 | 4 | 210000 | 52500 | BELI | KEP MAKMUR | 2 | 50,000 | 4 | 100000 | 25000 | BELI | KEP MAKMUR |
| 14 | 2 | 70,000 | 4 | 140000 | 35000 | BELI | KEP MAKMUR | 2 | 50,000 | 4 | 100000 | 25000 | BELI | KEP MAKMUR |
| 15 | 3 | 70,000 | 4 | 210000 | 52500 | BELI | KEP MAKMUR | 2 | 50,000 | 4 | 100000 | 25000 | BELI | KEP MAKMUR |
| 16 | 4 | 70,000 | 4 | 280000 | 70000 | BELI | KEP SUJATI | 3 | 50,000 | 4 | 150000 | 37500 | BELI | KEP SUJATI |
| 17 | 4 | 70,000 | 4 | 280000 | 70000 | BELI | KEP SUJATI | 3 | 50,000 | 4 | 150000 | 37500 | BELI | KEP SUJATI |
| 18 | 4 | 70,000 | 4 | 280000 | 70000 | BELI | KEP SUJATI | 3 | 50,000 | 4 | 150000 | 37500 | BELI | KEP SUJATI |
| 19 | 4 | 70,000 | 4 | 280000 | 70000 | BELI | KEP SUJATI | 3 | 50,000 | 4 | 150000 | 37500 | BELI | KEP SUJATI |
| 20 | 4 | 70,000 | 4 | 280000 | 70000 | BELI | KEP SUJATI | 3 | 50,000 | 4 | 150000 | 37500 | BELI | KEP SUJATI |
| 21 | 4 | 70,000 | 4 | 280000 | 70000 | BELI | KEP SUJATI | 3 | 50,000 | 4 | 150000 | 37500 | BELI | KEP SUJATI |
| 22 | 4 | 70,000 | 4 | 280000 | 70000 | BELI | KEP SEI MANDI | 3 | 50,000 | 4 | 150000 | 37500 | BELI | KEP SEI MANDI |

Lampiran 7. Biaya Penyusutan Alat

| No. Sampel | CANGKUL | | | | | DIPEROLEH | | CEKER TANAH | | | | | DIPEROLEH | |
|------------|---------|--------|----|--------|-------|-----------|---------------|-------------|--------|----|--------|-------|-----------|---------------|
| | V | H | UE | HPP | P | KET | TEMPAT | V | H | UE | HPP | P | KET | TEMPAT |
| 23 | 4 | 70,000 | 4 | 280000 | 70000 | BELI | KEP SEI MANDI | 3 | 50,000 | 4 | 150000 | 37500 | BELI | KEP SEI MANDI |
| 24 | 4 | 70,000 | 4 | 280000 | 70000 | BELI | KEP SEI MANDI | 3 | 50,000 | 4 | 150000 | 37500 | BELI | KEP SEI MANDI |
| 25 | 4 | 70,000 | 4 | 280000 | 70000 | BELI | KEP SEI MANDI | 3 | 50,000 | 4 | 150000 | 37500 | BELI | KEP SEI MANDI |
| 26 | 4 | 70,000 | 4 | 280000 | 70000 | BELI | KEP SEI MANDI | 3 | 50,000 | 4 | 150000 | 37500 | BELI | KEP SEI MANDI |
| 27 | 4 | 70,000 | 4 | 280000 | 70000 | BELI | KEP SEI MANDI | 3 | 50,000 | 4 | 150000 | 37500 | BELI | KEP SEI MANDI |
| 28 | 4 | 70,000 | 4 | 280000 | 70000 | BELI | KEP SEI MANDI | 3 | 50,000 | 4 | 150000 | 37500 | BELI | KEP SEI MANDI |
| 29 | 4 | 70,000 | 4 | 280000 | 70000 | BELI | KEP SEI MANDI | 3 | 50,000 | 4 | 150000 | 37500 | BELI | KEP SEI MANDI |
| 30 | 4 | 70,000 | 4 | 280000 | 70000 | BELI | KEP SEI MANDI | 3 | 50,000 | 4 | 150000 | 37500 | BELI | KEP SEI MANDI |
| 31 | 4 | 70,000 | 4 | 280000 | 70000 | BELI | KEP BARAT | 2 | 50,000 | 4 | 100000 | 25000 | BELI | KEP BARAT |
| 32 | 4 | 70,000 | 4 | 280000 | 70000 | BELI | KEP BARAT | 2 | 50,000 | 4 | 100000 | 25000 | BELI | KEP BARAT |
| 33 | 4 | 70,000 | 4 | 280000 | 70000 | BELI | KEP BARAT | 2 | 50,000 | 4 | 100000 | 25000 | BELI | KEP BARAT |
| 34 | 4 | 70,000 | 4 | 280000 | 70000 | BELI | KEP BARAT | 2 | 50,000 | 4 | 100000 | 25000 | BELI | KEP BARAT |
| 35 | 2 | 70,000 | 4 | 140000 | 35000 | BELI | KEP TIMUR | 2 | 50,000 | 4 | 100000 | 25000 | BELI | KEP TIMUR |
| 36 | 4 | 70,000 | 4 | 280000 | 70000 | BELI | KEP TIMUR | 2 | 50,000 | 4 | 100000 | 25000 | BELI | KEP TIMUR |
| 37 | 2 | 70,000 | 4 | 140000 | 35000 | BELI | KEP TIMUR | 2 | 50,000 | 4 | 100000 | 25000 | BELI | KEP TIMUR |
| 38 | 2 | 70,000 | 4 | 140000 | 35000 | BELI | KEP TIMUR | 2 | 50,000 | 4 | 100000 | 25000 | BELI | KEP TIMUR |
| 39 | 2 | 70,000 | 4 | 140000 | 35000 | BELI | KEP TIMUR | 2 | 50,000 | 4 | 100000 | 25000 | BELI | KEP TIMUR |
| 40 | 2 | 70,000 | 4 | 140000 | 35000 | BELI | KEP HILIR | 2 | 50,000 | 4 | 100000 | 25000 | BELI | KEP HILIR |
| 41 | 2 | 70,000 | 4 | 140000 | 35000 | BELI | KEP HILIR | 2 | 50,000 | 4 | 100000 | 25000 | BELI | KEP HILIR |
| 42 | 2 | 70,000 | 4 | 140000 | 35000 | BELI | KEP HILIR | 2 | 50,000 | 4 | 100000 | 25000 | BELI | KEP HILIR |
| 43 | 2 | 70,000 | 4 | 140000 | 35000 | BELI | KEP HILIR | 2 | 50,000 | 4 | 100000 | 25000 | BELI | KEP HILIR |

Lampiran 7. Biaya Penyusutan Alat

| No. Sampel | CANGKUL | | | | | DIPEROLEH | | CEKER TANAH | | | | | DIPEROLEH | |
|------------|---------|---------|-----|----------|---------|-----------|-----------------|-------------|---------|-----|---------|---------|-----------|-----------------|
| | V | H | UE | HPP | P | KET | TEMPAT | V | H | UE | HPP | P | KET | TEMPAT |
| 44 | 2 | 70,000 | 4 | 140000 | 35000 | BELI | KEP HILIR | 2 | 50,000 | 4 | 100000 | 25000 | BELI | KEP HILIR |
| 45 | 2 | 70,000 | 4 | 140000 | 35000 | BELI | ULAK PATIAN | 2 | 50,000 | 4 | 100000 | 25000 | BELI | ULAK PATIAN |
| 46 | 2 | 70,000 | 4 | 140000 | 35000 | BELI | ULAK PATIAN | 2 | 50,000 | 4 | 100000 | 25000 | BELI | ULAK PATIAN |
| 47 | 2 | 70,000 | 4 | 140000 | 35000 | BELI | KEP TENGAH | 2 | 50,000 | 4 | 100000 | 25000 | BELI | KEP TENGAH |
| 48 | 2 | 70,000 | 4 | 140000 | 35000 | BELI | KEP TENGAH | 2 | 50,000 | 4 | 100000 | 25000 | BELI | KEP TENGAH |
| 49 | 2 | 70,000 | 4 | 140000 | 35000 | BELI | KEP TENGAH | 2 | 50,000 | 4 | 100000 | 25000 | BELI | KEP TENGAH |
| 50 | 2 | 70,000 | 4 | 140000 | 35000 | BELI | RBS | 2 | 50,000 | 4 | 100000 | 25000 | BELI | RBS |
| 51 | 2 | 70,000 | 4 | 140000 | 35000 | BELI | RBS | 2 | 50,000 | 4 | 100000 | 25000 | BELI | RBS |
| 52 | 2 | 70,000 | 4 | 140000 | 35000 | BELI | RBS | 2 | 50,000 | 4 | 100000 | 25000 | BELI | RBS |
| 53 | 2 | 70,000 | 4 | 140000 | 35000 | BELI | RBS | 2 | 50,000 | 4 | 100000 | 25000 | BELI | RBS |
| 54 | 2 | 70,000 | 4 | 140000 | 35000 | BELI | RBS | 2 | 50,000 | 4 | 100000 | 25000 | BELI | RBS |
| 55 | 2 | 70,000 | 4 | 140000 | 35000 | BELI | KEP BARAT SRJ | 2 | 50,000 | 4 | 100000 | 25000 | BELI | KEP BARAT SRJ |
| 56 | 2 | 70,000 | 4 | 140000 | 35000 | BELI | KEP BARAT SRJ | 2 | 50,000 | 4 | 100000 | 25000 | BELI | KEP BARAT SRJ |
| 57 | 2 | 70,000 | 4 | 140000 | 35000 | BELI | KEP BARAT SRJ | 2 | 50,000 | 4 | 100000 | 25000 | BELI | KEP BARAT SRJ |
| 58 | 2 | 70,000 | 4 | 140000 | 35000 | BELI | KEP BARAT SRJ | 2 | 50,000 | 4 | 100000 | 25000 | BELI | KEP BARAT SRJ |
| 59 | 2 | 70,000 | 4 | 140000 | 35000 | BELI | KEP BARAT MULYA | 2 | 50,000 | 4 | 100000 | 25000 | BELI | KEP BARAT MULYA |
| 60 | 2 | 70,000 | 4 | 140000 | 35000 | BELI | KEP BARAT MULYA | 2 | 50,000 | 4 | 100000 | 25000 | BELI | KEP BARAT MULYA |
| 61 | 2 | 70,000 | 4 | 140000 | 35000 | BELI | KEP BARAT MULYA | 2 | 50,000 | 4 | 100000 | 25000 | BELI | KEP BARAT MULYA |
| 62 | 2 | 70,000 | 4 | 140000 | 35000 | BELI | KEP BARAT MULYA | 2 | 50,000 | 4 | 100000 | 25000 | BELI | KEP BARAT MULYA |
| 63 | 2 | 70,000 | 4 | 140000 | 35000 | BELI | KEP BARAT MULYA | 2 | 50,000 | 4 | 100000 | 25000 | BELI | KEP BARAT MULYA |
| TOTAL | 164 | 4410000 | 256 | 11480000 | 2856000 | | | 133 | 3150000 | 256 | 6650000 | 1650000 | | |
| RATA-RATA | 3 | 70000 | 4 | 182222 | 45333 | BELI | | 2 | 50000 | 4 | 105556 | 26190 | BELI | |

Lampiran 7. Biaya Penyusutan Alat

| No. Sampel | MESIN AIR | | | | | DIPEROLEH | | ANGKONG | | | | | DIPEROLEH | |
|------------|-----------|-----------|----|---------|--------|-----------|------------|---------|---------|----|--------|--------|-----------|------------|
| | V | H | UE | HPP | P | KET | TEMPAT | V | H | UE | HPP | P | KET | TEMPAT |
| 1 | 1 | 1,500,000 | 5 | 1500000 | 300000 | BELI | KEP RAYA | 1 | 550,000 | 2 | 550000 | 275000 | BELI | KEP RAYA |
| 2 | 1 | 1,500,000 | 5 | 1500000 | 300000 | BELI | KEP RAYA | 1 | 550,000 | 2 | 550000 | 275000 | BELI | KEP RAYA |
| 3 | 1 | 1,500,000 | 5 | 1500000 | 300000 | BELI | KEP RAYA | 1 | 550,000 | 2 | 550000 | 275000 | BELI | KEP RAYA |
| 4 | 1 | 1,500,000 | 5 | 1500000 | 300000 | BELI | KEP RAYA | 1 | 550,000 | 2 | 550000 | 275000 | BELI | KEP RAYA |
| 5 | 1 | 1,500,000 | 5 | 1500000 | 300000 | BELI | KEP BARU | 1 | 550,000 | 2 | 550000 | 275000 | BELI | KEP BARU |
| 6 | 1 | 1,500,000 | 5 | 1500000 | 300000 | BELI | KEP BARU | 1 | 550,000 | 2 | 550000 | 275000 | BELI | KEP BARU |
| 7 | 1 | 1,500,000 | 5 | 1500000 | 300000 | BELI | KEP BARU | 1 | 550,000 | 2 | 550000 | 275000 | BELI | KEP BARU |
| 8 | 1 | 1,500,000 | 5 | 1500000 | 300000 | BELI | KEP BARU | 1 | 550,000 | 2 | 550000 | 275000 | BELI | KEP BARU |
| 9 | 1 | 1,500,000 | 5 | 1500000 | 300000 | BELI | KEP BARU | 1 | 550,000 | 2 | 550000 | 275000 | BELI | KEP BARU |
| 10 | 1 | 1,500,000 | 5 | 1500000 | 300000 | BELI | KEP BARU | 1 | 550,000 | 2 | 550000 | 275000 | BELI | KEP BARU |
| 11 | 1 | 1,500,000 | 5 | 1500000 | 300000 | BELI | KEP MAKMUR | 1 | 550,000 | 2 | 550000 | 275000 | BELI | KEP MAKMUR |
| 12 | 1 | 1,500,000 | 5 | 1500000 | 300000 | BELI | KEP MAKMUR | 1 | 550,000 | 2 | 550000 | 275000 | BELI | KEP MAKMUR |
| 13 | 1 | 1,500,000 | 5 | 1500000 | 300000 | BELI | KEP MAKMUR | 1 | 550,000 | 2 | 550000 | 275000 | BELI | KEP MAKMUR |
| 14 | 1 | 1,500,000 | 5 | 1500000 | 300000 | BELI | KEP MAKMUR | 1 | 550,000 | 2 | 550000 | 275000 | BELI | KEP MAKMUR |
| 15 | 1 | 1,500,000 | 5 | 1500000 | 300000 | BELI | KEP MAKMUR | 1 | 550,000 | 2 | 550000 | 275000 | BELI | KEP MAKMUR |
| 16 | 1 | 1,500,000 | 5 | 1500000 | 300000 | BELI | KEP SUJATI | 1 | 550,000 | 2 | 550000 | 275000 | BELI | KEP SUJATI |
| 17 | 1 | 1,500,000 | 5 | 1500000 | 300000 | BELI | KEP SUJATI | 1 | 550,000 | 2 | 550000 | 275000 | BELI | KEP SUJATI |
| 18 | 1 | 1,500,000 | 5 | 1500000 | 300000 | BELI | KEP SUJATI | 1 | 550,000 | 2 | 550000 | 275000 | BELI | KEP SUJATI |
| 19 | 1 | 1,500,000 | 5 | 1500000 | 300000 | BELI | KEP SUJATI | 1 | 550,000 | 2 | 550000 | 275000 | BELI | KEP SUJATI |
| 20 | 1 | 1,500,000 | 5 | 1500000 | 300000 | BELI | KEP SUJATI | 1 | 550,000 | 2 | 550000 | 275000 | BELI | KEP SUJATI |
| 21 | 1 | 1,500,000 | 5 | 1500000 | 300000 | BELI | KEP SUJATI | 1 | 550,000 | 2 | 550000 | 275000 | BELI | KEP SUJATI |

Lampiran 7. Biaya Penyusutan Alat

| No. Sampel | MESIN AIR | | | | | DIPEROLEH | | ANGKONG | | | | | DIPEROLEH | |
|------------|-----------|-----------|----|---------|--------|-----------|---------------|---------|---------|----|---------|--------|-----------|---------------|
| | V | H | UE | HPP | P | KET | TEMPAT | V | H | UE | HPP | P | KET | TEMPAT |
| 22 | 1 | 1,500,000 | 5 | 1500000 | 300000 | BELI | KEP SEI MANDI | 1 | 550,000 | 2 | 550000 | 275000 | BELI | KEP SEI MANDI |
| 23 | 1 | 1,500,000 | 5 | 1500000 | 300000 | BELI | KEP SEI MANDI | 2 | 550,000 | 2 | 1100000 | 550000 | BELI | KEP SEI MANDI |
| 24 | 1 | 1,500,000 | 5 | 1500000 | 300000 | BELI | KEP SEI MANDI | 1 | 550,000 | 2 | 550000 | 275000 | BELI | KEP SEI MANDI |
| 25 | 1 | 1,500,000 | 5 | 1500000 | 300000 | BELI | KEP SEI MANDI | 1 | 550,000 | 2 | 550000 | 275000 | BELI | KEP SEI MANDI |
| 26 | 1 | 1,500,000 | 5 | 1500000 | 300000 | BELI | KEP SEI MANDI | 1 | 550,000 | 2 | 550000 | 275000 | BELI | KEP SEI MANDI |
| 27 | 1 | 1,500,000 | 5 | 1500000 | 300000 | BELI | KEP BARAT | 2 | 550,000 | 2 | 1100000 | 550000 | BELI | KEP BARAT |
| 28 | 1 | 1,500,000 | 5 | 1500000 | 300000 | BELI | KEP BARAT | 1 | 550,000 | 2 | 550000 | 275000 | BELI | KEP BARAT |
| 29 | 1 | 1,500,000 | 5 | 1500000 | 300000 | BELI | KEP BARAT | 1 | 550,000 | 2 | 550000 | 275000 | BELI | KEP BARAT |
| 30 | 1 | 1,500,000 | 5 | 1500000 | 300000 | BELI | KEP BARAT | 1 | 550,000 | 2 | 550000 | 275000 | BELI | KEP BARAT |
| 31 | 1 | 1,500,000 | 5 | 1500000 | 300000 | BELI | KEP TIMUR | 1 | 550,000 | 2 | 550000 | 275000 | BELI | KEP TIMUR |
| 32 | 1 | 1,500,000 | 5 | 1500000 | 300000 | BELI | KEP TIMUR | 1 | 550,000 | 2 | 550000 | 275000 | BELI | KEP TIMUR |
| 33 | 1 | 1,500,000 | 5 | 1500000 | 300000 | BELI | KEP TIMUR | 1 | 550,000 | 2 | 550000 | 275000 | BELI | KEP TIMUR |
| 34 | 1 | 1,500,000 | 5 | 1500000 | 300000 | BELI | KEP TIMUR | 1 | 550,000 | 2 | 550000 | 275000 | BELI | KEP TIMUR |
| 35 | 1 | 1,500,000 | 5 | 1500000 | 300000 | BELI | KEP TIMUR | 1 | 550,000 | 2 | 550000 | 275000 | BELI | KEP TIMUR |
| 36 | 1 | 1,500,000 | 5 | 1500000 | 300000 | BELI | KEP HILIR | 2 | 550,000 | 2 | 1100000 | 550000 | BELI | KEP HILIR |
| 37 | 1 | 1,500,000 | 5 | 1500000 | 300000 | BELI | KEP HILIR | 1 | 550,000 | 2 | 550000 | 275000 | BELI | KEP HILIR |
| 38 | 1 | 1,500,000 | 5 | 1500000 | 300000 | BELI | KEP SEI MANDI | 1 | 550,000 | 2 | 550000 | 275000 | BELI | KEP SEI MANDI |
| 39 | 1 | 1,500,000 | 5 | 1500000 | 300000 | BELI | KEP SEI MANDI | 2 | 550,000 | 2 | 1100000 | 550000 | BELI | KEP SEI MANDI |
| 40 | 1 | 1,500,000 | 5 | 1500000 | 300000 | BELI | KEP SEI MANDI | 1 | 550,000 | 2 | 550000 | 275000 | BELI | KEP SEI MANDI |
| 41 | 1 | 1,500,000 | 5 | 1500000 | 300000 | BELI | KEP SEI MANDI | 1 | 550,000 | 2 | 550000 | 275000 | BELI | KEP SEI MANDI |

Lampiran 7. Biaya Penyusutan Alat

| No. Sampel | MESIN AIR | | | | | DIPEROLEH | | ANGKONG | | | | | DIPEROLEH | |
|------------|-----------|-----------|----|---------|--------|-----------|-------------|---------|---------|----|---------|--------|-----------|-------------|
| | V | H | UE | HPP | P | KET | TEMPAT | V | H | UE | HPP | P | KET | TEMPAT |
| 42 | 1 | 1,500,000 | 5 | 1500000 | 300000 | BELI | KEP HILIR | 1 | 550,000 | 2 | 550000 | 275000 | BELI | KEP HILIR |
| 43 | 1 | 1,500,000 | 5 | 1500000 | 300000 | BELI | KEP HILIR | 1 | 550,000 | 2 | 550000 | 275000 | BELI | KEP HILIR |
| 44 | 1 | 1,500,000 | 5 | 1500000 | 300000 | BELI | KEP HILIR | 1 | 550,000 | 2 | 550000 | 275000 | BELI | KEP HILIR |
| 45 | 1 | 1,500,000 | 5 | 1500000 | 300000 | BELI | ULAK PATIAN | 1 | 550,000 | 2 | 550000 | 275000 | BELI | ULAK PATIAN |
| 46 | 1 | 1,500,000 | 5 | 1500000 | 300000 | BELI | ULAK PATIAN | 2 | 550,000 | 2 | 1100000 | 550000 | BELI | ULAK PATIAN |
| 47 | 1 | 1,500,000 | 5 | 1500000 | 300000 | BELI | ULAK PATIAN | 1 | 550,000 | 2 | 550000 | 275000 | BELI | ULAK PATIAN |
| 48 | 1 | 1,500,000 | 5 | 1500000 | 300000 | BELI | ULAK PATIAN | 1 | 550,000 | 2 | 550000 | 275000 | BELI | ULAK PATIAN |
| 49 | 1 | 1,500,000 | 5 | 1500000 | 300000 | BELI | ULAK PATIAN | 1 | 550,000 | 2 | 550000 | 275000 | BELI | ULAK PATIAN |
| 50 | 1 | 1,500,000 | 5 | 1500000 | 300000 | BELI | KEP TENGAH | 2 | 550,000 | 2 | 1100000 | 550000 | BELI | KEP TENGAH |
| 51 | 1 | 1,500,000 | 5 | 1500000 | 300000 | BELI | KEP TENGAH | 2 | 550,000 | 2 | 1100000 | 550000 | BELI | KEP TENGAH |
| 52 | 1 | 1,500,000 | 5 | 1500000 | 300000 | BELI | KEP TENGAH | 2 | 550,000 | 2 | 1100000 | 550000 | BELI | KEP TENGAH |
| 53 | 1 | 1,500,000 | 5 | 1500000 | 300000 | BELI | KEP TENGAH | 2 | 550,000 | 2 | 1100000 | 550000 | BELI | KEP TENGAH |
| 54 | 1 | 1,500,000 | 5 | 1500000 | 300000 | BELI | RBS | 1 | 550,000 | 2 | 550000 | 275000 | BELI | RBS |
| 55 | 1 | 1,500,000 | 5 | 1500000 | 300000 | BELI | RBS | 2 | 550,000 | 2 | 1100000 | 550000 | BELI | RBS |

Lampiran 7. Biaya Penyusutan Alat

| No. Sampel | MESIN AIR | | | | | DIPEROLEH | | ANGKONG | | | | | DIPEROLEH | |
|------------|-----------|-----------|--------|----------|----------|-----------|-----------------|---------|----------|--------|-------------|-------------|-----------|-----------------|
| | V | H | U E | HPP | P | KET | TEMPAT | V | H | U E | HPP | P | KET | TEMPAT |
| 56 | 1 | 1,500,000 | 5 | 1500000 | 300000 | BELI | KEP BARAT SRJ | 2 | 550,000 | 2 | 1100000 | 550000 | BELI | KEP BARAT SRJ |
| 57 | 1 | 1,500,000 | 5 | 1500000 | 300000 | BELI | KEP BARAT SRJ | 2 | 550,000 | 2 | 1100000 | 550000 | BELI | KEP BARAT SRJ |
| 58 | 1 | 1,500,000 | 5 | 1500000 | 300000 | BELI | KEP BARAT SRJ | 2 | 550,000 | 2 | 1100000 | 550000 | BELI | KEP BARAT SRJ |
| 59 | 1 | 1,500,000 | 5 | 1500000 | 300000 | BELI | KEP BARAT MULYA | 2 | 550,000 | 2 | 1100000 | 550000 | BELI | KEP BARAT MULYA |
| 60 | 1 | 1,500,000 | 5 | 1500000 | 300000 | BELI | KEP BARAT MULYA | 2 | 550,000 | 2 | 1100000 | 550000 | BELI | KEP BARAT MULYA |
| 61 | 1 | 1,500,000 | 5 | 1500000 | 300000 | BELI | KEP BARAT MULYA | 2 | 550,000 | 2 | 1100000 | 550000 | BELI | KEP BARAT MULYA |
| 62 | 1 | 1,500,000 | 5 | 1500000 | 300000 | BELI | KEP BARAT MULYA | 2 | 550,000 | 2 | 1100000 | 550000 | BELI | KEP BARAT MULYA |
| 63 | 1 | 1,500,000 | 5 | 1500000 | 300000 | BELI | KEP BARAT MULYA | 2 | 550,000 | 2 | 1100000 | 550000 | BELI | KEP BARAT MULYA |
| TOTAL | 63 | 94500000 | 315 | 94500000 | 18900000 | | | 82 | 34650000 | 126 | 45100000 | 22550000 | | |
| RATA-RATA | 1 | 1500000 | 5 | 1500000 | 300000 | BELI | | 1 | 550000 | 2 | 715873.0159 | 357936.5079 | BELI | |

Lampiran 8. Fungsi pemasaran cabai merah responden Kecamatan Kepenuhan

| NO | FUNGSI PEMASARAN | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|------------------|-----------------|------------------|------------------|--------------------|------------------|--------------------|-------------------|---------------------|-------|--------------|-------------|------------------|-------|-----------------|-------|----|-----------------|---------------|-----------------|-----------------|-----------------------|-----------|--------------|-----------------------|
| | NAMA | JENIS PEMBELIAN | | PENJUALAN | PENYIMPANAN | | TRANSPORTASI | | SORTASI DAN GRADING | | PEMBIA Y AAN | | RESIKO PEMASARAN | | INFORMASI PASAR | | | Teknik budidaya | | | | | | | |
| | | JENIS PEMBELIAN | TEMPAT PEMBELIAN | TEMPAT PENJUALAN | TEMPAT PENYIMPANAN | LAMA PENYIMPANAN | JARAK TRANSPORTASI | ALAT TRANSPORTASI | YA | TIDAK | JENIS BIAYA | TOTAL BIAYA | YA | TIDAK | YA | TIDAK | YA | TIDAK | ASA INFORMASI | JENIS INFORMASI | Persiapan lahan | Persiapan Bahan tanam | Penanaman | Pemeliharaan | Panen dan Pasca Panen |
| 1 | Edi Siswoyo. | KARUNG | PASAR | PENGEPUL BESAR | — | — | 500 M | SEPEDA MOTOR | √ | | BEINSIN | 100,000 | √ | | √ | — | — | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 2 | Sukiman | KARUNG | PASAR | PENGEPUL BESAR | — | — | 500 M | SEPEDA MOTOR | √ | | BEINSIN | 100,000 | √ | | √ | — | — | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 3 | Sutyono | KARUNG | PASAR | PENGEPUL BESAR | — | — | 500 M | SEPEDA MOTOR | √ | | BEINSIN | 100,000 | √ | | √ | — | — | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 4 | Imam | KARUNG | PASAR | PENGEPUL BESAR | — | — | 500 M | SEPEDA MOTOR | √ | | BEINSIN | 100,000 | √ | | √ | — | — | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 5 | Juma | KARUNG | PASAR | PENGEPUL | — | — | 300 M | SEPEDA | √ | | BEINSIN | 100,000 | √ | | √ | — | — | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|--------------|----------------|-----------|----------------------------------|---|---|-------|-------------------------|---|--|----------------|-----------------|---|--|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | di | G | | BESA R | | | | MOT OR | | | IN | 0 | | | | | | | | | | |
| 6 | Suyono | KAR UN G | PAS AR | PENG EPUL BESA R | — | — | 300 M | SEPE DA MOT OR | √ | | BE NS IN | 100 ,00 0 | √ | | √ | — | — | √ | √ | √ | √ | √ |
| 7 | Seni | KAR UN G | PAS AR | PENG EPUL BESA R | — | — | 300 M | SEPE DA MOT OR | √ | | BE NS IN | 100 ,00 0 | √ | | √ | — | — | √ | √ | √ | √ | √ |
| 8 | Ponimin | KAR UN G | PAS AR | PENG EPUL BESA R | — | — | 300 M | SEPE DA MOT OR | √ | | BE NS IN | 100 ,00 0 | √ | | √ | — | — | √ | √ | √ | √ | √ |
| 9 | Bangun | KAR UN G | PAS AR | PENG EPUL BESA R | — | — | 300 M | SEPE DA MOT OR | √ | | BE NS IN | 50, 000 | √ | | √ | — | — | √ | √ | √ | √ | √ |
| 10 | Istamrun | KAR UN G | PAS AR | PENG EPUL BESA R | — | — | 300 M | SEPE DA MOT OR | √ | | BE NS IN | 50, 000 | √ | | √ | — | — | √ | √ | √ | √ | √ |
| 11 | Ahmad Mansur | KAR UN G | PAS AR | PEDA GAN G PENG EPUL | — | — | 800 M | SEPE DA MOT OR | √ | | BE NS IN | 150 ,00 0 | √ | | √ | — | — | √ | √ | √ | √ | √ |
| 12 | Wairan | KAR UN G | PAS AR | PEDA GAN G PENG EPUL | — | — | 800 M | SEPE DA MOT OR | √ | | BE NS IN | 150 ,00 0 | √ | | √ | — | — | √ | √ | √ | √ | √ |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|------------|--------|-------|-------------------|---|---|-------|--------------|---|--|---------|---------|---|--|--|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 13 | Kliwon | KARUNG | PASAR | PENGEPUL BESAR | - | - | 800 M | SEPEDA MOTOR | √ | | BEINSIN | 150,000 | √ | | | √ | - | - | √ | √ | √ | √ | √ |
| 14 | Bahono | KARUNG | PASAR | PENGEPUL BESAR | - | - | 800 M | SEPEDA MOTOR | √ | | BEINSIN | 150,000 | √ | | | √ | - | - | √ | √ | √ | √ | √ |
| 15 | Manwiyarto | KARUNG | PASAR | PENGEPUL BESAR | - | - | 800 M | SEPEDA MOTOR | √ | | BEINSIN | 150,000 | √ | | | √ | - | - | √ | √ | √ | √ | √ |
| 16 | Ryani | KARUNG | PASAR | PEDAGANG PENGEPUL | - | - | 500 M | SEPEDA MOTOR | √ | | BEINSIN | 100,000 | √ | | | √ | - | - | √ | √ | √ | √ | √ |
| 17 | Pian | KARUNG | PASAR | PEDAGANG PENGEPUL | - | - | 500 M | SEPEDA MOTOR | √ | | BEINSIN | 100,000 | √ | | | √ | - | - | √ | √ | √ | √ | √ |
| 18 | Irianto | KARUNG | PASAR | PEDAGANG PENGEPUL | - | - | 500 M | SEPEDA MOTOR | √ | | BEINSIN | 100,000 | √ | | | √ | - | - | √ | √ | √ | √ | √ |
| 19 | Taslim | KARUNG | PASAR | PEDAGANG PENGEPUL | - | - | 500 M | SEPEDA MOTOR | √ | | BEINSIN | 100,000 | √ | | | √ | - | - | √ | √ | √ | √ | √ |
| 20 | Tono | KARUNG | PASAR | PEDAGANG | - | - | 500 M | SEPEDA | √ | | BEINSIN | 100,000 | √ | | | √ | - | - | √ | √ | √ | √ | √ |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------|-----------------------------|----------------|-----------|----------------------------------|---|---|-----------|-------------------------|---|--|----------------|-----------------|---|--|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | G | | G PENG EPUL | | | | MOT OR | | | IN | 0 | | | | | | | | | | |
| 2 1 | Nur Kh oli m | KAR UN G | PAS AR | PEDA GAN G PENG EPUL | — | — | 500 M | SEPE DA MOT OR | √ | | BE NS IN | 100 ,00 0 | √ | | √ | — | — | √ | √ | √ | √ | √ |
| 2 2 | Bu di Ha md ani | KAR UN G | PAS AR | PENG EPUL BESA R | — | — | 1 KM | SEPE DA MOT OR | √ | | BE NS IN | 150 ,00 0 | √ | | √ | — | — | √ | √ | √ | √ | √ |
| 2 3 | Das ima n | KAR UN G | PAS AR | PENG EPUL BESA R | — | — | 1 KM | SEPE DA MOT OR | √ | | BE NS IN | 150 ,00 0 | √ | | √ | — | — | √ | √ | √ | √ | √ |
| 2 4 | Sug iart o | KAR UN G | PAS AR | PENG EPUL BESA R | — | — | 1 KM | SEPE DA MOT OR | √ | | BE NS IN | 150 ,00 0 | √ | | | — | — | √ | √ | √ | √ | √ |
| 2 5 | Suh arto no | KAR UN G | PAS AR | PENG EPUL BESA R | — | — | 1 KM | SEPE DA MOT OR | √ | | BE NS IN | 150 ,00 0 | √ | | | — | — | √ | √ | √ | √ | √ |
| 2 6 | Tri adi | KAR UN G | PAS AR | PENG EPUL BESA R | — | — | 1 KM | SEPE DA MOT OR | √ | | BE NS IN | 150 ,00 0 | √ | | | — | — | √ | √ | √ | √ | √ |
| 2 7 | Su mia rdi | KAR UN G | PAS AR | PENG EPUL BESA R | — | — | 1,5 KM | SEPE DA MOT OR | √ | | BE NS IN | 150 ,00 0 | √ | | | — | — | √ | √ | √ | √ | √ |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-----------------------------|----------------|-----------|---------------------------|---|---|-----------|-------------------------|---|--|----------------|-----------------|---|--|--|--|--|---|---|---|---|---|---|---|
| 28 | Har i | KAR UN G | PAS AR | PENG EPUL BESA R | - | - | 1,5 KM | SEPE DA MOT OR | √ | | BE NS IN | 150 ,00 0 | √ | | | | | - | - | √ | √ | √ | √ | √ |
| 29 | Pon imi n | KAR UN G | PAS AR | PENG EPUL BESA R | - | - | 1,5 KM | SEPE DA MOT OR | √ | | BE NS IN | 150 ,00 0 | √ | | | | | - | - | √ | √ | √ | √ | √ |
| 30 | Sar yon o | KAR UN G | PAS AR | PENG EPUL BESA R | - | - | 1,5 KM | SEPE DA MOT OR | √ | | BE NS IN | 150 ,00 0 | √ | | | | | - | - | √ | √ | √ | √ | √ |
| 31 | Ma srur i | KAR UN G | PAS AR | PENG EPUL BESA R | - | - | 700 M | SEPE DA MOT OR | √ | | BE NS IN | 100 ,00 0 | √ | | | | | - | - | √ | √ | √ | √ | √ |
| 32 | Mis wa nto | KAR UN G | PAS AR | PENG EPUL BESA R | - | - | 700 M | SEPE DA MOT OR | √ | | BE NS IN | 100 ,00 0 | √ | | | | | - | - | √ | √ | √ | √ | √ |
| 33 | Sup arla n | KAR UN G | PAS AR | PENG EPUL BESA R | - | - | 700 M | SEPE DA MOT OR | √ | | BE NS IN | 100 ,00 0 | √ | | | | | - | - | √ | √ | √ | √ | √ |
| 34 | Be wo k | KAR UN G | PAS AR | PENG EPUL BESA R | - | - | 700 M | SEPE DA MOT OR | √ | | BE NS IN | 100 ,00 0 | √ | | | | | - | - | √ | √ | √ | √ | √ |
| 35 | Bu di Pur no mo | KAR UN G | PAS AR | PENG EPUL BESA R | - | - | 700 M | SEPE DA MOT OR | √ | | BE NS IN | 100 ,00 0 | √ | | | | | - | - | √ | √ | √ | √ | √ |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-----------------------------|----------------|-----------|---------------------------|---|---|-------|-------------------------|---|--|----------------|-----------------|---|--|--|--|---|---|---|---|---|---|---|
| 36 | Kh abi b | KAR UN G | PAS AR | PENG EPUL BESA R | — | — | 900 M | SEPE DA MOT OR | √ | | BE NS IN | 150 ,00 0 | √ | | | | — | — | √ | √ | √ | √ | √ |
| 37 | Par sin | KAR UN G | PAS AR | PENG EPUL BESA R | — | — | 900 M | SEPE DA MOT OR | √ | | BE NS IN | 150 ,00 0 | √ | | | | — | — | √ | √ | √ | √ | √ |
| 38 | Am ir | KAR UN G | PAS AR | PENG EPUL BESA R | — | — | 900 M | SEPE DA MOT OR | √ | | BE NS IN | 150 ,00 0 | √ | | | | — | — | √ | √ | √ | √ | √ |
| 39 | Sut risn o | KAR UN G | PAS AR | PENG EPUL BESA R | — | — | 900 M | SEPE DA MOT OR | √ | | BE NS IN | 150 ,00 0 | √ | | | | — | — | √ | √ | √ | √ | √ |
| 40 | De pi Tri ant o | KAR UN G | PAS AR | PENG EPUL BESA R | — | — | 900 M | SEPE DA MOT OR | √ | | BE NS IN | 150 ,00 0 | √ | | | | — | — | √ | √ | √ | √ | √ |
| 41 | Uti k Har mo ko | KAR UN G | PAS AR | PENG EPUL BESA R | — | — | 300 M | SEPE DA MOT OR | √ | | BE NS IN | 50, 000 | √ | | | | — | — | √ | √ | √ | √ | √ |
| 42 | Ha yun | KAR UN G | PAS AR | PENG EPUL BESA R | — | — | 300 M | SEPE DA MOT OR | √ | | BE NS IN | 50, 000 | √ | | | | — | — | √ | √ | √ | √ | √ |
| 43 | Yu gio no | KAR UN G | PAS AR | PENG EPUL BESA R | — | — | 300 M | SEPE DA MOT OR | √ | | BE NS IN | 50, 000 | √ | | | | — | — | √ | √ | √ | √ | √ |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-------------|--------|-------|----------------|---|---|-------|--------------|---|--|--------|---------|---|--|--|--|--|---|---|---|---|---|---|---|
| 44 | Ahmad Faid | KARUNG | PASAR | PENGEPUL BESAR | - | - | 300 M | SEPEDA MOTOR | √ | | BENSIN | 50,000 | √ | | | | | - | - | √ | √ | √ | √ | √ |
| 45 | Ekopurwito | KARUNG | PASAR | PENGEPUL BESAR | - | - | 300 M | SEPEDA MOTOR | √ | | BENSIN | 50,000 | √ | | | | | - | - | √ | √ | √ | √ | √ |
| 46 | Mandngarsis | KARUNG | PASAR | PENGEPUL BESAR | - | - | 800 M | SEPEDA MOTOR | √ | | BENSIN | 100,000 | √ | | | | | - | - | √ | √ | √ | √ | √ |
| 47 | Puswanto | KARUNG | PASAR | PENGEPUL BESAR | - | - | 800 M | SEPEDA MOTOR | √ | | BENSIN | 100,000 | √ | | | | | - | - | √ | √ | √ | √ | √ |
| 48 | Sumarono | KARUNG | PASAR | PENGEPUL BESAR | - | - | 800 M | SEPEDA MOTOR | √ | | BENSIN | 100,000 | √ | | | | | - | - | √ | √ | √ | √ | √ |
| 49 | Wahid | KARUNG | PASAR | PENGEPUL BESAR | - | - | 800 M | SEPEDA MOTOR | √ | | BENSIN | 100,000 | √ | | | | | - | - | √ | √ | √ | √ | √ |
| 50 | Turmedi | KARUNG | PASAR | PENGEPUL BESAR | - | - | 30 KM | SEPEDA MOTOR | √ | | BENSIN | 500,000 | √ | | | | | - | - | √ | √ | √ | √ | √ |
| 51 | Hermin | KARUNG | PASAR | PENGEPUL BESAR | - | - | 30 KM | SEPEDA MOTOR | √ | | BENSIN | 500,000 | √ | | | | | - | - | √ | √ | √ | √ | √ |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-----------|--------|-------|----------------|---|---|-------|--------------|---|--|----------|---------|---|--|--|--|--|---|---|---|---|---|---|---|
| 52 | Rejok | KARUNG | PASAR | PENGEPUL BESAR | - | - | 30 KM | SEPEDA MOTOR | √ | | BE NS IN | 500,000 | √ | | | | | - | - | √ | √ | √ | √ | √ |
| 53 | Agussalim | KARUNG | PASAR | PENGEPUL BESAR | - | - | 30 KM | SEPEDA MOTOR | √ | | BE NS IN | 500,000 | √ | | | | | - | - | √ | √ | √ | √ | √ |
| 54 | Suroto | KARUNG | PASAR | PENGEPUL BESAR | - | - | 30 KM | SEPEDA MOTOR | √ | | BE NS IN | 500,000 | √ | | | | | - | - | √ | √ | √ | √ | √ |
| 55 | Nurdin | KARUNG | PASAR | PENGEPUL BESAR | - | - | 2 KM | SEPEDA MOTOR | √ | | BE NS IN | 150,000 | √ | | | | | - | - | √ | √ | √ | √ | √ |
| 56 | Mustofa | KARUNG | PASAR | PENGEPUL BESAR | - | - | 2 KM | SEPEDA MOTOR | √ | | BE NS IN | 150,000 | √ | | | | | - | - | √ | √ | √ | √ | √ |
| 57 | Jasmani | KARUNG | PASAR | PENGEPUL BESAR | - | - | 2 KM | SEPEDA MOTOR | √ | | BE NS IN | 150,000 | √ | | | | | - | - | √ | √ | √ | √ | √ |
| 58 | Komarudin | KARUNG | PASAR | PENGEPUL BESAR | - | - | 2 KM | SEPEDA MOTOR | √ | | BE NS IN | 150,000 | √ | | | | | - | - | √ | √ | √ | √ | √ |
| 59 | Zulkipli | KARUNG | PASAR | PENGEPUL BESAR | - | - | 3 KM | SEPEDA MOTOR | √ | | BE NS IN | 200,000 | √ | | | | | - | - | √ | √ | √ | √ | √ |
| 60 | Imam | KARUNG | PASAR | PENGEPUL | - | - | 3 KM | SEPEDA | √ | | BE NS IN | 200,000 | √ | | | | | - | - | √ | √ | √ | √ | √ |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------|----------------------|----------------|-----------|---------------------------|---|---|------|-------------------------|---|--|----------------|-----------------|---|--|--|--|---|---|---|---|---|---|---|
| | | G | | BESA R | | | | MOT OR | | | IN | 0 | | | | | | | | | | | |
| 6 1 | Wa idi | KAR UN G | PAS AR | PENG EPUL BESA R | — | — | 3 KM | SEPE DA MOT OR | √ | | BE NS IN | 200 ,00 0 | √ | | | | — | — | √ | √ | √ | √ | √ |
| 6 2 | Kar jo | KAR UN G | PAS AR | PENG EPUL BESA R | — | — | 3 KM | SEPE DA MOT OR | √ | | BE NS IN | 200 ,00 0 | √ | | | | — | — | √ | √ | √ | √ | √ |
| 6 3 | Sut i Aw an | KAR UN G | PAS AR | PENG EPUL BESA R | — | — | 3 KM | SEPE DA MOT OR | √ | | BE NS IN | 200 ,00 0 | √ | | | | — | — | √ | √ | √ | √ | √ |

Lampiran 9. Jumlah produksi dan Penjualan Tanaman Cabai Merah pertahun

| NO SAMPEL | PRODUKSI | HARGA JUAL | Penerimaan | TEMPAT PEMASARAN | JUMLAH PEMASARAN |
|-----------|----------|------------|-------------|------------------|------------------|
| 1 | 3,000 | 115,000 | 345,000,000 | PENGEPUL | 2 KALI SEMINGGU |
| 2 | 4,000 | 115,000 | 460,000,000 | PENGEPUL | 3 KALI SEMINGGU |
| 3 | 4,000 | 115,000 | 460,000,000 | PENGEPUL | 3 KALI SEMINGGU |
| 4 | 4,000 | 115,000 | 460,000,000 | PENGEPUL | 2 KALI SEMINGGU |
| 5 | 3,000 | 115,000 | 345,000,000 | PENGEPUL | 2 KALI SEMINGGU |
| 6 | 2,000 | 115,000 | 230,000,000 | PENGEPUL | 2 KALI SEMINGGU |
| 7 | 1,000 | 115,000 | 115,000,000 | PENGEPUL | 3 KALI SEMINGGU |
| 8 | 2,000 | 115,000 | 230,000,000 | PENGEPUL | 3 KALI SEMINGGU |
| 9 | 2,000 | 115,000 | 230,000,000 | PENGEPUL | 3 KALI SEMINGGU |
| 10 | 2,000 | 115,000 | 230,000,000 | PENGEPUL | 3 KALI SEMINGGU |
| 11 | 4,000 | 115,000 | 460,000,000 | PENGEPUL | 3 KALI SEMINGGU |
| 12 | 2,000 | 115,000 | 230,000,000 | PENGEPUL | 3 KALI SEMINGGU |
| 13 | 2,000 | 115,000 | 230,000,000 | PENGEPUL | 3 KALI SEMINGGU |
| 14 | 2,000 | 115,000 | 230,000,000 | PENGEPUL | 3 KALI SEMINGGU |
| 15 | 2,000 | 115,000 | 230,000,000 | PENGEPUL | 3 KALI SEMINGGU |
| 16 | 3,000 | 115,000 | 345,000,000 | PENGEPUL | 3 KALI SEMINGGU |
| 17 | 2,000 | 115,000 | 230,000,000 | PENGEPUL | 3 KALI SEMINGGU |
| 18 | 2,000 | 115,000 | 230,000,000 | PENGEPUL | 3 KALI SEMINGGU |
| 19 | 2,000 | 115,000 | 230,000,000 | PENGEPUL | 3 KALI SEMINGGU |
| 20 | 2,000 | 115,000 | 230,000,000 | PENGEPUL | 3 KALI SEMINGGU |
| 21 | 1,000 | 115,000 | 115,000,000 | PENGEPUL | 3 KALI SEMINGGU |
| 22 | 2,000 | 115,000 | 230,000,000 | PENGEPUL | 3 KALI SEMINGGU |
| 23 | 4,000 | 115,000 | 460,000,000 | PENGEPUL | 3 KALI |

| | | | | | |
|----|-------|---------|-------------|----------|-----------------|
| | | | | | SEMINGGU |
| 24 | 2,000 | 115,000 | 230,000,000 | PENGEPUL | 3 KALI SEMINGGU |
| 25 | 2,000 | 115,000 | 230,000,000 | PENGEPUL | 3 KALI SEMINGGU |
| 26 | 2,000 | 115,000 | 230,000,000 | PENGEPUL | 3 KALI SEMINGGU |
| 27 | 4,000 | 115,000 | 460,000,000 | PENGEPUL | 3 KALI SEMINGGU |
| 28 | 2,000 | 115,000 | 230,000,000 | PENGEPUL | 3 KALI SEMINGGU |
| 29 | 3,000 | 115,000 | 345,000,000 | PENGEPUL | 3 KALI SEMINGGU |
| 30 | 3,000 | 115,000 | 345,000,000 | PENGEPUL | 3 KALI SEMINGGU |
| 31 | 3,000 | 115,000 | 345,000,000 | PENGEPUL | 3 KALI SEMINGGU |
| 32 | 2,000 | 115,000 | 230,000,000 | PENGEPUL | 3 KALI SEMINGGU |
| 33 | 3,000 | 115,000 | 345,000,000 | PENGEPUL | 3 KALI SEMINGGU |
| 34 | 2,000 | 115,000 | 230,000,000 | PENGEPUL | 3 KALI SEMINGGU |
| 35 | 2,000 | 115,000 | 230,000,000 | PENGEPUL | 3 KALI SEMINGGU |
| 36 | 3,000 | 115,000 | 345,000,000 | PENGEPUL | 3 KALI SEMINGGU |
| 37 | 2,000 | 115,000 | 230,000,000 | PENGEPUL | 3 KALI SEMINGGU |
| 38 | 2,000 | 115,000 | 230,000,000 | PENGEPUL | 3 KALI SEMINGGU |
| 39 | 2,000 | 115,000 | 230,000,000 | PENGEPUL | 3 KALI SEMINGGU |
| 40 | 3,000 | 115,000 | 345,000,000 | PENGEPUL | 3 KALI SEMINGGU |
| 41 | 4,000 | 115,000 | 460,000,000 | PENGEPUL | 3 KALI SEMINGGU |
| 42 | 2,000 | 115,000 | 230,000,000 | PENGEPUL | 3 KALI SEMINGGU |
| 43 | 2,000 | 115,000 | 230,000,000 | PENGEPUL | 3 KALI SEMINGGU |
| 44 | 2,000 | 115,000 | 230,000,000 | PENGEPUL | 3 KALI SEMINGGU |
| 45 | 2,000 | 115,000 | 230,000,000 | PENGEPUL | 3 KALI SEMINGGU |
| 46 | 5,000 | 115,000 | 575,000,000 | PENGEPUL | 3 KALI SEMINGGU |
| 47 | 4,000 | 115,000 | 460,000,000 | PENGEPUL | 3 KALI SEMINGGU |
| 48 | 4,000 | 115,000 | 460,000,000 | PENGEPUL | 3 KALI SEMINGGU |

| | | | | | |
|-----------|---------|-----------|----------------|----------|-----------------|
| 49 | 5,000 | 115,000 | 575,000,000 | PENGEPUL | 3 KALI SEMINGGU |
| 50 | 3,000 | 115,000 | 345,000,000 | PENGEPUL | 3 KALI SEMINGGU |
| 51 | 4,000 | 115,000 | 460,000,000 | PENGEPUL | 3 KALI SEMINGGU |
| 52 | 3,000 | 115,000 | 345,000,000 | PENGEPUL | 3 KALI SEMINGGU |
| 53 | 4,000 | 115,000 | 460,000,000 | PENGEPUL | 3 KALI SEMINGGU |
| 54 | 3,000 | 115,000 | 345,000,000 | PENGEPUL | 3 KALI SEMINGGU |
| 55 | 5,000 | 115,000 | 575,000,000 | PENGEPUL | 3 KALI SEMINGGU |
| 56 | 4,500 | 115,000 | 517,500,000 | PENGEPUL | 3 KALI SEMINGGU |
| 57 | 4,500 | 115,000 | 517,500,000 | PENGEPUL | 3 KALI SEMINGGU |
| 58 | 4,000 | 115,000 | 460,000,000 | PENGEPUL | 3 KALI SEMINGGU |
| 59 | 3,000 | 115,000 | 345,000,000 | PENGEPUL | 3 KALI SEMINGGU |
| 60 | 4,000 | 115,000 | 460,000,000 | PENGEPUL | 3 KALI SEMINGGU |
| 61 | 4,500 | 115,000 | 517,500,000 | PENGEPUL | 3 KALI SEMINGGU |
| 62 | 4,500 | 115,000 | 517,500,000 | PENGEPUL | 3 KALI SEMINGGU |
| 63 | 3,000 | 115,000 | 345,000,000 | PENGEPUL | 3 KALI SEMINGGU |
| TOTAL | 183,000 | 7,245,000 | 21,045,000,000 | | |
| RATA-RATA | 2,905 | 115,000 | 334,047,619 | | |

Lampiran 10. Margin Pemasaran Pengepul

| Uraian | | Cabai Merah | |
|-------------------------------------|----------------|-------------|-------------------|
| | | Rp./Kg | % dari harga jual |
| Harga Jual Petani | | 115000 | |
| Harga Beli Pedagang Pengepul | | 115000 | 4.2 |
| Biaya : | - Kiloan | 962 | 0.80 |
| | - Kalkulator | 545 | 0.45 |
| | - Keranjang | 1603 | 1.34 |
| | - Karung | 288 | 0.24 |
| | - Tenaga Kerja | 167 | 0.14 |
| | - Plastik | 395 | 0.33 |
| | - Transportasi | 250 | 0.21 |
| Jumlah Biaya | | 4209 | |
| Harga Jual | | 120000 | |
| Biaya Pemasaran | | 119209 | |
| R/C | | 1.01 | |
| Margin Pemasaran | | 5000 | |
| Pendapatan bersih | | 791 | |
| Farmer's share | | 92 | |
| Analisis Rasio Keuntungan Pemasaran | | 118.8 | |
| Efisiensi Pemasaran | | 3.37 | |

Lampiran 11. Margin Pemasaran Pengecer

| Uraian | Cabai Merah | | |
|-------------------------------------|----------------|------------------|------|
| | Rp./Kg | % dari hargajual | |
| Harga Jual Pengepul | 120000 | | |
| Harga Beli Pedagang Pengecer | 120000 | 4.0 | |
| Biaya | - Kiloan | 962 | 0.77 |
| | - Kalkulator | 545 | 0.44 |
| | - Plastik | 395 | 0.32 |
| | - Transportasi | 100 | 0.08 |
| Jumlah Biaya | 2001 | | |
| Harga Jual | 125000 | | |
| Biaya Pemasaran | 122001 | | |
| R/C | 1.02 | | |
| Margin Pemasaran | 5000 | | |
| Pendapatan bersih | 2999 | | |
| Farmer's share | 96 | | |
| Analisis Rasio Keuntungan Pemasaran | 250 | | |
| Efisiensi Pemasaran | 1.60 | | |

Lampiran 12. Saluran Pemasaran Cabai Merah di Kecamatan Kepenuhan

| Uraian | Biaya |
|---|---------|
| Saluran 1 Petani → Pengecer → Konsumen | |
| Harga Beli | 115000 |
| Biaya Pemasaran | 119209 |
| Harga Jual | 120000 |
| Pendapatan Bersih | 5000/Kg |
| Saluran 2 Petani → Pengecer → Konsumen | |
| Harga Beli | 120000 |
| Biaya Pemasaran | 122001 |
| Harga Jual | 125.000 |
| Pendapatan Bersih | 5000/Kg |

Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian Lembaga Pemasaran Cabai Merah



Wawancara Dengan Pengecer
Cabai Merah Kec.Kepenuhan



Wawancara Dengan Pengecer
Cabai Merah Kec.Kepenuhan



Wawancara Dengan Pengepul
Cabai Merah Kec.Kepenuhan



Wawancara Dengan Pengepul
Cabai Merah Kec.Kepenuhan

Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian dengan Petani Cabai Merah



Wawancara Dengan Petani
Cabai Merah Kec.Kepenuhan



Wawancara Dengan Petani
Cabai Merah Kec.Kepenuhan



Wawancara Dengan Petani
Cabai Merah Kec.Kepenuhan



Wawancara Dengan Petani
Cabai Merah Kec.Kepenuhan

Lampiran 15. Peralatan Budidaya Usahatani Cabai Merah





Lampiran 16.Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Tuanku Tambusai Km. 4 Komp. Bina Praja Pemda Rokan Hulu Telp. 0813 7210 2755
Kode Pos : 28557 Email : dpmpstp@rokanhulukab.go.id Website : <http://dpmpstp.rokanhulukab.go.id>

REKOMENDASI

NOMOR:503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/107

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET / PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rokan Hulu, setelah membaca Surat dari Universitas Pasir Pengaraian Nomor : 00003/UPP/BAKPK-FP/IV/2022 tanggal 20 April 2022 tentang Rekomendasi Pelaksanaan Kegiatan Riset / Pra Riset dan pengumpulan Data untuk bahan **Skripsi**, dengan ini dapat diberikan Rekomendasi kepada :

Nama : ENNANG AHMAD KOSASIH
Nomor Induk Mahasiswa : 1826008
Jurusan : Agribisnis
Jenjang : S1
Judul Penelitian : **Analisis Pemasaran Cabai Merah di Kecamatan Kepenuhan**
Lokasi Penelitian : Kecamatan Kepenuhan

Dengan Ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak Melakukan Kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan Riset dan Pengumpulan Data ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini. Terima Kasih.

Ditetapkan di : Pasir Pengaraian
Pada Tanggal : 24 Juni 2022

a.n. **BUPATI ROKAN HULU**
**Pit. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN ROKAN HULU,**

MUNANDAR, S.E., M.M.
Penata TK.I (III/d)
NIP.19730610 200701 1 008

Tembusan :

1. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Rokan Hulu .
2. Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rokan Hulu
3. Camat Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu
4. Kepala Desa Se-Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu
5. Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan, Promosi dan Kerjasama Universitas Pasir Pengaraian
6. Yang bersangkutan

Lampiran 17. Typo

Typoonline - KBBI Online dan Cei x

typoonline.com/kbbi-online/file?key=5150256&ext=docx&ns=1&ds=1671681255410#docpage

Delima Suri Dashboard DONASI

1. BAB I - BAB VI - Untuk di Print.docx

Analisis Pemasaran Cabai Merah di Kecamatan Kepenuhan
Ennang Ahmad Kosasih¹⁾, RinaFebrinova.SE., M.MA²⁾, IkhsanGunawan, SP, MMA³⁾
1)Mahasiswa Fakultas Pertanian, 2)Dosen Fakultas Pertanian
Universitas Pasir Pengaraian
Email : ennangahmad@gmail.com, rinafebrinova02@gmail.com, ikhsanupp@gmail.com.

RokanHulu Regency is one of the districts in Riau Province that has Rokan Hulu Regency is one of the regencies in Riau Province that has been producing and developing red chilies. In marketing red chili, there are significant differences in marketing margins in each marketing agency because each marketing agency has a different role. The type of research used in this research is descriptive qualitative.

Qualitative descriptive research is research that describes or describes the object of research based on the facts that appear or as they are. The types of data used in this study are secondary data and primary data. Primary data were obtained through interviews with collectors, retailers.

The results of this study indicate that the marketing margin by wholesalers is 5000/Kg or 4.2% of the selling price, while the marketing margin by retailers is 5000/Kg or 4.2% of the selling price. Then the net profit of the collectors is Rp. 791 and retailers Rp. 2999. Thus, the largest net profit is at the retail level marketing agency.

Situs typoonline menggunakan cookie untuk meningkatkan user experience. [Pelajari lebih lanjut](#)

Ok

10:58 22/12/2022

Lampiran 18. Plagiarisme

| 1. BAB I - BAB VI - Cek Plagiat | | | |
|---------------------------------|--|--------------|----------------|
| ORIGINALITY REPORT | | | |
| 30% | 29% | 11% | 9% |
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |
| PRIMARY SOURCES | | | |
| 1 | repository.upp.ac.id Internet Source | | 5% |
| 2 | ejurnalunsam.id Internet Source | | 2% |
| 3 | repository.uinjkt.ac.id Internet Source | | 1% |
| 4 | Submitted to Sriwijaya University Student Paper | | 1% |
| 5 | digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source | | 1% |
| 6 | jim.unsyiah.ac.id Internet Source | | 1% |
| 7 | www.scribd.com Internet Source http://www.scribd.com | | 1% |
| 8 | repository.uin-suska.ac.id | | 1% |

Lampiran 19. Mendelay

The screenshot displays the Mendelay Desktop application window. The interface includes a menu bar (File, Edit, View, Tools, Help), a toolbar with icons for Add, Folders, Related, Sync, and Help, and a search bar. The main area is divided into a left sidebar, a central document list, and a right-hand details pane.

Left Sidebar:

- Mendelay Literature Search
- My Library
 - All Documents
 - Recently Added
 - Recently Read
 - Favorites
 - Needs Review
 - My Publications
 - Unsorted
 - Create Folder...
- Groups
 - Create Group...
- Filter by Authors
 - All
 - Angraini, E.
 - Angraini, Ela
 - Angraini, Amalia
 - Angraini, N. T., & Abdul, F
 - BPP Tambusai Utara
 - BPP.KEPENIHAN
 - BPS dan Direktorat Hortikultura
 - Buchori, A.
 - Dumasari
 - Duriat, Ati
 - Ermawati, Yuni
 - Gunaeni, Neni
 - Gustana, Cut
 - Hantoro, F. Rudi Prasetyo
 - Hortikultura, BPS dan Direktorat
 - Keller, Kevin Lane
 - Kotler, P., & Keller, K. L.

Central Document List:

| ★ | ● | Authors | Title | Year | Published In | Added |
|---|---|--|--|------|-----------------------------------|--------|
| ★ | ● | Supriano | Biaya Pemasaran | 2000 | | Apr 19 |
| ★ | ● | Kotler, Philip; Keller, Kevin Lane | Marketing Management | 2012 | | Apr 19 |
| ★ | ● | Angraini, N. T., & Abdul, F | Sistem Identifikasi Citra Jenis Cabai (Capsicum Annum L.) | 2013 | JSTIE (Jurnal Sarjana Teknik I... | Apr 19 |
| ★ | ● | Utaminingsih, E. B., Watemi, Dumsari | Analisis Pemasaran Cabai Merah (Capsicum Annum) Di Desa Gombong Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang | 2009 | AGRITECH | Apr 19 |
| ★ | ● | BPP Tambusai Utara | BPP Tambusai Utara | 2020 | | Apr 19 |
| ★ | ● | Nurhidayana, Kuswardani, R, A Siregar, M Albar | Analisis Efisiensi Pemasaran Cabai Merah di Kabupaten Batubara | 2012 | Jurnal Agribisnis Sumatera Utara | Apr 19 |
| ★ | ● | Redaksi Agro Media | Panduan Lengkap Budidaya & Bisnis Cabai | 2008 | | Apr 19 |
| ★ | ● | Sari, N., Zulkarnaen., & Fauzi, T | Analisis Pemasaran Cabai Merah (Capsicum Annum) Di Desa Ladong Kecamatan Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar | 2019 | Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pert... | Apr 19 |
| ★ | ● | Angraini, Ela | Laporan Studi Lapangan Analisis Pendapatan Usaha Santan Kelapa Di Pasar Tradisional Modern (Ptm) Kota Bengkulu | 2019 | | Apr 19 |
| ★ | ● | BPS dan Direktorat Hortikultura | BPS dan Direktorat Jendral Hortikultura | 2020 | | Apr 19 |
| ★ | ● | Hortikultura, BPS dan Direktorat | Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura | 2020 | | Apr 13 |
| ★ | ● | Buchori, A. | Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa. Alfabeta. | 2011 | | Apr 13 |
| ★ | ● | Angraini, Amalia | Analisis Pemasaran Cabai Merah Keriting Di Desa Sidera Kecamatan Sigi Bironaru Kabupaten Sigi | 2014 | Agrotekbis | Apr 13 |
| ★ | ● | Duriat, Ati; Gunaeni, Neni; Wulandari, Astri | Penyakit Penting Tanaman Cabai dan Pengendalannya | 2017 | | Apr 13 |
| ★ | ● | Kotler, P., & Keller, K. L. | Marketing Management | 2018 | Essentials of Management fo... | Apr 13 |
| ★ | ● | Gustana, Cut; Rizal, Muhammad | Analisis Pemasaran Cabai Merah (Capsicum Annum, L.) Di Kecamatan Bendabara. Kabupaten Aceh Tamiang | 2017 | Jurnal Penelitian Acrisamudra. | Apr 13 |

Right-hand Details Pane:

These details need reviewing. You can mark them as correct, or search the Mendelay catalog.

Details are Correct Search

Type: Journal Article

Sistem Identifikasi Citra Jenis Cabai (Capsicum Annum L.)

Authors: F. Angraini, N. T., & Abdul

View research catalog entry for this paper

Journal: *JSTIE (Jurnal Sarjana Teknik Informatika) (E-Journal)*

Year: 2013

Volume: 1

Issue: 2

Pages: 409-418

Abstract:

Sistem pengenalan untuk identifikasi cabai berbasis komputer merupakan proses memasukkan informasi berupa citra cabai ke dalam komputer. Selanjutnya komputer menterjemahkan serta mengidentifikasi jenis cabai tersebut. Pada penelitian ini telah dilakukan perancangan sistem identifikasi cabai yang memanfaatkan kamera digital untuk akuisi data citra cabai. Selanjutnya dilakukan pemrosesan awal, ekstraksi ciri dan pengklasifikasian. Pada 1 of 24 - Clipboard ini terdiri dari 7 tahun Item not Collected: Delete items to increase available space

11:02 22/12/2022

Lampiran 20. Peta Wilayah Penelitian



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Ennang Ahmad Kosasih lahir di Suka Maju, 6 Juni 1999. Penulis adalah anak ke dua dari 4 (Empat) bersaudara dari pasangan Bapak Cucu Nasruddin dan Ibu Komarsah. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 017 Tambusai Kabupaten Rokan Hulu dan lulus pada tahun 2012. Setelah tamat dari jenjang pendidikan sekolah dasar penulis melanjutkan pendidikannya di SMP Al-Hikmah Tambusai Kabupaten Rokan Hulu dan menyelesaikan pada tahun 2015. Tamat pada jenjang pendidikan sekolah menengah pertama penulis meneruskan pendidikannya di SMK Negeri 1 Tambusai dan lulus pada tahun 2018. Selanjutnya setelah menyelesaikan pendidikan sekolah menengah atas penulis melanjutkan pendidikannya di Universitas Pasir Pengaraian dan diterima di Program Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Pasir Pengaraian Tahun 2018. Selama menjalani pendidikan di Universitas Pasir Pengaraian, Penulis pernah aktif pada beberapa organisasi antara lain Dewan Perwakilan Mahasiswa Program Studi Agribisnis (DPM). Selain aktif dalam kelembagaan kampus penulis juga pernah terlibat dalam berbagai kepanitiaan kegiatan kampus.